



Badak LNG
A World Class Energy Company

MENJALANKAN KOMITMEN TRANSFORMASI

REINFORCING TRANSFORMATION COMMITMENT

LAPORAN TAHUNAN 2014

ANNUAL REPORT 2014



DAFTAR ISI

CONTENTS

02

PENGHARGAAN

AWARDS IN 2014

06

PROFIL BADAQ LNG

BADAQ LNG PROFILE

- 8 Sekilas Mengenai Badak LNG
Badak LNG Overview
- 9 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 10 Struktur Organisasi
Organisational Structure
- 12 Visi, Misi, & Nilai-nilai
Vision, Mission & Values
- 14 Sumber Daya Manusia
Workforce Profile

16

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF
COMMISSIONERS

20

LAPORAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO

REPORT OF THE PRESIDENT
DIRECTOR & CEO

26

TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL REVIEW

- 28 Produk & Pangsa Pasar Badak LNG
Badak LNG's Product & Target Market



- 32 Rantai Pasokan LNG
LNG Supply Chain
- 34 Fasilitas Produksi
Production Facility
- 34 Kesehatan & Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- 36 Pendidikan & Pelatihan Pekerja
Employee Training & Education

38

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

- 40 Kinerja Keuangan 2014
2014 Financial Performance
- 42 Anggaran Awal Tahun 2015
2015 Original Budget

44

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 46 Komitmen Penerapan Good Corporate
Governance
*Good Corporate Governance
Implementation Commitment*
- 47 Landasan Penerapan GCG
Basis for GCG Implementation
- 47 Tujuan Penerapan GCG
Purpose of GCG Implementation
- 48 Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles
- 48 Asesmen GCG Tahun 2014
GCG Assessment for 2014
- 56 Roadmap GCG
GCG Roadmap
- 64 Struktur Tata Kelola
Corporate Governance Structure
- 65 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
- 65 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 72 Direksi
Board of Directors
- 78 Komite Audit
Audit Committee
- 79 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

- 81 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 82 Departemen Internal Audit
Internal Audit
- 84 Komite Etik
Ethics Committee
- 85 Komite Investigasi
Investigation Committee
- 86 Auditor Eksternal
External Audit
- 86 Manajemen Risiko
Risk Management
- 92 Kode Etik
Code of Conduct
- 93 Sosialisasi GCG
GCG Dissemination Programs
- 93 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
- 94 Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods And Services
- 94 Perkara Penting yang Dihadapi
Perusahaan
Material Litigations

96

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 98 Prinsip Pelaksanaan Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
*Principles for Implementing Corporate
Social Responsibility*
- 102 Pemberdayaan Masyarakat &
Pelestarian Lingkungan
*Community Empowerment &
Environmental Conservation*

109

REFERENSI SILANG PEMENUHAN SK MENTERI BUMN NO.SK-16/S.MBU/2012

CROSS REFERENCE FOR SOE
MINISTER DECREE NO. SK-16/S.
MBU/2012 CRITERIA FULFILLMENT





MENJALANKAN KOMITMEN TRANSFORMASI

REINFORCING TRANSFORMATION COMMITMENT

Persiapan dan pengalaman yang matang merupakan pilar penting menuju perubahan ke arah lebih baik. Pada setiap tahapan transformasi yang kami lakukan, inovasi di berbagai bidanglah yang selalu kami kedepankan. Memasuki dekade ke empat perjalanan bisnis, Badak LNG kini semakin memantapkan langkahnya ke tingkat yang lebih tinggi. Kami yakin, komitmen yang kuat untuk memberikan layanan terbaik, menjadi gerbang utama kami mempertahankan prestasi di tengah tantangan globalisasi.

Preparations and extensive experiences are the fundamental pillars in achieving remarkable business changes. Assigning innovation in every stage of transformation remains our top priority in making the process. Entering the fourth decade of business journey, Badak LNG is more convinced that every step taken would bring the Company to a higher level. We believe that a strong commitment in providing best service would be the gateway to maintain achievements in the globalization era.





PENGHARGAAN

AWARDS IN 2014

26

MEI
MAY | JAKARTA

Platinum

Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja
HIV & AIDS Prevention and Treatment Program at the Workplace

Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi
Ministry of Labor and Transmigration

05

JUNI
JUNE | SAMARINDA

Gold

PROPERDA

Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan



**PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP & SOSIAL YANG
BEYOND COMPLIANCE**

Beyond Compliance Level of Environmental & Social Management

18

Green Energy
Green Culture
Green Partnership

JUNI | HOTEL INDONESIA
JUNE | KEMPINSKI, JAKARTA

Indonesian Green Award
La Tofi School of Corporate Social Responsibility, Departemen Kehutanan dan Perindustrian
Department of Forestry & Industry

- PROGRAM ENERGI TERBARUKAN
Renewable Energy Program
- PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH
Waste Management Program
- PROGRAM PENGELOLAAN MANGROVE
Mangrove Management Program

18

OKTOBER | SAMARINDA
OCTOBER

Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja
Zero Accident Award
Gubernur Kalimantan Timur
Governor of East Kalimantan

68.077.000 JAM KERJA AMAN PERIODE 8 DESEMBER
2006 – 31 OKTOBER 2014
*68,077,000 Manhours without Accident from 8
December 2006 – 31 October 2014*

19

Corporation

NOVEMBER | SAMARINDA
NOVEMBER
Coastal Award

Kementerian Kelautan & Perikanan
Ministry of Marine Affairs & Fisheries



68.077.000 JAM KERJA AMAN PERIODE 8 DESEMBER
2006 – 31 OKTOBER 2014
*68,077,000 Manhours without Accident from 8
December 2006 – 31 October 2014*

21

Pelabuhan &
Bandar Udara Sehat
(Kategori Pelabuhan
Khusus)
HealthY Ports
(Special Category)

NOVEMBER |
NOVEMBER

Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja
Zero Accident Award
Menteri Kesehatan
Minister of Health

TERMINAL UNTUK KEPENTINGAN SENDIRI (TUKS)
Proprietary-Use Terminal

21

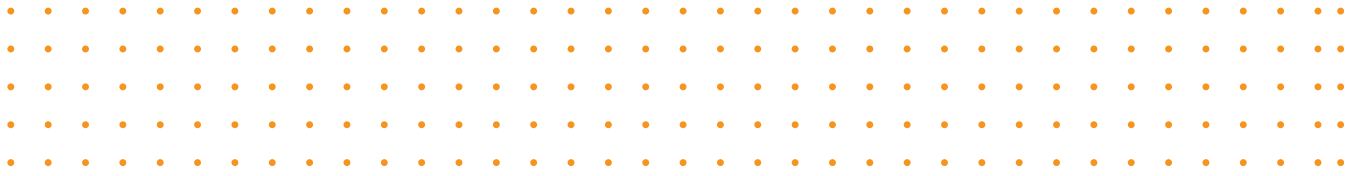
Level 8

NOVEMBER | MARRIOTT HOTEL,
NOVEMBER | SURABAYA

ISRS8 Award
DNV



TERMINAL UNTUK KEPENTINGAN SENDIRI (TUKS)
Proprietary-Use Terminal



28

Platinum
Gold
Silver

NOVEMBER
NOVEMBER

Indonesian CSR Award

Menteri Kesehatan
Minister of Health



- LNG ACADEMY
- MANGROVE
- TATA BUSANA
Fashion Design
- TERNAK LELE & PENGELOLAAN SAMPAH
Catfish Farming & Waste Management

02

Gold

DESEMBER
DECEMBER

PROPER

Kementerian Lingkungan Hidup
Ministry of Environmental Affairs



- PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP & SOSIAL YANG BEYOND COMPLIANCE
Beyond Compliance Level of Environmental & Social Management

15

Grand
Best in
Environment

DESEMBER
DECEMBER

Bontang CSR Award

Pemerintah Kota Bontang
Bontang Municipality



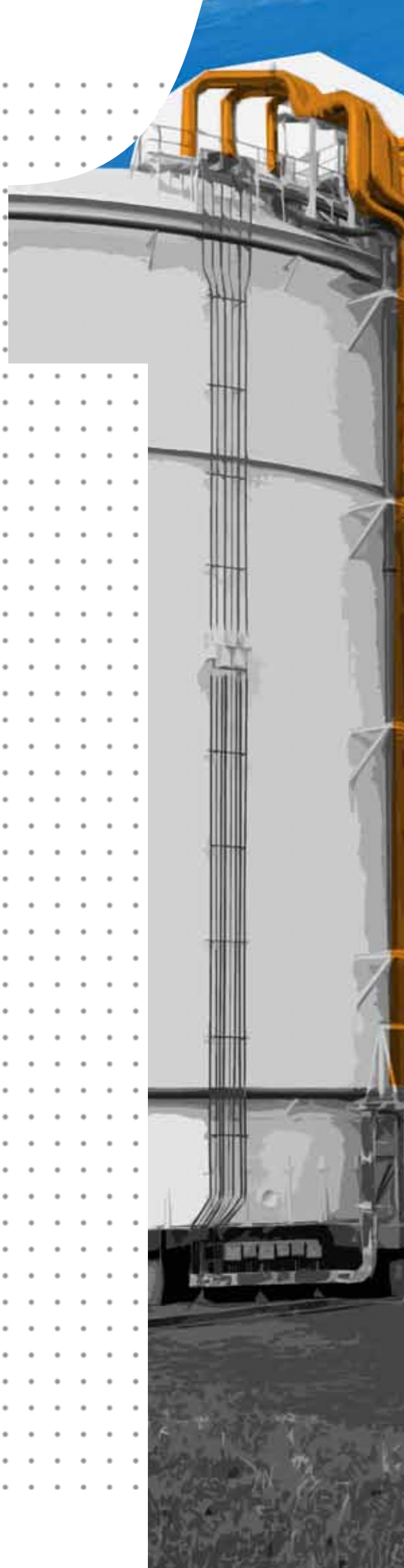
- KESELURUHAN PROGRAM
Overall
- PENGELOLAAN LINGKUNGAN
Environmental Management

...ugerah
...donesian
...SR Awards® 2014
...INVESTMENT SUSTAINABLE DEVELOPMENT
...Balai Kartika, Jakarta, 28 November



PROFIL BADAK LNG

BADAK LNG PROFILE





• : SEKILAS MENGENAI BADAK LNG

Badak LNG Overview

Badak LNG merupakan produsen *liquefied natural gas* (LNG) dan *liquefied petroleum gas* (LPG) yang didirikan pada tanggal 26 November 1974 sebagai perusahaan berstatus perseroan terbatas.

Kantor pusat Badak LNG berlokasi di Jakarta, dengan satu kilang sebagai fasilitas produksi terletak di Kota Bontang, Kalimantan Timur. Seluruh wilayah operasional Badak LNG berlokasi di dalam yurisdiksi negara Republik Indonesia. Badak LNG juga memiliki Kantor Perwakilan di Balikpapan.

Badak LNG merupakan perusahaan nirlaba yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan. Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK/06/2008 tanggal 2 Mei 2008 tentang Penetapan Status Aset Eks-Pertamina sebagai Barang Milik Negara.

Badak LNG tidak menyertakan laporan kepemilikan aset serta penyusutan atas aktiva tetap dalam Laporan Tahunan yang diterbitkannya karena Badak LNG bukanlah pemilik aset tersebut. Badak LNG juga tidak mencantumkan laporan penjualan yang termasuk laporan hasil penjualan bersih, keuntungan bersih, utang, dan ekuitas karena Badak LNG tidak melakukan kegiatan komersial apapun.

Pengelolaan kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasi Badak LNG dilakukan oleh suatu wadah yang disebut Joint Management Group (JMG). JMG terdiri dari PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, dan Chevron Indonesia.

Badak LNG is a producer of liquefied natural gas (LNG) and liquefied petroleum gas (LPG). It was established on 26 November 1974 as a limited liability company.

Badak LNG is headquartered in Jakarta. It has a plant site as its sole production facility located in the Municipality of Bontang, Province of East Kalimantan. All of Badak LNG's operational area is located within the jurisdiction of the Republic of Indonesia. Badak LNG also maintains a Representative Office located in Balikpapan.

Badak LNG is a nonprofit entity, whose assets are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia, under the Ministry of Finance. Supervision of the management of assets is carried out by PT Pertamina (Persero), based on the Decree of the Minister of Finance No. 92/KMK/06/2008 dated 2 May 2008 on the Determination of Ex-Pertamina Assets Status as State Property.

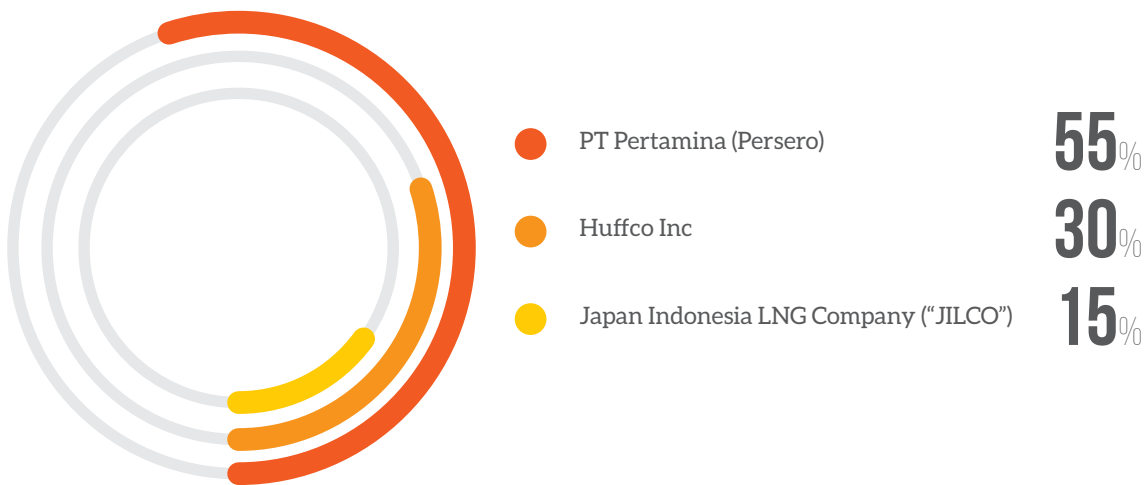
Badak LNG does not present any report on asset ownership and the depreciation of fixed assets in this Annual Report, as Badak LNG is not the owner of said assets. Badak LNG also does not include sales reports, which cover statements of net revenue, net profit, debt, and equity, since the Company does not undertake any commercial activity.

The management of production, commercial, and financial planning activities with respect to Badak LNG's operations is carried out by a separate entity called the Joint Management Group (JMG), a body consisting of PT Pertamina (Persero), Total E&P Indonesia, VICO Indonesia, and Chevron Indonesia.

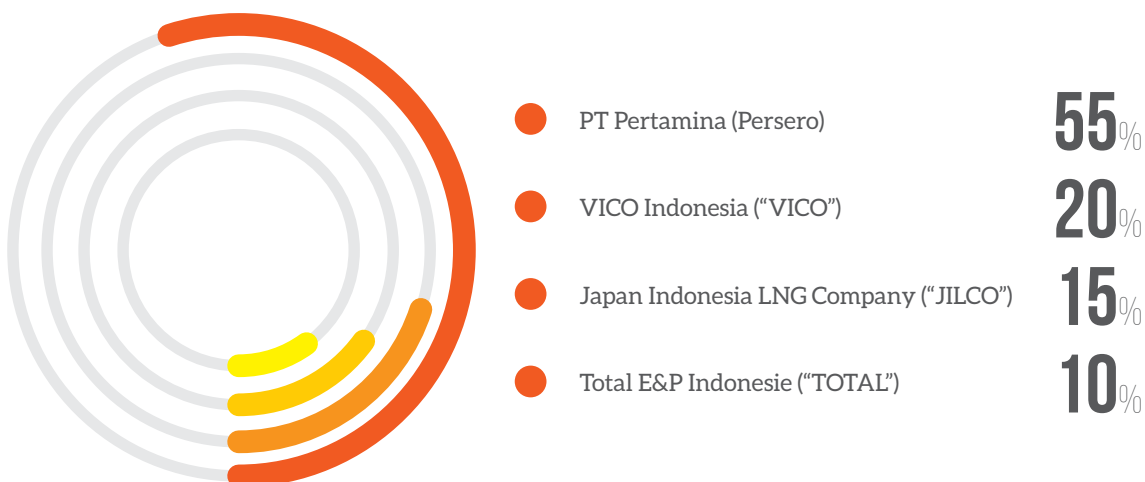


• : KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM Shareholders Composition

Pemegang saham pada saat pendirian Badak LNG adalah:
Shareholders of Badak LNG at its date of establishment:

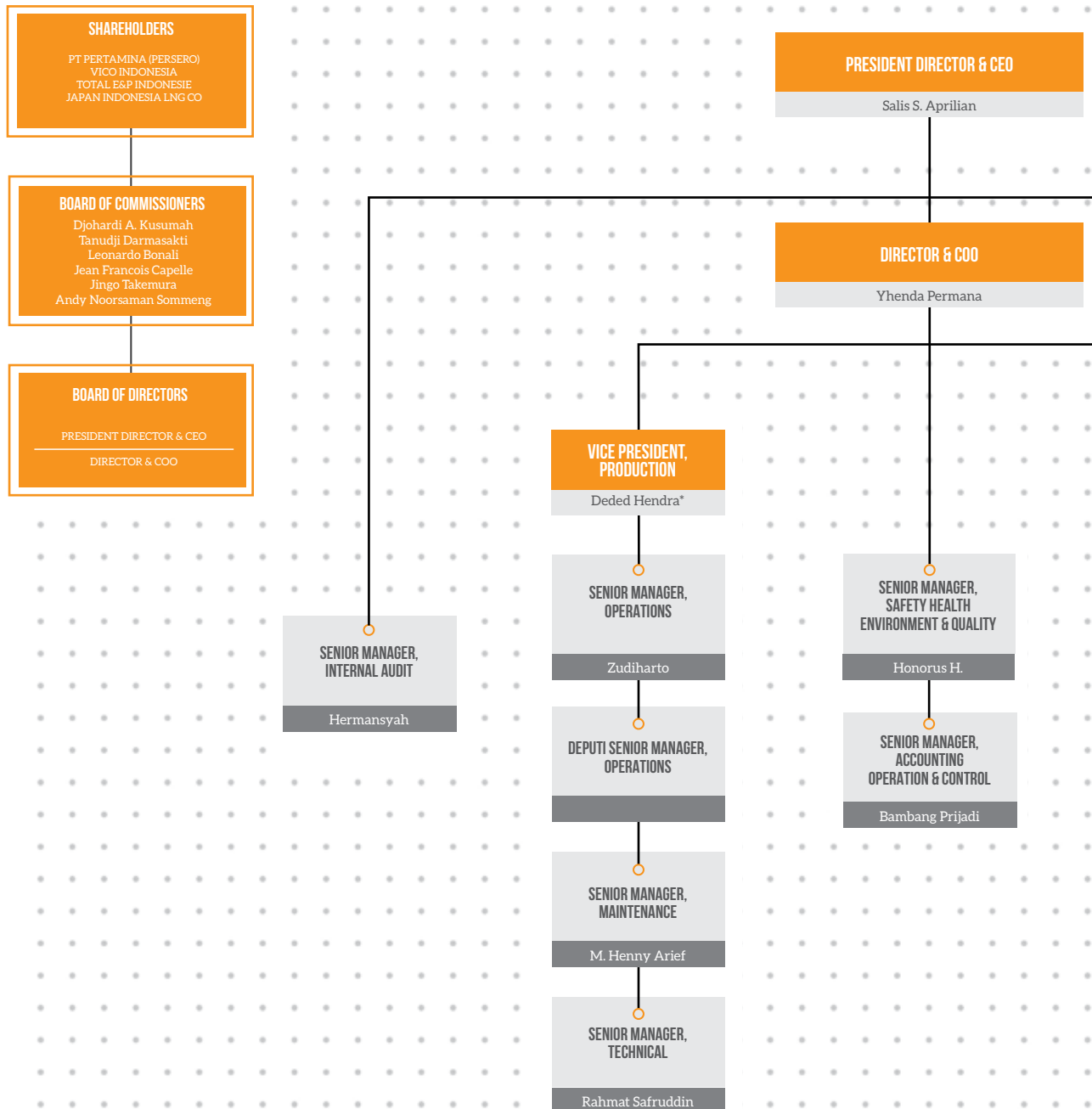


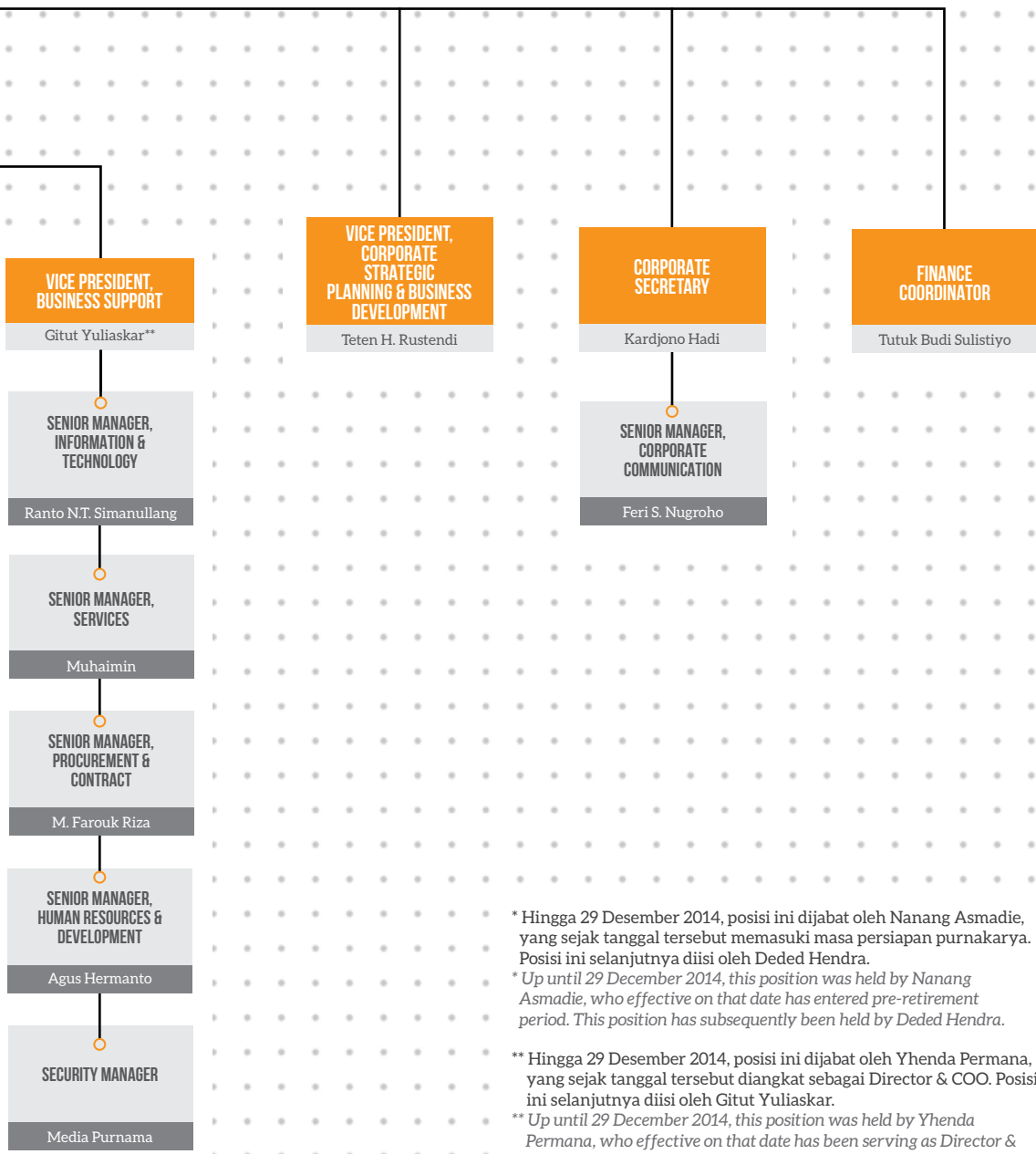
Pada tahun 1990, terjadi perubahan komposisi pemegang saham menjadi:
In 1990, there was a change in the composition of shareholders, as follows:



• : STRUKTUR ORGANISASI

Organisational Structure





* Hingga 29 Desember 2014, posisi ini dijabat oleh Nanang Asmadie, yang sejak tanggal tersebut memasuki masa persiapan purnakarya. Posisi ini selanjutnya diisi oleh Deded Hendra.

* Up until 29 December 2014, this position was held by Nanang Asmadie, who effective on that date has entered pre-retirement period. This position has subsequently been held by Deded Hendra.

** Hingga 29 Desember 2014, posisi ini dijabat oleh Yhenda Permana, yang sejak tanggal tersebut diangkat sebagai Director & COO. Posisi ini selanjutnya diisi oleh Gitut Yuliaskar.

** Up until 29 December 2014, this position was held by Yhenda Permana, who effective on that date has been serving as Director & COO. This position has subsequently been held by Gitut Yuliaskar.



• : VISI, MISI, & NILAI-NILAI Vision, Mission & Values

VISI | VISION

MENJADI PERUSAHAAN ENERGI KELAS DUNIA YANG TERDEPAN DALAM INOVASI

To be a world-class energy company leading in innovation

Badak LNG berupaya untuk menjadi perusahaan yang mampu memenuhi kebutuhan energi negara-negara di dunia dengan selalu berusaha menemukan hal-hal baru dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya, baik gagasan, metode, atau alat, yang dapat membawa perubahan ke arah yang lebih baik dan efektif.

Badak LNG strives to be a company that is able to meet the energy demands of many countries in the world, by always striving to discover novelties from those existing or previously known, in the form of ideas, methods, and tools, which will bring about an improvement towards a better future.

MISI | MISSION

MEMPRODUKSI ENERGI BERSIH SERTA MENGELOLA DENGAN STANDAR KINERJA TERBAIK SEHINGGA MENGHASILKAN NILAI TAMBAH MAKSIMAL BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN

To produce clean energy with the best performance standards in order to yield maximum return for stakeholders

Badak LNG memproduksi energi yang ramah lingkungan, baik dalam prosesnya maupun hasilnya, dengan berpedoman pada standar kinerja internasional untuk mencapai hasil produksi yang ramah lingkungan sekaligus kualitasnya memenuhi persyaratan pelanggan, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal bagi para pemangku kepentingan.

Badak LNG produces clean energy, both during the processes and as the results, based on the internationally-accepted performance standards to be environmentally friendly, while maintaining its product quality to meet customer requirements, so as to provide optimal contribution to stakeholders.

Nilai-Nilai

1. **Profesionalisme**

Memberikan hasil dengan kualitas terbaik, andal dan kompetitif melalui komitmen pribadi, fokus dan perbaikan terus-menerus yang berkesinambungan.

Panduan Perilaku:

- Memberikan hasil kerja dengan kualitas terbaik pada setiap kesempatan (Kualitas terbaik).
- Bertindak cermat dengan menghindari pengulangan masalah (Andal).
- Menjadikan standar terbaik sebagai acuan dalam menetapkan target (Kompetitif).
- Tidak menghindari tanggung jawab terhadap tugas yang dibebankan (Komitmen).

Values

1. **Professionalism**

Delivering the best quality, reliable and competitive results through personal commitment, focus, as well as continuous and sustainable improvement.

Expected Behaviour:

- Delivering the best quality performance every time (Best Quality).
- Acting prudently and avoiding rework (Reliability).
- Setting the best standards as rules of thumb (Competitiveness).
- Being responsible for all tasks (Commitment).



- Menetapkan skala prioritas dalam melaksanakan pekerjaan (Fokus).
- Melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan kualitas hasil kerja (Continuous Improvement).

2. Integritas

Satunya kata dengan perbuatan melalui kejujuran, transparan dan mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi.

Panduan Perilaku:

- Selaras antara kata dengan perbuatan.
- Bersikap jujur (Jujur).
- Mengemukakan data dan informasi secara akurat dan benar (Transparan).
- Mengutamakan kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi dan unit kerja.
- Menyelesaikan kewajiban terlebih dahulu sebelum meminta hak.

3. Dignity (bermartabat)

Menjaga citra perusahaan dan menghormati kesetaraan martabat manusia.

Panduan Perilaku:

- Bangga terhadap tugas dan pekerjaan.
- Mempunyai kepercayaan diri yang tinggi.
- Bersikap sopan dan santun.
- Berpikir positif dan saling menghormati sesama pekerja.

4. Inovatif

Mencari peluang untuk mencapai keunggulan dengan terus-menerus melakukan pembelajaran termasuk belajar dari kegagalan untuk maju.

Panduan Perilaku:

- Mencari peluang untuk keunggulan. (*strive to be the best*).
- Belajar dari kegagalan untuk maju. (*learn from the experience*).
- Merespon perubahan secara proaktif.
- Meningkatkan kompetensi untuk menyesuaikan dengan tuntutan pekerjaan.

5. Safety, Health, and Environment (SHE)

Menjadikan aspek keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan, dan lingkungan sebagai acuan dalam menjalankan seluruh kegiatan kerja dan kegiatan bisnis.

Panduan Perilaku:

- Mengutamakan keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan pekerja, dan lingkungan.
- Melakukan HIRA (*Hazard Identification and Risk Assessment*) dalam melakukan seluruh kegiatan.
- Melakukan pekerjaan sesuai prosedur.

- *Establishing a scale of priority in executing the job (Focused).*
- *Making continuous improvement to upgrade the work results (Continuous Improvement).*

2. Integrity

Walk the talk through honesty, transparency, and putting corporate above personal interests.

Expected Behaviors:

- *Walk the talk.*
- *Being honest.*
- *Providing accurate and correct data (Transparency).*
- *Putting the company business above personal or working unit interests.*
- *Putting the obligations above the rights.*

3. Dignity

Building and maintaining positive corporate image and showing equal respects to mankind.

Expected Behaviors:

- *Being proud of own job and duties.*
- *Showing high self-confidence.*
- *Being courteous.*
- *Positive thinking and showing equal respects to others.*

4. Innovative

Seeking for superiorities and consistently learning even from failures in order to step ahead.

Expected Behaviour:

- *Seeking for opportunities to gain superiorities (strive to be the best).*
- *Learning from failures and mistakes (learn from experience).*
- *Proactively responding to the changes.*
- *Improving competency to keep up with the job requirements.*

5. Safety, Health, and Environment (SHE)

Referring to the aspects of occupational safety and process safety, health, and environment in performing all works and business activities.

Expected Behaviour:

- *Putting occupational safety and process safety, health, and environment for workers as the main priority.*
- *Performing HIRA (Hazard Identification and Risk Assessment) in any activity.*
- *Performing tasks in accordance with the procedures.*

• : SUMBER DAYA MANUSIA Workforce Profile

Jumlah total pekerja Perusahaan per akhir 2014 adalah 992 pekerja tetap dan 2.863 pekerja yang dialihdayakan dari penyedia jasa. Mereka merupakan pekerja teknis di lapangan serta tenaga administrasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Seluruh pekerja Badak LNG (100% dari total pekerja) melalui perwakilannya telah menandatangani Perjanjian Kerja Bersama yang saat ini berlaku di Perusahaan.

The total number of employees as at the end of 2014 was 992 permanent employees and 2,863 workers outsourced from contractors. The latter work as technical and administrative personnel to support the Company's operations. All employees of Badak LNG (100% of the total employees) through their representatives have signed the Collective Labor Agreement currently prevailing within the Company.

Komposisi Pekerja berdasarkan Jenis Kontrak, Lokasi, dan Gender

Employee Composition based on Employment Type, Location, and Gender

Jenis Kontrak Employment Type	Jakarta		Balikpapan		Bontang		Total		Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
Pekerja Tetap Permanent	8	5	1	-	936	42	945	47	992
Pekerja Kontrak Contract	11	2	-	-	2,659	191	2,670	193	2,863
Total	19	7	1	-	3,595	233	3,615	240	3,855

Produktivitas Tenaga Kerja (jam-orang)

Workforce Productivity (manhour)

JJENIS PEKERJA EMPLOYEE TYPE	2014	2013
Pekerja Tetap Permanent Employees	2,095,104	2,298,677
Pekerja Kontrak Contract Employees	6,046,656	6,309,728
Total	8,141,760	8,608,405



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD
OF COMMISSIONERS



[Handwritten signature]

BJOHARDI ANGGA KUSUMAH

PRESIDEN KOMISARIS

President of Commissioners

● ● Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Esteemed Stakeholders,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala prestasi dan pencapaian membanggakan yang diraih Badak LNG selama tahun 2014.

Pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2014 mengalami perlambatan, yang berdampak kepada turunnya laju pertumbuhan ekonomi dalam negeri, terutama di sektor energi. Badak LNG sebagai perusahaan pengolahan gas alam, yang merupakan bagian dari sektor energi, telah berupaya sebaik mungkin untuk dapat bertahan di tengah kondisi menantang ini.

Kami Dewan Komisaris melaporkan bahwa sepanjang tahun 2014 telah melakukan fungsi pengawasan serta pemberian nasihat dan saran atas berbagai strategi, kebijakan, dan keputusan yang diambil Direksi selama mengelola Perusahaan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi atas upaya yang telah ditempuh oleh Direksi untuk selalu meningkatkan efisiensi operasional Perusahaan. Kami menilai langkah ini sebagai langkah yang sangat tepat, yang memungkinkan Perusahaan menutup tahun 2014 dengan berbagai pencapaian istimewa.

Apresiasi setinggi-tingginya kami berikan kepada Direksi karena telah berupaya mewujudkan cita-cita Perusahaan yakni menjadi *centre of excellence* di bidangnya, dengan membuka pintu selebar-lebarnya kepada perusahaan-perusahaan lain di industri ini yang ingin belajar dari Badak LNG, dan memberi kesempatan bagi pekerja Perusahaan untuk membagikan ilmunya ke perusahaan-perusahaan lain di luar negeri.

Dalam laporan tahunan ini, Dewan Komisaris menyampaikan bahwa kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan di tahun 2014 sangatlah baik dan memuaskan, serta sesuai dengan strategi Perusahaan untuk mewujudkan visi dan misinya. Dewan Komisaris juga telah menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya terhadap penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sepanjang tahun 2014, sesuai yang diamanatkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan dibantu oleh Komite Audit.

Dengan komunikasi yang baik dan sinergi yang selaras dari semua pihak, Badak LNG berhasil mempertahankan PROPER Emas untuk keempat kalinya berturut-turut di tahun 2014. Pada tingkat internasional, sementara itu, Perusahaan berhasil mempertahankan *International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8) Level 8* untuk kelima kalinya berturut-turut. Prestasi lain yang Perusahaan torehkan di tahun 2014 sebagai wujud

Our gratitude goes to God Almighty for all the accomplishments and achievements of Badak LNG in 2014.

The global economic growth in 2014 slowed down, and bore an impact on the declining rate of economic growth in Indonesia, especially in the energy sector. Badak LNG, as natural gas processing company, which is part of the energy sector, has strived its best to be able to survive in the midst of this challenging situation.

We the Board of Commissioners report that during 2014 we have conducted our supervisory and advisory functions regarding various strategies, policies, and decisions taken by the Board of Directors in running and managing the Company. We express our appreciation for the efforts that have been taken by the Board of Directors to constantly improve the Company's operational efficiency. We view this step as appropriate, allowing the Company to be able to close the year 2014 with many exceptional achievements.

Our highest appreciation goes to the Board of Directors for striving to accomplish the ideals of the Company, that is, to become the centre of excellence in its field, by opening the opportunity for other companies in the LNG industry to learn from Badak LNG, and similarly provide an opportunity for employees of the Company to share their knowledge in other companies overseas.

In this annual report, the Board of Commissioners expresses satisfaction with the Board of Directors' management of the Company in 2014, which has been in accordance with the Company's strategy to realise its vision and mission. The Board of Commissioners also has conducted the duties and responsibilities of overseeing the implementation of good corporate governance principles throughout the year, as mandated by the General Meeting of Shareholders. In doing so, we have obtained assistance from the Audit Committee.

With an excellent communication and synergy of all parties, Badak LNG yet again clinched the PROPER Gold rating for the fourth consecutive time in 2014. At the international level, meanwhile, the Company managed to maintain its International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8) Level 8 for the fifth time in a row. Another achievement of the Company in 2014 as a demonstration of its successful implementation of good corporate governance is the



keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan yang baik adalah nilai 96,5% dari penilaian pemenuhan *Key Performance Indicators* (KPI) dan nilai 88,8% terkait pencapaian *Goals & Objectives* (G&O) Perusahaan.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk memberikan yang terbaik bagi masyarakat Indonesia, Badak LNG kami pandang telah melakukan kegiatan sosial yang tepat sasaran dan menghadirkan beragam manfaat di tahun 2014. Kegiatan-kegiatan tersebut telah mendapatkan apresiasi dari berbagai pihak, termasuk Pemerintah, antara lain CSR Award dari Kementerian Sosial dan dari Walikota Bontang untuk bidang kelestarian lingkungan, serta Coastal Award dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

Pada tahun 2014, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dengan diangkatnya Komisaris Independen, Dr. Ir. Andy Noorsaman Sommeng, DEA. Ini menjadikan susunan Dewan Komisaris Badak LNG per akhir tahun 2014 sebagai berikut: saya sendiri sebagai Presiden Komisaris, yang dibantu oleh lima Komisaris lainnya, yaitu Tanudji Darmasakti, Leonardo Bonali, Jingo Takemura, Jean-Francois Capelle, dan satu orang Komisaris Independen yaitu Dr. Ir. Andy Noorsaman Sommeng, DEA. Kami berharap susunan Dewan Komisaris yang baru ini dapat memberikan kontribusi pengawasan yang lebih maksimal bagi Perusahaan di masa mendatang.

Melihat berbagai prestasi yang telah diraih oleh Perusahaan, Dewan Komisaris optimis bahwa pencapaian yang dapat Badak LNG raih di tahun 2015 akan semakin baik lagi. Direksi telah merancang berbagai rencana bisnis untuk terus mempertahankan keunggulan Perusahaan. Rencana ini telah kami tinjau dan kami pandang tepat dalam rangka memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan. Untuk mewujudkan cita-citanya, Dewan Komisaris mendorong Badak LNG untuk terus berinovasi agar dapat mempertahankan reputasinya sebagai perusahaan berstandar internasional terbaik dalam industri pengolahan gas alam.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris berterima kasih sebesar-besarnya atas dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, pemerintah bersama seluruh badan regulasi terkait, para pembeli, serta semua pekerja dan masyarakat. Semoga di tahun ini dan seterusnya, kinerja Perusahaan dari berbagai segi, tak hanya dari sisi operasional, dapat terus ditingkatkan. Semoga Perusahaan dapat terus memberikan sumbangsih yang optimal bagi sektor energi di Indonesia, sekaligus menunjang pembangunan bangsa.

96.5% score for the fulfillment of Key Performance Indicators (KPI) and a 88.8% score for the achievement of Goals and Objectives (G&O) of the Company.

As a company committed to providing the very best to the Indonesian nation, Badak LNG in our point of view has performed effective social activities that delivered a variety of benefits in 2014. These activities have received praise and appreciation from many parties, including the government. Among others, we received the CSR Award from the Ministry of Social Affairs and from the Mayor Bontang for excellence in environmental sustainability, as well as the Coastal Award from the Ministry of Maritime Affairs and Fishery of the Republic of Indonesia.

In 2014, based on the resolution of the General Meeting of Shareholders, a change in the composition of the Board of Commissioners was made, involving the appointment of Independent Commissioner, Dr. Ir. Andy Noorsaman Sommeng, DEA. This resulted in the composition of the Board of Commissioners of Badak LNG at the end of 2014 becoming as follows: myself as Chairman, assisted by five Commissioners, namely Tanudji Darmasakti, Leonardo Bonali, Jingo Takemura, Jean-Francois Capelle, and the Independent Commissioner, Dr. Ir. Andy Noorsaman Sommeng, DEA. We hope that the new composition of the Board of Commissioners may result in our more effective supervision of the Company in the future.

In consideration of the various achievements of the Company, the Board of Commissioners is optimistic that the achievements Badak LNG achieve in 2015 will be even greater. The Board of Directors has formulated a range of business plans to continue to maintain the Company's excellent performance. We have reviewed such plans, and it is our opinion that these plans are appropriate in order to ensure the continuity of Badak LNG's operations. The Board of Commissioners therefore encourages Badak LNG to continue innovating in order to maintain reputation as the company with the highest international standards in the natural gas processing industry.

In closing, the Board of Commissioners is deeply obliged for the support of all stakeholders, the government along with relevant regulatory bodies, buyers, as well as all employees and the public. We hope that from this year onwards, the Company's performance in many respects, not only from the operational side, shall improve consistently. May the Company continue to provide its optimal contribution to the energy sector in Indonesia, and buttress the development of the nation.

LAPORAN PRESIDENT DIRECTOR & CEO

REPORT FROM THE PRESIDENT DIRECTOR & CEO



SALIS S. APRILIAN

PRESIDENT DIRECTOR & CEO
President Director & CEO



• • Para pemangku kepentingan yang terhormat,
Esteemed Stakeholders,

Mewakili Direksi Badak LNG, saya mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian-pencapaian yang ditorehkan Badak LNG di tahun 2014, di tengah situasi industri global yang semakin kompetitif dan menantang.

Representing the Board of Directors of Badak LNG, I express my gratitude to God Almighty for the accomplishments of Badak LNG in 2014, amidst a situation of increasing competitiveness and challenge globally.

Pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2014 mengalami perlambatan, dan turut berdampak terhadap lambannya pertumbuhan ekonomi Indonesia, khususnya dalam industri energi akibat melemahnya harga minyak dan batubara global. Hal ini memacu Badak LNG, sebagai perusahaan pengolahan gas alam dan operator kilang LNG/LPG, untuk terus meningkatkan kinerjanya dan kontribusi gas alam terhadap bauran energi Indonesia, mengingat saat ini proporsi gas alam baru mencapai 15% dari total konsumsi energi nasional.

The world's economic growth slowed down in 2014, and also brought an adverse impact on Indonesia's economic growth, particularly in the energy industry as a result of weakening global prices of oil and coal. This spurred Badak LNG, a natural gas processing and LNG/LPG plant operator, to continue to improve our performance and contribution of natural gas to Indonesia's energy mix, as natural gas currently accounts for 15% of the total national energy consumption.

Pada tahun 2014, kami berhasil meraih berbagai prestasi yang tentu saja merupakan hasil kerja sama yang baik antara seluruh pekerja dan manajemen Perusahaan, dalam rangka mempertahankan reputasi sebagai perusahaan pengolahan gas alam kelas dunia. Di tahun 2014, Badak LNG berhasil memproduksi LNG sebanyak 176,55 *standard cargoes*, melampaui sasaran di awal tahun, yaitu 158,72 *standard cargoes*.

In 2014, we achieved a number of notable accomplishments, which of course have all resulted the excellent cooperation among all employees and the management, as we strive to maintain the Company's reputation as a world-class LNG company. Badak LNG produced 176.55 standard cargoes of LNG, exceeding the target established at the beginning of the year, which was 158.72 standard cargoes, in 2014.

Turunnya volume produksi LNG dibandingkan tahun 2013 yang berjumlah 190,63 *standard cargoes* disebabkan pasokan gas dari para Produsen Gas yang terus mengalami penurunan dari tahun

The fall in LNG production volume compared to that in 2013, which amounted to 190.63 standard cargoes, was owing to the ever declining supply of gas from gas producers who continues to decline from year to



ANNUAL REPORT 2014 BADAK LNG

ke tahun. Untuk mengantisipasi tantangan terkait pasokan gas yang menurun, Perusahaan telah melakukan sejumlah inisiatif untuk menghadapi situasi usaha di tahun selanjutnya.

Upaya yang telah ditempuh Badak LNG agar dapat selalu bersaing dengan perusahaan lain di industri ini antara lain adalah mengoptimalkan biaya operasional dengan tetap mempertahankan kehandalan kilang. Hal ini telah berhasil kami lakukan dan hasilnya pun cukup signifikan. Sementara itu, kami juga terus memperkuat kemampuan para pekerja Perusahaan agar semakin tangguh dalam hal kompetensi dan memiliki komitmen yang kuat terhadap kemajuan Perusahaan. Peningkatan kompetensi telah dilangsungkan melalui berbagai cara, antara lain penugasan khusus dan pelatihan. Semua ini kami lakukan agar di masa mendatang Badak LNG dapat terus menjadi *centre of excellence* dalam industri kilang minyak dan gas dunia.

Setiap kegiatan usaha kami dilandasi oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance—GCG*). Sepanjang tahun 2014, kegiatan-kegiatan yang terkait dengan sosialisasi GCG kepada pekerja dan penyedia barang dan jasa dilakukan melalui berbagai media. Kami juga melakukan pengkajian ulang atas *Code of Corporate Governance*, *Board Manual*, dan *Code of Conduct*. Tentunya membanggakan bagi kami untuk melaporkan bahwa kinerja GCG Badak LNG berdasarkan penilaian eksternal oleh pihak independen adalah “Sangat Baik”, dengan perolehan skor 91,23%.

year. To anticipate future challenges related to natural gas supply decline, the Company has undertaken a number of initiatives to deal with such business situation in the coming year.

Badak LNG has undertaken various endeavours to always compete with other companies in the industry, including optimising our operating costs while maintaining our plant reliability. This has been successful, and the results have been significant. We also continue to strengthen the competence of our employees and strengthen their commitment to ensuring the Company’s progress. Enhancing employee competence has been done through a variety of ways, including special assignments and training. We have done all this as we wish to see that in the future Badak LNG continues to be a centre of excellence in the global oil and gas industry.

Each of our business activities has been based on the principles of good corporate governance (GCG). Throughout 2014, activities related to the dissemination of GCG to our employees and suppliers of goods and services were conducted through a variety of media. Furthermore, we reviewed the Code of Corporate Governance, Board Manual, and Code of Conduct. It is certainly heartening for us to report that Badak LNG’s GCG performance as assessed by an external and independent party yielded an “Excellent” rating, with a score of 91.23%.

LAPORAN TAHUNAN 2014 BADAK LNG



Dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, kami berhasil memperoleh nilai 96,5% dari penilaian pemenuhan *Key Performance Indicators* (KPI) dan nilai 88,8% terkait pencapaian *Goals & Objectives* (G&O) Perusahaan. Sejumlah pencapaian yang cemerlang ini membuktikan tekad kuat dan kerja keras Perusahaan dalam mewujudkan diri menjadi perusahaan energi kelas dunia.

By applying the principles of good corporate governance, we managed to obtain a score of 96.5% in our Key Performance Indicators (KPI) assessment, and a score of 88.8% in our Goals and Objectives (G & O) achievement. These series of sterling accomplishments have all but cemented the Company's strong determination and hard work in becoming a world-class energy company.

Prestasi lainnya yang berhasil kami raih di tahun 2014 adalah peringkat PROPER Emas untuk yang keempat kalinya berturut-turut sejak tahun 2011. PROPER adalah penilaian kinerja perusahaan-perusahaan yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia untuk memastikan komitmen dunia usaha terhadap pelaksanaan bisnis secara baik, beretika, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Di Perusahaan, hal itu tidak hanya diwujudkan melalui pelaksanaan program-program sosial dan lingkungan, tetapi juga dalam hal manajemen operasional.

Another important achievement that we achieved in 2014 was the PROPER Gold rating for the fourth time in a row since 2011. PROPER is a mechanism of the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia that assesses companies' performance in order to ascertain the commitment of businesses in conducting business appropriately, ethically, and responsibly towards the society and the environment. In the Company, this has not only been fulfilled through our vast range of social and environmental programs, but also through our operational management.

International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8) Level 8 juga berhasil kembali kami raih untuk kelima kalinya berturut-turut. Ini menunjukkan bahwa Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen bisnis berikut aspek keselamatan, kesehatan, lingkungan, dan kualitas (*Safety, Health, Environment, and Quality—SHEQ*) di setiap lini operasinya. Pencapaian level tertinggi di ISRS8 ini dibarengi dengan keberhasilan Perusahaan mencatat 69 juta jam kerja aman tanpa *Lost Time Injury* per 31 Desember 2014.

We also achieved the International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8) Level 8 designation for the fifth consecutive time. This demonstrates how the Company has implemented a business management system which includes safety, health, environment, and quality (SHEQ) aspects along each line of operation. Our attainment of the highest level in ISRS8 was propitiously coupled with our success in recording 69 million man hours without Lost Time Injury by 31 December 2014.

Dalam upaya kami mewujudkan cita-cita sebagai *center of excellence*, Perusahaan telah melayani kebutuhan di industri minyak dan gas di banyak negara terkait peningkatan kompetensi dan penyampaian pengetahuan melalui pelatihan di bidang LNG yang didukung oleh para pekerja kami. Kegiatan ini merupakan strategi pengembangan bisnis jangka panjang kami dalam rangka mengupayakan keberlanjutan Perusahaan, sebagaimana terangkum dalam *Corporate Strategic Planning and Business Development (CSP&BD)* Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, di tahun 2014 Perusahaan mengirimkan pekerjanya untuk bertindak sebagai konsultan atau tenaga ahli bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri LNG di luar negeri, terutama untuk keperluan transfer pengetahuan. Badak LNG juga menerima sejumlah tenaga kerja dari Amerika Serikat, Mozambique, Qatar, dan Yaman, yang ditugaskan belajar di Bontang. Melalui program tersebut, Badak LNG memfasilitasi dan berbagi pengetahuan kepada para peserta program mengenai seluk beluk kegiatan operasionalnya, sehingga dapat dijadikan contoh ideal bagi perusahaan lain di industri LNG. Kegiatan ini telah disambut dengan sangat positif oleh berbagai pemangku kepentingan Perusahaan.

In our effort to fulfill our ideal goal, i.e. to become a centre of excellence, we have been serving needs in the oil and gas industry in many countries with respect to competence enhancement and knowledge transfer, by conducting LNG-related training, supported by our employees. This activity represents our long-term business development strategy to ensure and pursue sustainability, as summarised in our Corporate Strategic Planning and Business Development (CSP & BD) documentation. This was implemented in 2014 with the Company dispatching certain employees to provide consultancy or expertise to overseas companies engaged in the LNG industry, chiefly for the purpose of knowledge transfer. In addition, Badak LNG also welcomed a number of professionals from the United States, Mozambique, Qatar, and Yemen, who were assigned to study with us in Bontang. Through the program, Badak LNG facilitated and shared knowledge with the participants. Such knowledge includes the intricacies of the Company's operations, with an aim to be used as an ideal example by other companies in the LNG industry. This activity has received positive feedbacks from various stakeholders of the Company.



Kami menyadari pentingnya memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasional kami sekaligus mempertahankan kelestarian lingkungan sekitar dengan memanfaatkan sumber daya dan kompetensi yang Perusahaan miliki. Oleh karena itu, kami telah merancang dan melaksanakan sejumlah program tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi masyarakat sekitar, yang diawali dengan social mapping sehingga program yang dibuat tepat sasaran dan multiguna. Program-program pemberdayaan masyarakat kami ditujukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, menggerakkan roda ekonomi, dan tentunya melestarikan lingkungan di sekitar wilayah kami secara berkelanjutan. Besarnya dampak positif dari beberapa program CSR kami membuat kami menerima CSR Award dari Kementerian Sosial dan dari Walikota Bontang untuk bidang kelestarian lingkungan, serta Coastal Award dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia.

We recognize the importance of empowering the communities that surround our operations while preserving the surrounding environment, by judiciously utilising our available resources and competencies. To that end, we have designed and implemented a number of Corporate Social Responsibility (CSR) programs on the surrounding communities, which always begin with a social mapping so that the programs can be effective on many aspects. Our programs are aimed at empowering communities to eventually improve people's livelihoods, stimulate the economy, and naturally preserve the environment surrounding our operations in a sustainable manner. The remarkably positive impacts of some of our CSR programs garnered us a CSR Award from the Ministry of Social Affairs and from the Mayor of Bontang for our environmental sustainability, as well as a Coastal Award from the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia.

Pada tahun 2014, berdasarkan keputusan Pemegang Saham, terjadi pergantian kepemimpinan di Perusahaan, dengan digantikannya pejabat President Director & CEO terdahulu, yaitu Nanang Untung, dengan Rachmad Hardadi, dan diangkatnya Daniel Syahputra Purba sebagai anggota Direksi. Pada bulan Desember 2014, posisi Rachmad Hardadi digantikan oleh saya sendiri, sementara posisi Daniel Syahputra Purba digantikan oleh Yhenda Permana. Dengan demikian, komposisi Direksi per akhir tahun 2014 adalah saya sendiri sebagai President Director & CEO, dan Yhenda Permana sebagai Director & COO. Kami berharap dapat memberikan sumbangsih yang bermakna terhadap pencapaian kemajuan Perusahaan melalui kebijakan-kebijakan yang telah dan akan kami terapkan.

In 2014, based on the resolution of the Shareholders, a change of leadership in the Company took place, with the replacement of the President Director & CEO, Nanang Untung, with Rachmad Hardadi, and the appointment of Daniel Syahputra Purba as member of the Board of Directors. In December 2014, Rachmad Hardadi was succeeded by myself, and Daniel Syahputra Purba was succeeded by Yhenda Permana. Thus, the composition of the Board of Directors at the end of 2014 was myself as President Director & CEO, and Yhenda Permana as Director & COO. We hope that this composition will provide meaningful contributions to the Company's progress through the policies that we have taken and will apply in the future.

Memasuki tahun 2015, kami meyakini bahwa prospek Perusahaan semakin cerah, khususnya dengan mempertimbangkan kompetensi kelas dunia terkait pengelolaan kilang yang kami miliki. Badak LNG akan terus mengembangkan kompetensi pekerjanya sekaligus mempertahankan prestasinya di berbagai bidang.

Entering 2015, we are optimistic of the Company's future prospect, especially in light of the world-class competence related to plant operations and management that we possess. Badak LNG will thus continue to develop employees' skills and competencies while maintaining current achievements in various fields.

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham, Produsen Gas, pemerintah bersama seluruh badan regulasi terkait, para pembeli, serta semua pekerja dan masyarakat atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Badak LNG. Dengan sinergi yang lebih baik di masa mendatang, kami yakin Perusahaan dapat meraih prestasi yang lebih cemerlang di tahun 2015 dan seterusnya, memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan rakyat Indonesia.

In closing, the Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners, the Shareholders, gas producer, the government together with relevant regulatory bodies, buyers, as well as all employees and surrounding communities for their support and the trust in Badak LNG. By creating a better synergy in the future, we believe that the Company shall achieve greater achievements in 2015 and beyond, and make a real contribution to the nation building of Indonesia.



TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW





• : PRODUK & PANGSA PASAR BADAK LNG

Badak LNG's Product & Target Market

Gas alam adalah campuran alamiah dari gas-gas hidrokarbon. Kandungan utamanya adalah metana, dengan sedikit hidrokarbon lainnya, karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida. Ladang gas pada umumnya jauh dari kota-kota yang banyak membutuhkan gas tersebut. Penyaluran gas melalui pipa untuk jarak jauh dan menyeberangi lautan membutuhkan modal dan biaya operasional yang besar. Salah satu cara mengoptimalkan biaya distribusi gas alam adalah dengan mendinginkan gas alam hingga suhu -160°C , hingga berubah wujud menjadi cair dan volumenya mengecil menjadi 1/600 kali.

Dibandingkan dalam wujud gas, *Liquefied Natural Gas (LNG)* atau gas alam cair dapat disimpan dan diangkut dengan lebih ekonomis dan efisien. LNG adalah cairan jernih, tidak berwarna, dan tidak beracun. Saat LNG tiba di tempat tujuannya, LNG dikembalikan ke wujud gas pada fasilitas regasifikasi. Gas tersebut selanjutnya disalurkan ke perumahan, pabrik, dan fasilitas industri. Hidrokarbon lain yang ditemukan dalam gas alam biasanya diekstraksi untuk menghasilkan *Liquefied Petroleum Gas (LPG)* dan kondensat hidrokarbon, untuk memaksimalkan perolehan nilai dari gas alam.

Badak LNG memproses gas alam menjadi tiga jenis produk, yaitu LNG, LPG, dan Kondensat. Pada awalnya produk LNG Perusahaan dijual kepada lima perusahaan Jepang, yaitu Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., dan Osaka Gas Co. Ltd. Pengapalan LNG dari Badak LNG berawal dari ditandatangani kontrak pembelian LNG oleh Pertamina dengan lima perusahaan Jepang tersebut. Kontrak yang dilakukan pada 5 Desember 1973 tersebut kemudian dikenal sebagai "1973 Contract", dan memuat komitmen dari para pembeli untuk mengimpor LNG Indonesia selama 20 tahun. Badak LNG juga telah mengirimkan produknya, yakni LNG dan LPG, ke berbagai negara lainnya, seperti Taiwan, Korea Selatan, China, India, Amerika Serikat, dan pasar domestik. Produk Kondensat tidak dijual oleh Perusahaan, melainkan dikirimkan ke Terminal Santan yang dioperasikan oleh Chevron Indonesia Company.

Natural gas is a naturally occurring hydrocarbon gas mixture, consisting primarily of methane, with other hydrocarbons, carbon dioxide, nitrogen and hydrogen sulfide. Natural gas fields are often located far away from towns and cities that need it. Transporting gas by pipeline for extremely long distances and across sea may require large capital and high operating cost. By cooling the gas to -160°C , its phase changed into liquid and its volume is reduced by 1/600 times.

Compared to natural gas in the gas phase, Liquefied Natural Gas (LNG) can then be stored and shipped out more economically and efficiently. LNG is a clear, colourless, non-toxic liquid. When an LNG shipment reaches its destination, the LNG is returned to gas phase at a regasification facility. It is then piped to homes, businesses, and industries. Other hydrocarbons found in natural gas are usually extracted to produce Liquefied Petroleum Gas (LPG) and hydrocarbon condensate to maximise economical value.

Badak LNG processes natural gas to produce three types of product, namely LNG, LPG, and Condensate. The initial shipment of Badak LNG's product of LNG was directed to five Japanese companies, namely Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., and Osaka Gas Co. Ltd. This was initiated by the signing of an LNG purchase contract by Pertamina and the above five Japanese companies on 5 December 1973. The contract was later known as the "1973 Contract", consisting of a commitment from buyers to import LNG from Indonesia for 20 years. Badak LNG has also delivered its products, namely LNG and LPG, to many other countries, such as Taiwan, South Korea, China, India, the United States, including Indonesia. The Company does not sell its Condensate, as the product is shipped to Santan Terminal operated by Chevron Indonesia Company.





• : PRODUK & PANGSA PASAR BADAK LNG *Market for Badak LNG's Products*



ANNUAL REPORT 2014 BADAK LNG

2014

PRODUCT VOLUME

📍 **190,63 STD CARGOES**

📍 **BATAM RUSIA**
TAIWAN JAPAN
CHINA SOUTH KOREA
INDIA U.S.A

TAIWAN	▲	16%	17%
DOMESTIK	▲	7%	12%
KOREA	▼	26%	24%
JEPANG	▼	51%	47%

LAPORAN TAHUNAN 2014 BADAK LNG

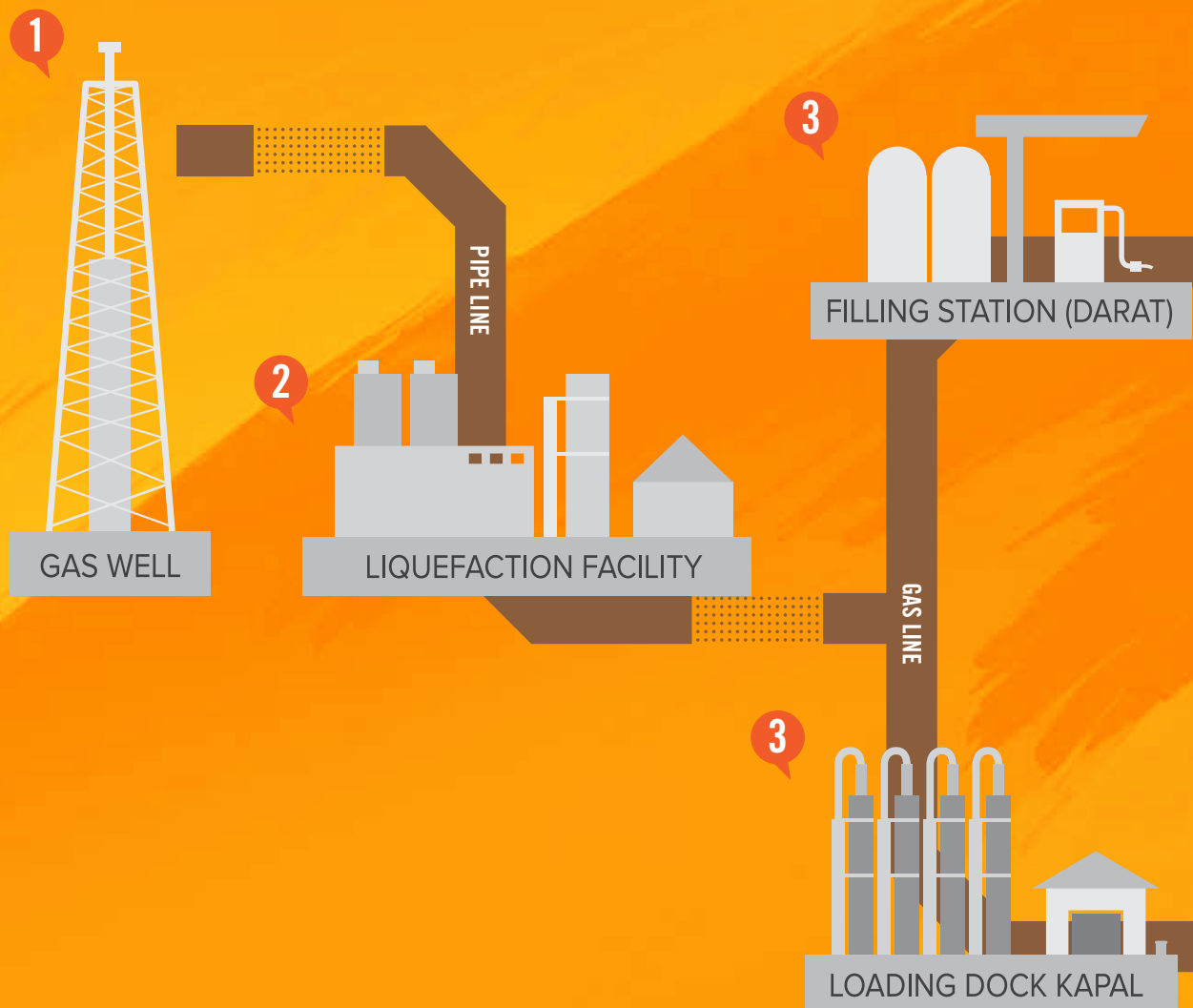


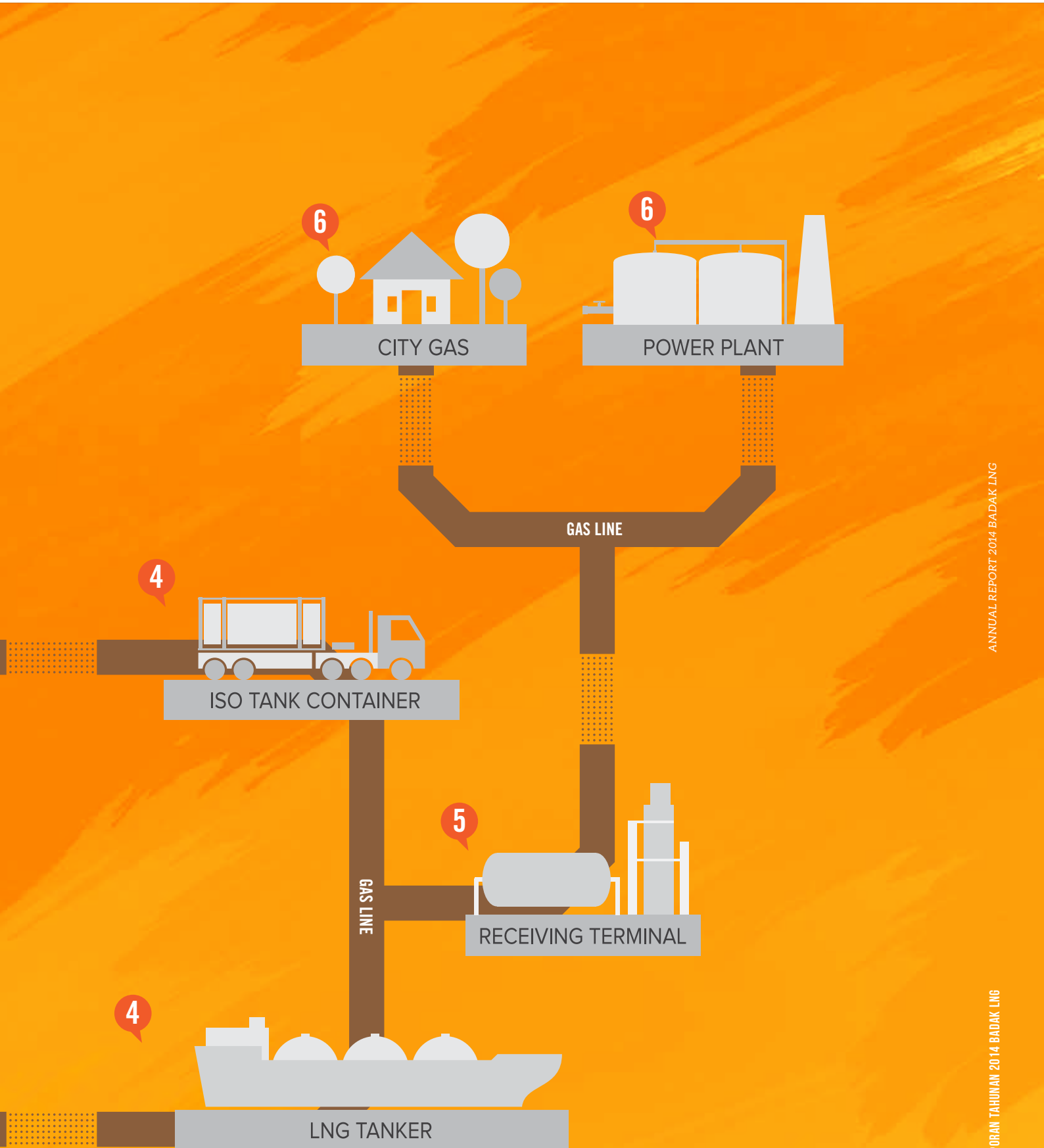
• : RANTAI PASOKAN LNG

LNG Supply Chain

Rantai pasokan dalam bisnis LNG yang dijalankan oleh Badak LNG dimulai dari ekstraksi sumur-sumur gas oleh produser gas. Untuk Badak LNG, gas ini diperoleh dari Muara Badak dan dipasok oleh TOTAL, VICO, dan Chevron Indonesia. Produk gas selanjutnya dialirkan melalui pipa-pipa ke fasilitas pengolahan gas, di mana Badak LNG merupakan salah satunya. Gas yang telah dicairkan (LNG) kemudian diangkut menggunakan kapal dan ISO tank container sesuai spesifikasi kontrak perdagangan dengan pembeli, hingga mencapai terminal penerimaan di tempat tujuan pembeli. Pembeli melakukan regasifikasi gas yang mereka terima sebelum melakukan proses distribusi selanjutnya.

The supply chain of the LNG business carried out by Badak LNG starts from the extraction of natural gas from wells by gas producers. Badak LNG acquires its gas from Muara Badak, supplied by TOTAL, VICO, and Chevron Indonesia. The gas subsequently is transported through pipelines to gas processing facilities, of which Badak LNG is one. The liquefied natural gas (LNG) is subsequently transported using ships and ISO tank containers according to the specifications stated in the purchase contract with the buyers, until the cargo reaches the receiving terminal of the buyer's choosing. The buyer subsequently converts the LNG back to gas prior to further distribution.





● : FASILITAS PRODUKSI

Production Facility

Sepanjang tahun 2014, Badak LNG memiliki delapan *process train* (dari A hingga H), dengan enam train beroperasi, satu train dalam kondisi *extended short-term idle*, dan satu train dalam kondisi *long-term idle*. Kapasitas desain produksi total dari kedelapan train tersebut adalah 22,5 juta ton LNG per tahun.

In 2014, Badak LNG had eight process trains (from A to H), with six trains fully operational, one in extended short-term idle mode, and one in long-term idle mode. The total production capacity of the eight trains is 22.5 million tonnes of LNG per year.

Produksi Badak LNG yang tertinggi dalam sejarah dicapai pada tahun 2001, dengan total produksi LNG mencapai 20,25 juta ton dan produksi LPG sebesar 1,16 juta ton. Sejak saat itu, jumlah produksi LPG dan LNG Perusahaan menurun seiring dengan menurunnya jumlah cadangan gas alam. Volume produksi dan volume pengiriman masing-masing jenis produk Perusahaan untuk tahun 2013 dan 2014 tercantum pada tabel berikut.

Badak LNG's historic peak productivity was achieved in 2001, with total production reaching 20.25 million tonnes of LNG, and 1.16 million tonnes of LPG. Since then, the amount of LPG and LNG produced by the Company has been on a decline, due to diminishing natural gas reserves. Production and shipment volume of each type of product for the years 2013 and 2014 is listed in the table below.

Produksi dan Pengiriman Produk Badak LNG

Badak LNG's Production and Shipping Volumes

Jenis Kontrak Product Type	Volume Produksi Production Volume			
	2014		2013	
	Satuan	GJ	Satuan	GJ
LNG	177.96 std cargoes	552,573,130	191.23 std cargoes	593,777,027
LPG	412,367 ton	20,557,003	477,552 ton	23,806,556
Kondensat	803,175 m ³	26,937,031	893,256 m ³	29,965,184
Total		600,067,165		647,548,767

Jenis Kontrak Product Type	Volume Pengiriman Delivery Volume			
	2014		2013	
	Satuan	GJ	Satuan	GJ
LNG	176.55 std cargoes	548,190,340	190.63 std cargoes	591,908,847
LPG	430,419 ton	21,949,497	474,026 ton	24,173,264
Kondensat	803,491 m ³	26,953,926	892,852 m ³	29,951,632
Total		597,093,763		646,033,743

* 1 standard cargo setara dengan 125.000 m³.
* 1 standard cargo is equivalent to 125,000 m³.

● : KESEHATAN & KESELAMATAN KERJA

Occupational Health and Safety

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu aspek terpenting dalam menjamin keberlangsungan operasi Badak LNG. Perusahaan membudayakan praktik kesehatan dan keselamatan kerja yang baik dengan melibatkan

Occupational health and safety (OHS) is one of the most crucial aspects in ensuring the continuity of Badak LNG's operations. The Company maintains a strong occupational health and safety culture by involving many employee representatives in related



sejumlah perwakilan pekerja dalam panitia/komite terkait. Keterlibatan para pekerja dalam P2K3 dan TAC meningkatkan kesadaran dan peningkatan kualitas keselamatan dan kesehatan kerja.

Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen SHEQ, suatu konsep keselamatan komprehensif yang mencakup aspek keselamatan (*safety*), kesehatan (*health*), lingkungan (*environment*), kualitas (*quality*), dan keamanan (*security*). Penerapan Sistem Manajemen SHEQ bertujuan melindungi keselamatan semua pekerja, baik tetap maupun kontrak. Badak LNG mengukur kinerja keselamatan (termasuk keselamatan proses), kesehatan, lingkungan, kualitas, dan keamanan, sesuai standar nasional Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) dan *International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8)*.

Untuk melindungi pekerja dari berbagai penyakit akibat kerja, kegiatan *Occupational Health & Industrial Hygiene* diselenggarakan rutin. Perusahaan juga mewajibkan pemeriksaan kesehatan bagi seluruh calon pekerja, seluruh pekerja tetap dan kontrak minimal satu kali setahun, termasuk pekerja yang akan memasuki Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) dan yang akan berhenti bekerja. Anggota keluarga pekerja tetap juga mengikuti pemeriksaan kesehatan sekali setahun. Di samping itu, agar para pekerja dan anggota keluarganya serta masyarakat sekitar terhindar dari berbagai penyakit serius, Perusahaan menyelenggarakan seminar, pelatihan, konseling, penyuluhan kesehatan, serta tindakan pencegahan/pengendalian risiko dan pengobatan.

committees and teams. The involvement of employees in P2K3 and TAC has improved the awareness and quality of occupational health and safety aspect implementation.

Furthermore, the Company implements the SHE-Q Management System, which includes a comprehensive concept regarding safety, health, environment, quality and security. The SHE-Q Management System is implemented with the aim to protect the safety of all employees, both permanent and contract ones. Badak LNG has adopted an international system to measure, improve, and exhibit performance in safety, health, environment and quality as well as process safety management, in the form of the International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8).

To protect its employees from various work-related illnesses, Occupational Health & Industrial Hygiene activities are carried out regularly. The Company requires all employee candidates to undergo medical check up. This is also applied once a year to all permanent employees and contract employees, including those who are entering the Post-Service Period (MPPK) and those who are about to resign. Family members of permanent employees also participate in this once-a-year medical check up. In addition, to preclude all employees and their family members as well as the wider public from the risk of serious illnesses, the Company conducts various health-related seminars, training programs, and counseling, as well as prevents the risks of illnesses and provides medication for certain illnesses.

Jumlah Kejadian Tahun 2013-2014

Number of Events in 2013-2014

Jenis Kejadian <i>Type of Event</i>	Total 2014	Tingkat Kejadian <i>Rate</i>	Total 2013	Tingkat Kejadian <i>Rate</i>
Cedera <i>Injury Rate (IR)</i>	1	0,02	3	0,07
Penyakit akibat kerja <i>Occupational Disease Rate (ODR)</i>	-	-	-	-
Hari hilang karena sakit <i>Lost Day Rate (LDR) - Illness</i>	1,190	113,60	623	56,46
Hari hilang karena alasan selain sakit <i>Lost Day Rate (LDR) - Non-Illness</i>	-	-	-	-
Hari kerja yang hilang <i>Absenteeism Rate (AR)</i>	1,190	908,79	623	451,65
Meninggal dunia akibat kerja <i>Fatality Rate (FR)</i>	-	-	-	-



• : PENDIDIKAN & PELATIHAN PEKERJA


Employee Training & Education


Peningkatan kualitas SDM yang bekerja di Perusahaan perlu dilakukan untuk mewujudkan sasaran Perusahaan, yaitu mempertahankan dan memperkuat posisinya sebagai *Centre of Excellence*. Untuk itu, program-program pelatihan dan peningkatan kompetensi pekerja dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, baik di dalam lingkungan Perusahaan (*in-house*) maupun di luar Perusahaan (dalam dan luar negeri).

The Company sees the importance of enhancing the overall quality of its workforce in order to achieve its goal, namely to maintain and strengthen its position as a *Centre of Excellence*. Employee competence enhancement and training programs have been conducted consistently and continuously, including *in-house* and external programs that took place in the country and abroad.


Jumlah Pekerja dan Jam Pelatihan bagi Pekerja

Number of Employees and Training Hours

	Kategori Pekerja Employee Category			
	Total Pekerja Total	Pekerja yang Mengikuti Pelatihan Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in One Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Management (VP & Sr. Mgr Level)	15	14	984	66
Utama (Manager & Non-Manager) Upper Level	222	170	13.160	59
Madya Middle Level	543	584	38.720	71
Biasa Lower Level	165	161	9.928	60
Total	945	929	62.972	66

	Kategori Pekerja Employee Category			
	Total Pekerja Total	Pekerja yang Mengikuti Pelatihan Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in One Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Management (VP & Sr. Mgr Level)	2	1	24	12
Utama (Manager & Non-Manager) Upper Level	5	2	216	43
Madya Middle Level	26	26	1.912	68
Biasa Lower Level	11	4	248	21
Total	45	33	2.400	51



	Kategori Pekerja Employee Category			
	Total Pekerja Total	Pekerja yang Mengikuti Pelatihan Participating in Training	Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in One Year	Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee
Management (VP & Sr. Mgr Level)	17	15	1.008	59
Utama (Manager & Non-Manager) Upper Level	227	172	13.376	59
Madya Middle Level	571	610	10.176	71
Biasa Lower Level	177	165	-	57
Total	992	962	65.192	66

Pekerja di Badak LNG berpartisipasi dalam pelatihan yang dibagi ke dalam kategori berikut:

- **Umum**
 - Manajerial: kepemimpinan, *manager development program, effective supervisory management, budgeting*, dll.
 - Kesehatan & Keselamatan Kerja: *SHEQ leadership, first aider, Company Regulation Watcher*, dll.
 - Pendukung: bahasa Inggris, pelatihan penulisan, prapurnakarya, induksi karyawan baru, dll.
 - Program Tambahan: *job analysis, defensive driving, penanganan krisis*, dll.
- **Teknis**
chemical hazard handling, ahli kebakaran, ahli K3 kimia, alignment rotating equipment, basic pneumatic, dll.

Pekerja yang akan memasuki masa pensiun menerima pelatihan Pra-Purna Karya yang mempersiapkan mereka memasuki tahapan tersebut. Pelatihan ini turut membantu perencanaan prapensiun, pelayanan penempatan kerja, dan pembayaran uang muka pesangon (yang dihitung berdasarkan usia dan masa kerja) bagi mereka.

Badak LNG's employees participated in the following training programs:

- **General**
 - *Managerial: leadership, manager development program, effective supervisory management, budgeting, etc.*
 - *Occupational Health and Safety: SHEQ leadership, first aider, Company Regulation Watcher, etc.*
 - *Supporting Programs: English language, report writing, pre-retirement, new employee induction, etc.*
 - *Additional Programs: job analysis, defensive driving, crisis management, etc.*
- **Technical**
chemical hazard handling, fire expert, chemical OHS expert, alignment rotating equipment, basic pneumatic, etc.

Employees entering retirement receive Pre-Retirement Training aimed at preparing them for the post-retirement period. This training assists these employees in planning their retirement years, securing post-retirement work placement, and also with the compensation down payment (calculated based on age and years of employment).

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW





• : KINERJA KEUANGAN 2014

2014 Financial Performance

Posisi keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dijelaskan sebagai berikut.

Pengeluaran total turun sebesar 7% dari US\$202 juta di tahun 2013 menjadi US\$188 juta di 2014, sebagian besar karena turunnya modal kerja yang disebabkan oleh penghapusan barang persediaan senilai US\$7,5 juta. Di sisi lain, terjadi peningkatan 14% dalam CAPEX Tier I dari US\$2,4 juta di 2013 menjadi US\$2,8 juta di 2014. Selain itu, CAPEX Tier III juga meningkat 10% dari US\$4,1 juta di 2013 menjadi US\$4,5 juta di 2014.

Pengeluaran operasional (OPEX) turun sebesar US\$4 juta, dari US\$190 juta di 2013 menjadi US\$186 juta di 2014. Jumlah ini 14% lebih rendah dibandingkan anggaran untuk 2014 di mana nilainya adalah US\$216 juta. Penyebabnya adalah terjadi depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Perubahan terbesar dalam OPEX adalah pos terkait karyawan, yang di tahun 2014 turun sebesar 2,8% atau US\$2.750 ribu dari nilainya di tahun 2013. Pengeluaran terkait karyawan berkontribusi sebesar 51% terhadap total OPEX, dan penurunan dalam pos ini diimbangi oleh kenaikan dalam sejumlah pos lainnya. Kenaikan yang terbesar terjadi pada pos Pengeluaran Lain-lain, sebesar US\$2.130 ribu, dari US\$9.625 ribu di 2013 menjadi US\$11.755 ribu di 2014.

The Company's financial positions as at 31 December 2014 are described below.

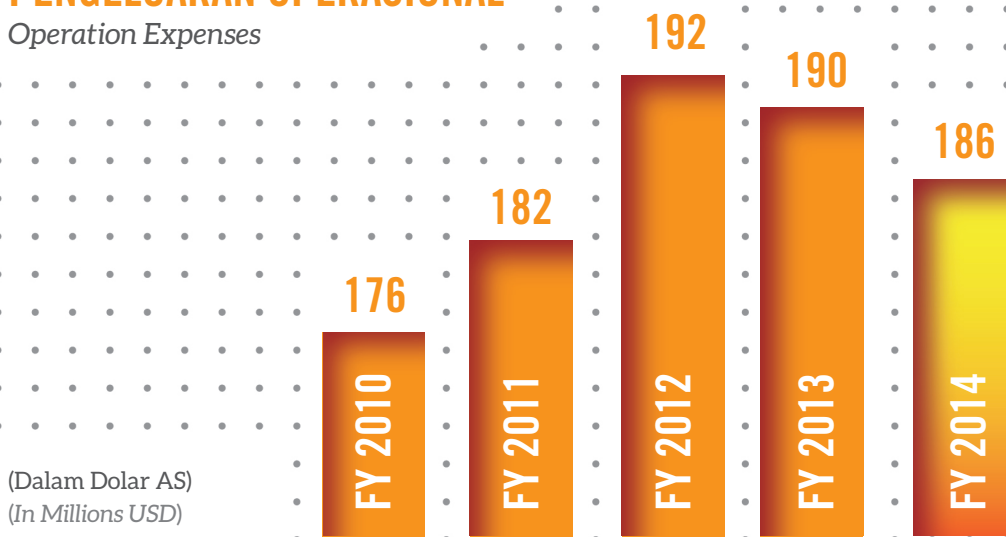
Total Expenditures decreased by 7% from US\$202 million (m) in 2013 to US\$188m in 2014, mainly due to the decline in working capital changes caused by inventory material write off amounting US\$7.5m. On the contrary, there was increase by 14% in Capital Expenditures Tier I from US\$2.4m in 2013 to US\$2.8m in 2014. In addition, Capital Expenditures Tier III increased by 10% from US\$4.1m in 2013 to US\$4.5m in 2014.

Operating Expenses (OPEX) decreased by US\$4m, from US\$190 in 2013 to US\$186m in 2014. This was 14% lower than the annual budget for 2014 of US\$216m mainly due to the depreciation on Rupiah's exchange rate against US Dollars.

The most substantial change in OPEX was recorded in Employee Related which in 2014 was down by 2.8% or US\$2,750 thousand (k) from its value in 2013. Employee Related Expense's contribution to total Operating Expenses was about 51% and the decline in this account was compensated by the rise in a number of other accounts, the largest of which being in Other Expenses by US\$2,130k from US\$9,625k in 2013 to US\$11,755k in 2014.

PENGELUARAN OPERASIONAL

Operation Expenses



(Dalam Dolar AS)
(In Millions USD)



Berikut adalah ringkasan pergerakan nilai OPEX selama lima tahun terakhir:

This following highlights the Company's operating expenses for the last five years:

Perusahaan mengubah status satu dari *train* produksinya yaitu *train A* ke dalam *mode long term idle (LTI)*. Terdapat kenaikan pengeluaran untuk LTI sebesar US\$391 ribu dari US\$1.290 ribu di 2013 menjadi US\$1.681 ribu di 2014.

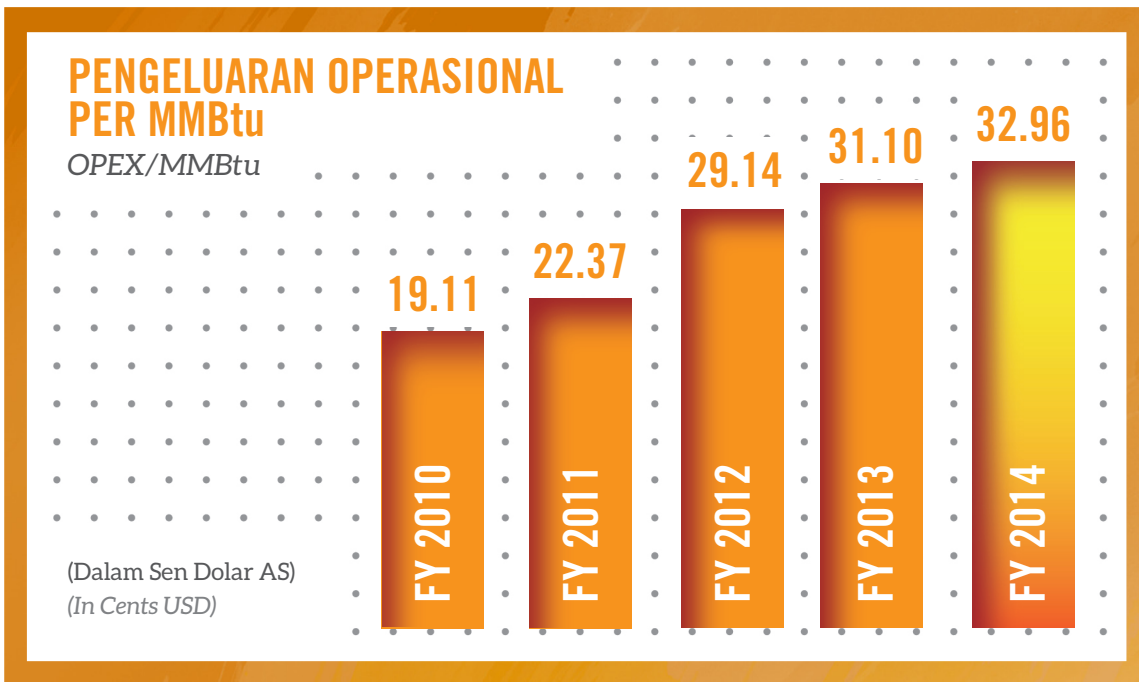
The Company set one of its production trains, train A into long term idle (LTI) mode. There was an increase in LTI spending by US\$391k from US\$1,290k in 2013 to US\$1,681k in 2014.

Pajak penambahan nilai untuk pemrosesan gas berkurang sebesar 2,7% dari US\$20.310 ribu menjadi US\$19.759 ribu, sejalan dengan kinerja operasional Perusahaan.

Value-added tax for gas processing decreased by 2.7% from US\$20,310k to US\$19,759k in line with the Company's operating performance.

Total Pengeluaran Operasional per MMBtu, dengan mempertimbangkan beban pensiun, naik sebesar hampir 5,9% dari 31,10 sen dolar AS di 2013 menjadi 32,96 sen dolar AS di 2014, terutama karena turunnya volume produksi gas.

Total Operating Expenses per MMBtu taking into account Retirement costs increased by nearly 5.9% from 31.10 US cents in 2013 to 32.96 US cents in 2014 mainly due to the decline in gas production volume.

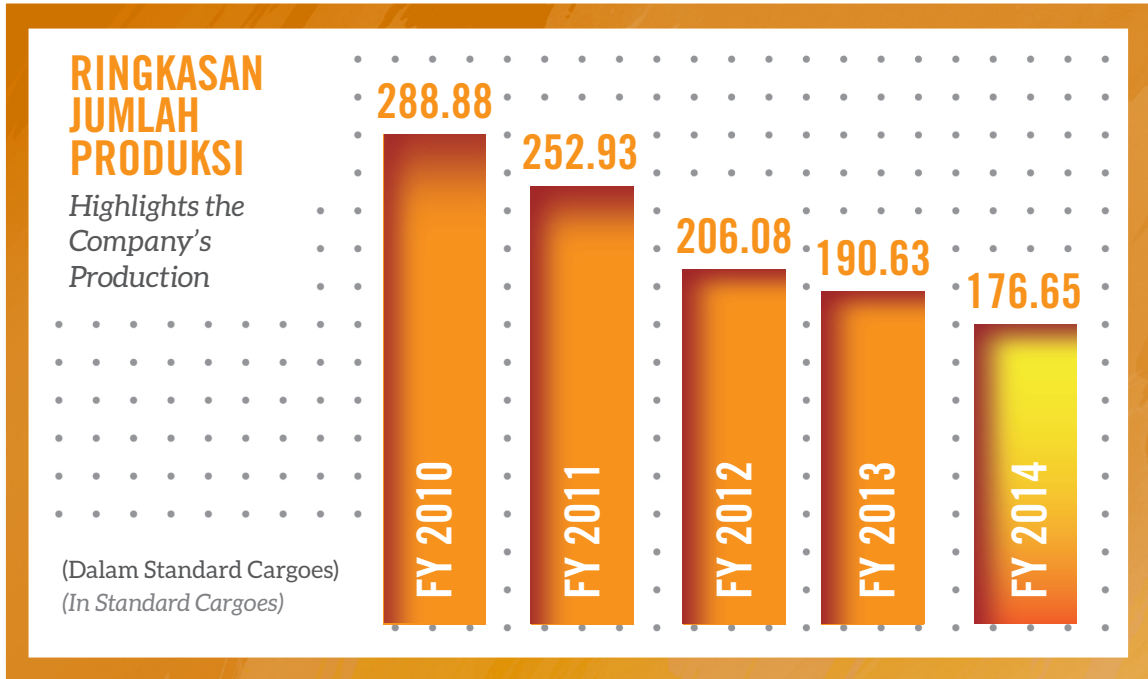


Berikut adalah ringkasan pergerakan nilai OPEX per MMBtu selama lima tahun terakhir: Sebagai akibat dari hal tersebut, total *standard cargo* turun 7% dari 190,63 *standard cargo* di tahun 2013 menjadi 176,55 *standard cargo* di 2014, terutama karena turunnya pasokan *feed gas*.

This following highlights the Company's operating expenses per MMBtu for the last five years: As a result, total standard cargo was down by 7% from 190.63 standard cargoes in 2013 to 176.55 standard cargoes in 2014 mainly due to the decline supply of feed gas.

Berikut adalah ringkasan pergerakan jumlah *standard cargo* selama lima tahun terakhir:

This following highlights the Company's production in *standard cargoes* for the last five years:



Badak LNG mencatat laporan keuangannya dalam mata uang dolar AS. Akan tetapi, terdapat sejumlah pembayaran dalam mata uang rupiah. Untuk keperluan tinjauan keuangan Perusahaan, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS rata-rata di tahun 2013 adalah Rp 10.292/US\$, dan untuk tahun 2014 nilai rata-ratanya adalah Rp 11.775/US\$.

Badak LNG presents its financial statements in US Dollar currency. However there are several payments made by the Company in Indonesia Rupiah. For the purposes of the Company's financial review, the average exchange rate of Rupiah to US Dollar in 2013 was Rp 10,292/USD while it was Rp 11,775/USD in 2014.

• : ANGGARAN AWAL TAHUN 2015

2015 Original Budget

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menyusun Anggaran Awal Tahun adalah sebagai berikut: 1 train dalam *mode long term idle*, 1 train dalam *mode extended short term idle (ESTI)*, dan 6 train operasional (4 train berjalan dan 2 train normal idle). Total gas yang diproduksi adalah 552,40 (juta) MMBTu, dan 171,49 *standard cargo*. Nilai tukar diasumsikan Rp 11.500/US\$. Dengan demikian, total pengeluaran operasional yang direncanakan adalah US\$193 juta, dan total pengeluaran setelah pajak penambahan nilai atas pemrosesan gas adalah US\$232 juta.

The assumptions used in the preparation of the 2015 Original Budget are as follows: 1 train on long term idle mode, 1 train extended short term idle (ESTI) mode, and 6 trains operation (4 running trains and 2 trains normal idle). Total Gas produced is 552.40 (million) MMBTu and 171.49 standard cargoes. Exchange rate is US\$ 1 = Rp 11,500. As a result, total operating expenses are US\$193m and total expenditures after VAT on gas processing are US\$232m.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE



• • KOMITMEN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance Implementation Commitment

Badak LNG mempunyai komitmen yang tinggi terhadap penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dalam proses bisnisnya. Komitmen terhadap GCG beserta penerapannya yang solid di Perusahaan menjadi landasan bagi Perusahaan untuk meraih sejumlah prestasi yang membanggakan, antara lain penghargaan PROPER Emas sekaligus terpilihnya Perusahaan sebagai yang terbaik dalam penilaian PROPER. Prestasi ini semakin memperkuat posisi Perusahaan sebagai *center of excellence* di bidang LNG dunia.

Badak LNG remains strongly committed to implementing the practices of *Good Corporate Governance* (GCG) in its business processes. The Company's commitment to GCG along with its robust implementation across all levels in the Company serves as a foundation for the Company to achieve a number of important feats, such as the PROPER Gold Award and the designation as the best performing company in the PROPER assessment program. With these achievements, the Company's reputation as a global LNG center of excellence is even stronger.

Bentuk komitmen dalam Penerapan GCG di Perusahaan antara lain tercermin di dalam:

This commitment to GCG is manifested in the following arrangements:

- Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan.
- Kebijakan *Corporate Governance* yang dituangkan dalam *Code of Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) dan *Code of Conduct* (Etika Bisnis dan Tata Perilaku).
- Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*).
- Kebijakan Pemberian atau Penerimaan Hadiah & Sponsor.
- Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*).
- Penilaian GCG yang dilakukan secara berkala, baik oleh asesor internal maupun eksternal.
- Penandatanganan Kepatuhan terhadap *Code of Conduct* yang dilakukan setiap tahun.
- Pembentukan Tim Penilaian GCG.
- Pembentukan Tim *Company Regulation Watcher* (CRW).
- Kebijakan dan Prosedur Kerja.
- Perjanjian Kerja Bersama.
- Penandatanganan pernyataan tidak terlibat dalam benturan kepentingan.
- Laporan Keuangan dan Laporan Operasional Perusahaan.
- Penetapan KPI Perusahaan, fungsi serta seluruh pekerja.
- Program-program Perusahaan, seperti ISO 9001 & ISO 14001, Update & Audit SHE-Q MS, ISRS 8, Quality Improvement Program, Keselamatan & Kesehatan Kerja.
- Pemeriksaan oleh pihak independen atas Laporan Keuangan, Operasional Perusahaan, program-program Perusahaan.
- Sosialisasi GCG yang dilakukan secara berkesinambungan di seluruh lini Perusahaan
- Vision, Mission, and Values of the Company.
- *Corporate Governance Policy* as stipulated in the *Code of Corporate Governance* and *Code of Conduct*.
- *Board Manual*
- *Gift Giving/Receiving Policy*
- *Whistleblowing Policy*
- GCG Assessments held regularly both by internal and external assessors.
- Signing of the Commitment of Compliance to the *Code of Conduct*, done annually.
- Establishment of the GCG Assessment Team.
- Establishment of the *Company Regulation Watcher* (CRW).
- *Work Policies and Procedures*.
- *Collective Labour Agreement*.
- Signing of the statement of not engaging in any activities with conflict of interest.
- *Financial Statements and Operational Reports*.
- Determination of the Key Performance Indicators for the Company, its functions, and all employees.
- Programs such as ISO 9001 & ISO 14001, SHE-Q MS, ISRS 8, Quality Improvement Program, Occupational Health & Safety.
- Assessment by independent parties on the Company's *Financial Statements*, *Operational Report*, and Programs.
- Continuous dissemination of GCG information across the Company and stakeholders, including



dan melakukan program kampanye GCG melalui spanduk, standing banner dan film pendek (*short movie*) tentang etika bisnis dan pesan-pesan moral melalui running text di LNG TV.

a GCG campaign carried out through banners, standing banners and short films on business ethics and moral lessons on running text on LNG TV.

• : LANDASAN PENERAPAN GCG Basis for GCG Implementation

Landasan hukum dalam penerapan GCG di Perusahaan antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999, tanggal 16 Agustus 1999, Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme.
- Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* tanggal 17 Oktober 2006.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007, tanggal 16 Agustus 2007, tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/M-MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* pada Badan Usaha Milik Negara.
- *Code of Corporate Governance (COCG)* Badak LNG.

The legal basis for the GCG implementation in the Company are:

- *Law of the Republic of Indonesia No. 28/1999, dated 16 August 1999, on the Clean Administration of the State, Free from Corruption, Collusion, and Nepotism Practices.*
- *General Guidelines for Good Corporate Governance in Indonesia issued by the National Committee of Governance Policy on 17 October 2006.*
- *Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, dated 16 August 2007, on Limited Liability Companies.*
- *Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/M-MBU/2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance Practices in State Owned Enterprises.*
- *Code of Corporate Governance (COCG) of Badak LNG.*

• : TUJUAN PENERAPAN GCG Purpose of GCG Implementation

Penerapan prinsip-prinsip GCG akan meningkatkan citra dan kinerja Perusahaan serta meningkatkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham.

The implementation of GCG principles shall enhance the image and improve the performance of the Company, and in so doing increase its value to Shareholders.

Tujuan penerapan GCG antara lain:

The purposes of GCG implementation are, among others:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan penerapan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.
2. Terlaksananya pengelolaan Perusahaan secara profesional dan mandiri.
3. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Terlaksananya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

1. *Maximisation of the Company's value by enhancing the implementation of GCG principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in all activities.*
2. *Professional and independent management of the Company.*
3. *Corporate-wide decisionmaking based on high moral values and compliance with prevailing rules and regulations.*
4. *Corporate social responsibility towards stakeholders.*

• : PRINSIP-PRINSIP GCG

GCG Principles

Prinsip-prinsip GCG adalah *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency & Fairness (TARIF)*, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. **Transparansi**
Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.
2. **Akuntabilitas**
Kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban**
Kesesuaian dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.
4. **Kemandirian**
Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa pertentangan kepentingan dan pengaruh / tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.
5. **Kewajaran**
Keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The five underlying principles of GCG are *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency & Fairness (TARIF)*, as elaborated further below:

1. **Transparency**
Openness in decision making and disclosure of relevant and material information on the company.
2. **Accountability**
Clearly defined functions, implementation, and responsibility of the organs of the company to manage the company effectively.
3. **Responsibility**
Alignment of the company's management with the prevailing rules and regulations and the principles of sound corporate management.
4. **Independency**
Professional management of the company without any conflict of interest and pressure from any party that is not in accordance with the prevailing rules and regulations and the principles of sound corporate management.
5. **Fairness**
Justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from contracts and prevailing regulations.

• : PENILAIAN GCG TAHUN 2014

GCG Assessment for 2014

Untuk mengukur tingkat implementasi GCG serta memastikan praktik GCG telah dilaksanakan dengan baik, Perusahaan melakukan penilaian internal secara mandiri atau *self-assessment* dan penilaian eksternal oleh konsultan independen. Parameter pengujian penerapan GCG dilakukan menggunakan indikator yang sama dalam penilaian internal, berdasarkan *Company Corporate Governance Scorecard (CCGS)* yang terdiri dari 6 aspek, 43 indikator, dan 153 parameter pengujian yang telah ditetapkan oleh Menteri Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

Pada tahun 2014, Badak LNG kembali melakukan *External Assessment Good Corporate Governance (GCG)* sebagai salah satu bentuk komitmen Manajemen untuk mengevaluasi praktik tata kelola yang telah berjalan selama satu periode

To measure the level of GCG implementation and to ensure that GCG practices have been conducted satisfactorily. The Company carries out regular *self-assessment* and hires external and independent parties to conduct assessment. The GCG implementation assessment parameters are identical to those used for the Company's internal assessment, derived from the *Company Corporate Governance Scorecard (CCGS)*, containing 6 aspects, 43 indicators, and 153 parameters for assessment as stipulated by the Minister of State Owned Enterprises with the Regulation No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012.

In 2014 Badak LNG conducted another GCG *External Assessment* as a manifestation of its Management's commitment to evaluate corporate governance practices carried out in the past year. This is conducted continuously to foster a work culture



tahun buku. Upaya ini terus dilakukan untuk menciptakan budaya kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola yang sehat.

Pelaksanaan penilaian GCG tahun 2014 dilakukan oleh Assessor Independen yang bertujuan mendapatkan hasil penilaian yang lebih objektif dan sesuai dengan *best practice* di perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Hasil penilaian GCG tahun 2014 Badak LNG mendapatkan skor 91,23 dari total nilai maksimal 100, yang setara dengan 91,23%. Pencapaian tersebut meningkat dari skor GCG tahun 2013 yaitu 91,06, sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini.

that is aligned with the principles of good corporate governance.

GCG External Assessment in 2014 was conducted by an independent assessor to obtain a more objective measurement that is aligned with the best practices in many companies in Indonesia.

The total score of Badak LNG's 2014 GCG External Assessment was 91.23, out of a maximum score of 100, or equal to 91.23% achievement. 2014 score was higher than 2013 GCG Assessment score of 91.06. The details are shown in the table below.

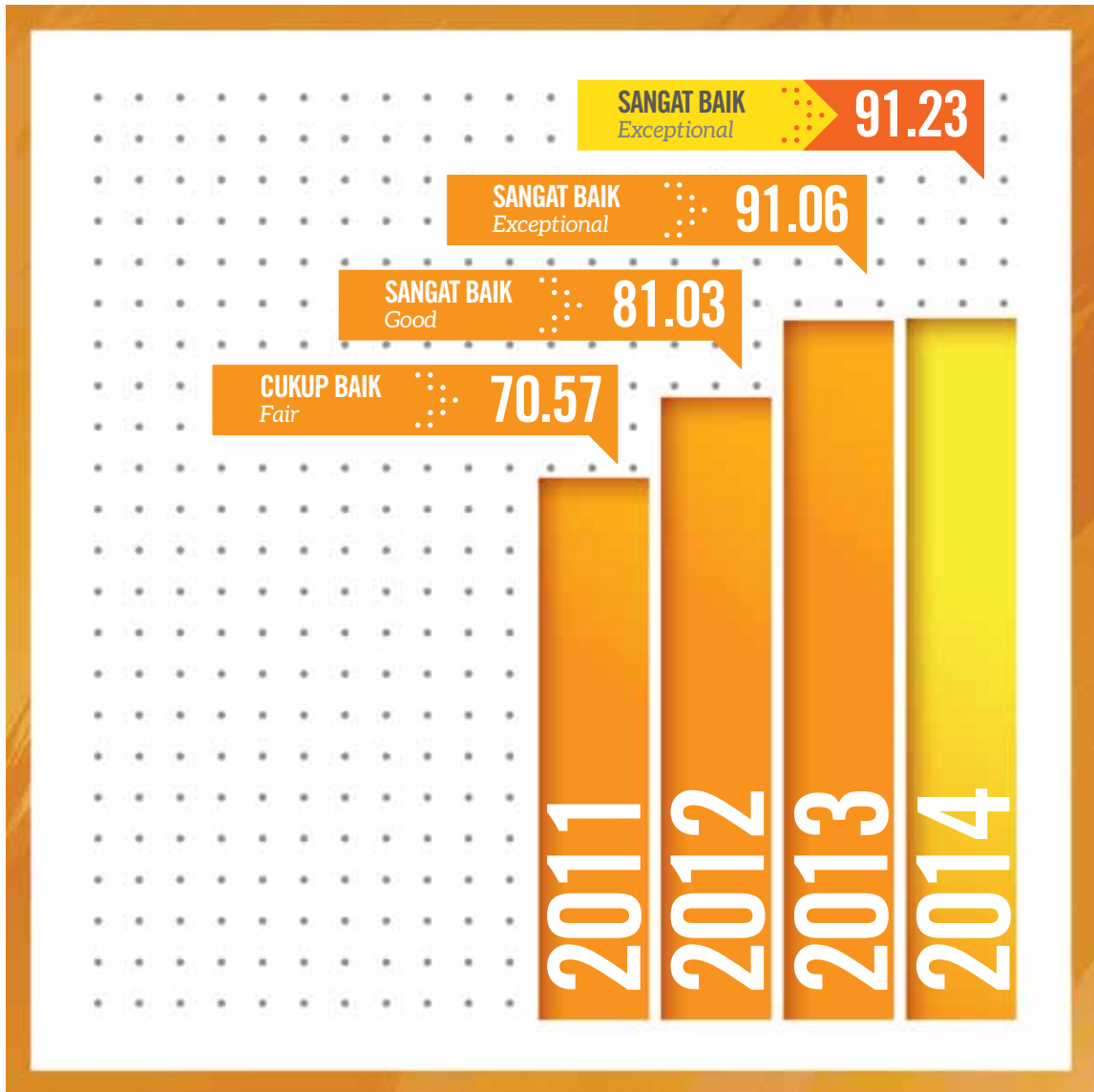
No	Aspek Pengujian <i>Aspect Assessed</i>	Bobot Indikator <i>Indicator Weighting</i>	2013		2014	
			Skor <i>Score</i>	% Capaian <i>% Achieved</i>	Skor <i>Score</i>	% Capaian <i>% Achieved</i>
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan <i>Commitment to Continuous Good Corporate Governance</i>	7	6,53	93,25	6,85	97,83
II	Pemegang Saham dan RUPS <i>Shareholders and GMOS</i>	9	7,39	82,15	7,80	86,62
III	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35	31,06	88,74	29,89	85,40
IV	Direksi <i>Board of Directors</i>	35	33,61	96,03	33,89	97,41
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information Disclosure and Transparency</i>	9	7,47	82,96	7,60	84,49
VI	Aspek Lainnya <i>Other Aspects</i>	5	5,00	100	5,00	100
TOTAL		100	91,06	91,06	91,23	91,23

Tren nilai GCG dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hingga 2 (dua) tahun terakhir ini Badak LNG mampu mempertahankan peringkat/kategori "SANGAT BAIK" dalam penerapan GCG. Peningkatan skor ini dapat tercapai karena Perusahaan secara konsisten melaksanakan GCG dengan baik dan menindaklanjuti sebagian besar rekomendasi dari hasil penilaian tahun sebelumnya.

Badak LNG has shown a consistent trend of increasing score in the GCG assessment from year to year. In the past two years Badak LNG managed to maintained the "EXCEPTIONAL" rating in GCG implementation. This was made possible thanks to the consistent implementation of GCG and disciplined follow up of the recommendations from the previous year's assessment.

Adapun tren peningkatan skor GCG dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut:

The increasing trend in Badak LNG's GCG assessment score from year to year is shown below:



Skor & Kategori Penilaian

1. Bobot Skor
Skor dilakukan berdasarkan tingkat pemenuhan pencapaian kriteria-kriteria sesuai Surat Edaran Kantor Kementerian Negara BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Penerapan Praktik GCG di BUMN.

Assessment Scoring and Classification

1. Score Weighting
Scoring is based on the achievement of the criteria stipulated in the Circular of the Ministry of State Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012 on GCG Practices Implementation in State Owned Enterprises.



No.	Company Corporate Governance Scorecard	Bobot Weighting
I	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to Continuous Good Corporate Governance	7
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMOS	9
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35
IV	Direksi Board of Directors	35
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5
Total		100

2. Kategori Penilaian
Kriteria kualitas penerapan GCG perusahaan
sebagai berikut:

2. Assessment Classification
The criteria for determining the quality of GCG
implementation are elaborated below:

Penetapan Klasifikasi Determination of Classification		
1.	Sebagai langkah terakhir, Penilai/Evaluator menetapkan Nilai/Skor Hasil Penilaian/Evaluasi Penerapan GCG BUMN, dengan menetapkan klasifikasi kualitas penerapan GCG BUMN: As a final step, the Assessor determines the SOE GCG Assessment Score, using the following classification for SOE GCG implementation quality:	
	1.	Nilai di atas 85 Score > 85
	2.	75 < Nilai ≤ 85 75 < Score ≤ 85
	3.	60 < Nilai ≤ 75 60 < Score ≤ 75
	4.	50 < Nilai ≤ 60 50 < Score ≤ 60
	5.	Nilai ≤ 50 Score ≤ 50
		Sangat Baik Exceptional
		Baik Good
		Cukup Baik Fair
		Kurang Baik Poor
		Tidak Baik Unsatisfactory

Penetapan Klasifikasi Determination of Classification

2.

Penetapan klasifikasi kualitas penerapan GCG tersebut harus memperhatikan batasan-batasan:
The classification of GCG implementation quality above must take into account the following conditions:

Klasifikasi "Sangat Baik" diberikan jika pencapaian Nilai Akhir Aspek Penerapan GCG seluruhnya di atas nilai 75 atau minimal "Baik".
Jika Nilai Akhir Penilaian Aspek Penerapan GCG ada yang sama dengan atau di bawah 75, maka maksimal klasifikasi yang diberikan adalah "Baik".
The "Satisfactory" classification will be given if the achievement of the Total GCG Implementation Score is above 75 or at least "Good".
If the Total GCG Implementation Score is equal to or lower than 75, the highest classification conferable is "Good".

Klasifikasi "Baik" diberikan jika pencapaian Nilai Akhir Aspek Penerapan GCG seluruhnya di atas nilai 60 atau minimal "Cukup Baik".
Jika Nilai Akhir Penilaian GCG mencapai di atas nilai 75, tetapi masih terdapat Nilai Akhir Aspek Penerapan GCG sama atau di bawah nilai 60, maka maksimal klasifikasi yang diberikan adalah "Cukup Baik".
The "Good" classification will be given if the achievement of the Total GCG Implementation Score is above 60 or at least "Fair".
If the Total GCG Implementation Score is equal to or lower than 60, the highest classification conferable is "Fair".

Rekomendasi penilaian GCG tahun 2014 mencakup Person In Charge (PIC) yang bertanggung jawab untuk menindaklanjuti temuan. Penanggung jawab untuk menindaklanjuti rekomendasi tersebut diklasifikasikan sebagai berikut:

The 2014 GCG Assessment recommendations include the person-in-charge (PIC) to follow up the findings. The persons-in-charge for following up the recommendations are classified as follows:

- A. Pemegang Saham/RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi.
Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah:
1. Melengkapi *Board Manual* dan/atau COCG dengan memuat uraian mengenai uji kelayakan dan kepatutan bagi anggota Direksi.
 2. Melengkapi *Board Manual* dengan ketentuan mengenai pengaturan/ mekanisme pengunduran diri dari jabatan rangkap tersebut atau jabatan anggota Direksi, yang paling lambat 30 hari sejak terjadi perangkapan jabatan tersebut.
 3. Melengkapi dalam *Board Manual* mengenai tata cara pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris yaitu proses penilaian bagi calon anggota Dewan Komisaris.
 4. Melengkapi dalam *Board Manual* pengaturan mengenai rangkap jabatan bagi anggota Dewan Komisaris.

- A. Shareholders/GMOS, Board of Commissioners, Board of Directors
Recommendations to follow up include:
1. *Insert details on fit and proper test for members of the Board of Directors (BOD) into the Board Manual and/or COCG.*
 2. *Insert details on regulations related to mechanism for resignation from concurrent positions or from position as Director, at the latest 30 days after the date of the concurrent position is taken, into the Board Manual.*
 3. *Insert details on appointment procedures for the candidates for Commissioners, i.e. the assessment process, into the Board Manual.*
 4. *Insert details on regulations related to concurrent positions for members of the BOD, into the Board Manual.*

- B. Pemegang Saham/RUPS.
Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah:
1. Keputusan RUPS agar memuat alasan pemberhentian anggota Direksi.
 2. Melakukan penilaian kinerja masing-masing Direksi sebagaimana diatur dalam *Board Manual* dan memberikan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan kinerja Dewan Komisaris.
 3. Melakukan pembahasan dan evaluasi atas pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menindaklanjuti *area of improvement* yang dihasilkan dari GCG Assessment.

- B. Shareholders/GMOS
Recommendations to follow up include:
1. *GMOS should state the reason for dismissal of any member of the BOD in the resolution.*
 2. *Evaluate the performance of each Director as stipulated in the Board Manual, and evaluate the performance of the Board of Commissioners (BOC) based on the BOC performance report.*
 3. *Discuss and evaluate the implementation of good corporate governance practices and follow up the areas of improvement which have been pursued by the GCG Assessment.*



- C. Dewan Komisaris & Direksi.
Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah:
1. Dewan Komisaris dan Direksi agar melakukan pengukuran tingkat pemahaman Dewan Komisaris terhadap pengendalian gratifikasi yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan.
- D. Dewan Komisaris.
Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah:
1. Melengkapi dalam *Board Manual* mengenai:
 - a. Tingkat kesegeraan pengambilan keputusan terhadap usulan Direksi dan tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi.
 - b. Kewajiban informasi yang disediakan oleh Direksi mengenai bentuk informasi yang disampaikan, standar waktu penyampaian, dan mekanisme penyampaian informasi tersebut oleh Direksi.
 - c. Mekanisme pemberian persetujuan/ tanggapan/pendapat terhadap rancangan RJPP yang disampaikan oleh Direksi.
 - d. Pelaksanaan pemberian persetujuan/ tanggapan/pendapat Dewan Komisaris terhadap rancangan RKAP yang disampaikan oleh Direksi.
 - e. Kebijakan mengenai informasi lingkungan bisnis dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha Perusahaan dan kinerja Perusahaan yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris.
 - f. Kebijakan mengenai: (1) pelaporan kepada RUPS/Pemilik Modal jika terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan; (2) mekanisme pemberian saran segera kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang berdampak pada menurunnya kinerja Perusahaan; dan (3) mekanisme untuk segera membahas gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
 2. Melengkapi rencana kerja Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Rencana pelatihan.
 - b. Proses persetujuan RJPP yang disampaikan Direksi.
 - c. Proses persetujuan rancangan RKAP yang disampaikan Direksi.
 - d. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko.
 - e. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap sistem teknologi informasi Perusahaan dan pelaksanaannya.
 - f. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan sumber daya manusia dan pelaksanaan kebijakan.

- C. *Board of Commissioners & Board of Directors Recommendations to follow up include:*
1. *BOC and BOD should measure the BOC level of understanding on gratification control measures carried out by the Company.*
- D. *Board of Commissioners Recommendations to follow up include:*
1. *Update the Board Manual with:*
 - a. *Timeliness in decision making in relation to BOD recommendation, and timeliness in communicating BOC decisions to the BOD.*
 - b. *Information that should be provided by the BOD include types of information disclosed, information delivery time frame, and BOD mechanism for delivering information.*
 - c. *Mechanism for BOC to give approval/ response/opinion on the Five-Year Plan submitted by BOD.*
 - d. *Mechanism for BOC to give approval/ response/opinion on the Business Plan submitted by BOD.*
 - e. *Policy on business environment information and issues that may affect the Company's business and performance, which require attention of BOD.*
 - f. *Policy on: (1) reporting to GMOS should the Company's performance decline; and (2) mechanism for giving immediate advice to BOD to rectify the issues that may affect the decline in performance; and (3) mechanism for immediately discussing the declining trend in performance.*
 2. *Insert the following to the BOD work plan:*
 - a. *Training plan.*
 - b. *Process for approving the Five-Year Plan submitted by BOD.*
 - c. *Processes for approving the Business Plan submitted by BOD.*
 - d. *Supervision and advisory service on risk management policy and implementation.*
 - e. *Supervision and advisory service on information technology system and implementation.*
 - f. *Supervision and advisory service on human resources policy and implementation.*

- g. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan akuntansi dan penyusunan Laporan Keuangan.
- h. Rencana pengawasan dan pemberian nasihat terhadap pengadaan dan pelaksanaannya.
- i. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan mutu dan pelayanan beserta pelaksanaannya.
- j. Pemantauan kinerja Direksi dan pelaporan kepada Pemegang Saham.
- k. Rencana untuk menelaah pengusulan remunerasi Direksi.
3. Menetapkan secara formal pembagian tugas antar Anggota Dewan Komisaris yang mencakup seluruh bidang tugas Direksi.
4. Membuat secara spesifik Indikator Pencapaian Kinerja dan melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.
5. Mempertimbangkan untuk mengangkat salah seorang Anggota Komite Audit yang berasal dari pihak luar Perusahaan yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan baik dari sisi kepemilikan saham, bisnis maupun hubungan keluarga.
- E. Direksi
Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah:
1. Laporan Keuangan agar ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi.
 2. Direksi melakukan dan menyampaikan penilaian atas efektivitas struktur pengendalian intern dan prosedur pelaporan keuangan pada akhir tahun buku Perusahaan.
 3. Perusahaan segera menyelesaikan sengketa terkait transaksi bisnis di 2013 yang belum selesai sampai dengan tahun 2014.
 4. Pedoman rapat agar mengatur mengenai pelaksanaan evaluasi tindak lanjut hasil rapat sebelumnya.
 5. Pemanggilan RUPS agar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS.
- F. Komite Audit
Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah: Membuat jadwal pertemuan berkala Komite Audit yang dimasukkan dalam Program Kerja Komite Audit.
- G. Sekretaris Perusahaan
Tindak lanjut yang dapat dilakukan adalah:
1. Sekretaris Perusahaan menyediakan laporan pelaksanaan tugas/kinerja kepada Direksi secara berkala.
- g. Supervision and advisory service on accounting policies and preparation of Financial Statements.
- h. Planning of Supervision and advisory service on procurement and its implementation.
- i. Supervision and advisory service on quality policy and service policy and implementation.
- j. Supervision of BOD performance and reporting to GMOS.
- k. Plan to review BOD remuneration proposal.
3. Formally determine the division of duties among the members of BOC which encompass all areas of responsibility of BOD.
4. Specifically prepare Key Performance Indicators and evaluate the performance of each member of BOC.
5. Consider the appointment of a member of the Audit Committee from outside of the Company, that is unrelated to the Company through share ownership, business, or family relationships.
- E. Board of Directors
Recommendations to follow up include:
1. Responsibility for Financial Reporting must be signed by all members of BOD.
 2. BOD should evaluate the efficacy of internal control system structure and financial reporting procedures at the end of the fiscal year.
 3. The Company should without delay resolve the dispute related to business transaction in 2013 that remained unresolved up to 2014.
 4. Meeting guidelines should regulate the evaluation of follow up measures of the previous meeting's resolution.
 5. GMOS summons should be conducted in accordance with the prevailing regulations, i.e. submitted 14 (fourteen) days prior to the GMOS date.
- F. Audit Committee
Recommendations to follow up include: Regular Audit Committee meeting schedule should be added to the Audit Committee Work Plan.
- G. Corporate Secretary
Recommendations to follow up include:
1. Corporate Secretary should regularly provide a report on the discharge of duties/performance of BOD.



2. Sekretaris Perusahaan agar memastikan terjadi pemutakhiran informasi secara berkala di situs web Perusahaan terkait penambahan komposisi Anggota Dewan Komisaris.
 3. Sekretaris Perusahaan agar memastikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dalam mengunduh berbagai informasi penting yang disediakan oleh Perusahaan.
 4. Menyempurnakan Laporan Tahunan sebagai berikut:
 - a. Sekretaris Perusahaan agar memastikan bahwa Laporan Tahunan di bagian Laporan Direksi memuat uraian mengenai perubahan komposisi Direksi.
 - b. Sekretaris Perusahaan agar memastikan bahwa Laporan Tahunan memuat uraian mengenai Akuntan Perusahaan. Mencakup berapa periode audit akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan; dan berapa periode audit kantor akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan.
 - c. Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa Laporan Tahunan memuat uraian mengenai pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota Dewan Komisaris ditempatkan di Bagian Dewan Komisaris.
 - d. Sekretaris Perusahaan agar memastikan bahwa Laporan Tahunan memuat uraian mengenai riwayat hidup singkat dan independensi anggota Komite Audit.
 - e. Sekretaris Perusahaan agar memastikan bahwa Laporan Tahunan memuat uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen.
 - f. Sekretaris Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan untuk mengikuti penghargaan-penghargaan di bidang publikasi dan keterbukaan informasi.
2. *Corporate Secretary should ensure regular information updates on the Company's website in relation to the changes to BOC composition.*
 3. *Corporate Secretary should provide facility for stakeholders to obtain important information on the Company.*
 4. *Improve annual reporting:*
 - a. *Corporate Secretary should ensure that the BOD report section in the Annual Report contains information on changes to BOD composition.*
 - b. *Corporate Secretary should ensure that the Annual Report contains information on the Company's Accountant, which include the number of times the public accountant has audited the Company's financial statements and the number of times the public accounting firm has audited the Company's financial statements.*
 - c. *Corporate Secretary should ensure that the BOC section in the Annual Report contains information on the procedures for determining remuneration for members of BOC and the amount thereof.*
 - d. *Corporate Secretary should ensure that the Annual Report contains information on the short profile and independence of members of the Audit Committee.*
 - e. *Corporate Secretary should ensure that the Annual Report contains information on corporate social responsibility in the aspect of consumer protection.*
 - f. *Corporate Secretary should consider the Company's participation in information disclosure award competitions.*

ROADMAP GCG

GCG Roadmap

Untuk mencapai kinerja yang unggul (*excellent performance*) diperlukan strategi yang handal dan difokuskan pada pemanfaatan sumber daya serta sasaran yang ditetapkan. Untuk menjamin tercapainya sasaran secara optimum dan tepat waktu, maka prinsip tata kelola perusahaan yang baik menjadi landasan dalam menyusun strategi Perusahaan.

Oleh karena itu, diperlukan perencanaan strategis dalam implementasi GCG secara berkelanjutan, yang dituangkan dalam bentuk *Roadmap Good Corporate Governance*. Keberadaan Roadmap GCG diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan, yang merupakan bagian dari rencana Perusahaan yang komprehensif dan terintegrasi.

Dalam Roadmap GCG ini dijelaskan tahapan-tahapan yang telah dan akan dilalui Perusahaan di sepanjang tahun 2014 hingga 2016, dari Perusahaan sebagai *Good Compliance Corporation (GCC)* di tahun 2014, menjadi *Good Sustainability Governance (GSG)* yang diharapkan dicapai di tahun 2016.

In order to achieve excellent performance, a reliable strategy focused on optimized utilization of resources, with specific targets, is required. To ensure the achievement of these targets in an optimal and timely manner, the principles of good corporate governance are used as a foundation in developing all of the Company's strategies.

A strategic planning for a continuous GCG implementation is therefore mandatory, and as such, the Company has established the Good Corporate Governance Roadmap. The presence of this roadmap is expected to support the long-term goal achievement of the Company, which is part of the Company's comprehensive and integrated planning.

In this GCG Roadmap are detailed the phases that have been and will be undergone by the Company from the period of 2014 to 2016, from the phase of Good Compliance Corporation (GCC) in 2014 towards Good Sustainability Governance (GSG) aimed to be achieved in 2016.



GCG



GCC

GSG

PHASE
1 GOOD
COMPLIANCE
CORPORATION
GCC

PHASE
2 GOOD
GOVERNED
CORPORATION
GGC

PHASE
3 GOOD
SUSTAINABILITY
GOVERNANCE
GSG

Tahap I Good Compliance Corporation (GCC)

Phase I – Good Compliance Corporation (GCC)

Tahapan *Good Compliance Corporation* (GCC) dilakukan dalam jangka waktu satu tahun (2014), sesuai dengan penjelasan dalam matriks berikut:
The Good Compliance Corporation (GCC) phase was passed within one year (2014) with the details given in the following matrix:

1. TUJUAN

- Mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Membangun kebijakan dan prosedur tata kelola
- Membangun sistem kontrol internal, dan manajemen resiko
- Melaksanakan CSR sesuai ketentuan

2. AKTIVITAS

- *Assessment* GCG secara berkala dan melaksanakan hasil rekomendasi
- Membuat/menyempurnakan sistem kontrol internal dan manajemen resiko
- Sosialisasi kebijakan dan prosedur tata kelola
- Membuat *road map* dan kebijakan CSR
- Mengikuti kompetisi tata kelola perusahaan seperti Annual Report Award (ARA)

3. INDIKATOR

- Mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku
- Meningkatkan nilai implementasi GCG
- Semua kebijakan dan prosedur GCG serta sistem kontrol internal dan manajemen resiko telah dibuat dan disempurnakan
- Mulai timbulnya kesadaran (*awareness*) GCG, kontrol internal, dan manajemen resiko
- Kebijakan CSR yang lebih terintegrasi
- Masuk peringkat kompetisi GCG

4. HASIL

- Kepatuhan dalam hal GCG, kontrol internal, manajemen resiko, dan CSR meningkat yang mengarah pada kesesuaian perilaku dalam proses bisnis keseharian

1. PURPOSE

- Assuring compliance with all prevailing regulations
- Building governance policies and procedures
- Building internal control system and risk management system
- Conducting CSR as per regulations

2. ACTIVITIES

- GCG Assessment conducted periodically and recommendations followed up
- Internal control system and risk management system developed and improved
- Governance policies and procedures disseminated
- Roadmap and CSR policy developed
- Corporate governance competitions, such as Annual Report Award (ARA) participated

3. INDICATORS

- Prevailing laws and regulations complied with
- GCG implementation score improved
- All GCG policies and procedures as well as internal control system and risk management system developed and improved
- Awareness on GCG, internal control, and risk management developed
- A more integrated CSR policy
- Inclusion in the top lists in GCG competitions

4. RESULTS

- Compliance with GCG, internal control, risk management, and CSR improving, leading to an alignment of attitude and behaviours in daily business conduct

GCG

•• Tahap II •• Good Governed Corporation (GGC) Phase II – Good Governed Corporation (GGC)

Tahapan Good Governed Corporation (GGC) dilakukan dalam jangka waktu satu tahun (2015), sesuai dengan penjelasan dalam matriks berikut:

The Good Governed Corporation (GGC) phase was passed within one year (2014) with the details given in the following matrix:

1. TUJUAN

- Internalisasi dan implementasi semua kebijakan dan prosedur dalam proses bisnis sehari-hari
- Terciptanya budaya tata kelola yang baik, sistem pengendalian internal yang efektif dan budaya sadar resiko
- Melaksanakan etika bisnis
- Melaksanakan kegiatan CSR sebagai tanggung jawab perusahaan dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan

2. AKTIVITAS

- Sosialisasi intensif GCG, kontrol internal, dan manajemen resiko di tingkat korporat, departemen, dan pekerja
- Integrasi nilai-nilai GCG, kontrol internal, dan manajemen resiko dalam budaya perusahaan
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan GCG, kontrol internal, dan manajemen resiko di tingkat korporat, departemen, dan pekerja
- Mengefektifkan pelaksanaan *Code of Conduct* dan *Whistle-blowing system*
- Melaksanakan kegiatan CSR sesuai *road map* dan kebijakan CSR

3. INDIKATOR

- Tersusunnya kebijakan dan prosedur berdasarkan resiko dan prinsip-prinsip GCG
- Operasi bisnis dikendalikan sesuai dengan GCG
- Budaya perusahaan terintegrasi dengan prinsip-prinsip tata kelola, kontrol internal, dan manajemen resiko
- Pengelolaan CSR yang terintegrasi dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan

4. HASIL

- Proses bisnis perusahaan diselenggarakan secara terintegrasi dan efektif
- Meningkatnya kinerja perusahaan

1. PURPOSE

- Internalisation and implementation of all policies and procedures in daily business conduct
- Establishment of good corporate culture, effective internal control system, and risk awareness culture
- Implementation of business ethics
- Implementation of CSR activities as a form of the Company's responsibility in economy, social, and environmental aspects

2. ACTIVITIES

- GCG, internal control, and risk management aspects intensively disseminated on the corporate, departmental, and individual levels
- GCG, internal control, and risk management values integrated in the corporate culture
- Monitoring and evaluation of GCG, internal control, and risk management implementation conducted on the corporate, departmental, and individual levels
- Effectiveness in implementation of Code of Conduct and Whistleblowing System improved
- CSR activities carried out in accordance with CSR Road Map and policy

3. INDICATORS

- Policies and procedures developed in line with risk and GCG principles
- Business operations controlled in line with GCG
- Corporate culture integrated with the principles of governance, internal control, and risk management
- CSR activities in economic, social and environmental aspects managed integratively

4. RESULTS

- Business processes conducted in an integrated and effective manner
- Company's performance improved



GCG

•• Tahap III •• Good Sustainability Governance (GSG) Phase III – Good Sustainability Governance (GSG)

Tahapan Good Sustainability Governance (GSG) dilakukan dalam jangka waktu satu tahun (2016), sesuai dengan yang dijelaskan dalam matriks berikut:

The Good Sustainability Governance (GSG) phase shall be carried out within one year (2016), with the details given in the following matrix:



1. TUJUAN

- CSR secara terintegrasi dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagai bagian strategi inti perusahaan untuk tumbuh berkelanjutan (*sustainable growth*)
- Perusahaan dikenal sebagai perusahaan warga negara yang baik (*good corporate citizen*)

2. AKTIVITAS

- Menjalankan strategi perusahaan yang bertanggung jawab sosial secara efektif
- Integrasi secara penuh pertimbangan keberlanjutan (*sustainability considerations*) dalam seluruh proses bisnis perusahaan
- Monitoring dan evaluasi kesesuaian semua kebijakan dan prosedur dengan prinsip *triple bottom line* (ekonomi, sosial, dan lingkungan)

3. INDIKATOR

- Dikenal sebagai perusahaan yang beretika
- Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan

4. HASIL

- Diakui sebagai perusahaan yang sangat terpercaya (*most admired companies*)
- Mendapatkan apresiasi dan pengakuan dari banyak pihak baik tingkat nasional maupun internasional

GSG

1. PURPOSE

- CSR integrated in economic, social, and environmental aspects as part of the Company's core strategy for sustainable growth
- The Company becoming renowned as a good corporate citizen

2. ACTIVITIES

- Socially-responsible corporate strategy conducted effectively
- Full integration of all business processes with sustainability considerations
- Monitoring and evaluation of alignment of all policies and procedures with the triple bottom line (economic, social, and environmental) principles

3. INDICATORS

- Known as an ethical company
- Real and measurable contribution to economic, social, and environmental aspects

4. RESULTS

- Recognised as one of the most admired companies
- Appreciated and recognised by various parties both nationally and internationally

• : STRUKTUR TATA KELOLA Corporate Governance Structure

Badak LNG menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang pada umumnya berlaku pada Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia. Struktur ini terdiri dari rapat umum pemegang saham sebagai organ perusahaan yang tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang otoritas tertinggi pada tata kelola Perseroan Terbatas sesuai Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. RUPS memiliki wewenang atau kekuasaan yang tidak dimiliki oleh Direksi ataupun Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan jalannya Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Sedangkan Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan, serta dapat mewakili Perusahaan untuk berbagai kepentingan.

Untuk membantu menjalankan tugas pengurusan Perusahaan, Direksi membentuk komite-komite dan fungsi khusus, seperti Internal Audit, Komite Etik, Komite Investigasi, dan Komite GCG. Melalui komite-komite dan fungsi-fungsi khusus tersebut, Direksi dapat memantau, mengevaluasi, dan mengukur jalannya Perusahaan dan pencapaiannya di berbagai bidang, termasuk tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait bisnis dan operasional Perusahaan.

Badak LNG implements a structure of Good Corporate Governance that is generally applicable to limited liability companies in Indonesia. Such a structure consists of a General Meeting of Shareholders as the supreme organ of the Company, followed by the Board of Commissioners (BOC), Board of Directors (BOD), and Committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors.

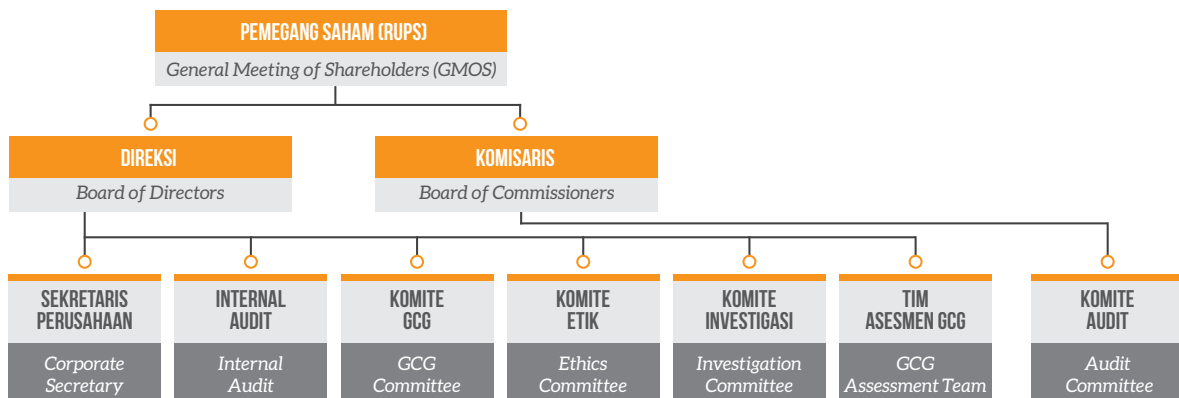
The General Meeting of Shareholders (GMOS) retains the highest and ultimate authority in the corporate governance structure, in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40/2007. The GMOS has the authority or power that is not retained by the Board of Directors nor by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners is the organ in charge of monitoring the course of the Company in accordance with its Articles of Association, as well as providing advice to the Board of Directors. The Company's Board of Directors is the organ fully responsible for running the Company to achieve its purposes and objectives, and for representing the Company for various purposes.

The Board of Directors has established committees and special functions, such as Internal Audit, Ethics Committee, Investigation Committee, and GCG Committee. Assisted by these bodies and functions, the Board of Directors oversees, evaluates and measures the performance of the Company and its achievements in various fields, including the Company's compliance with rules and regulations relevant to its business and operations.

Struktur Tata Kelola Badak LNG

Badak LNG's Corporate Governance Structure





• : RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Badak LNG diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun, yaitu RUPS untuk menyetujui proposal anggaran Perusahaan untuk satu tahun ke depan, dan RUPS untuk laporan pertanggungjawaban operasional Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat, antara lain, memberikan saran, membahas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta membahas kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Direksi menyampaikan laporan tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS, dan laporan keuangan untuk mendapat pengesahan rapat.

The General Meetings of Shareholders at Badak LNG consist of Annual General Meetings and Extraordinary General Meetings. The Annual General Meeting of Shareholders is held once a year to approve and ratify the Annual Financial Statements, while the Extraordinary General Meeting is held as deemed necessary. Through the GSM, the Company's shareholders provide input to the Board of Directors, discuss the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as the remuneration policy for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

At the Annual General Meeting of Shareholders, the Board of Directors presents the annual report as reviewed by the Board of Commissioners to be approved by the GMOS, and the financial statements to be authorised by the GMOS.

• : DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Dewan Komisaris Badak LNG terdiri dari enam orang, dengan susunan per 31 Desember 2014 sebagai berikut:

The Board of Commissioners (BOC) of Badak LNG consists of six members, with the composition as at 31 December 2014 as follows:

Presiden Komisaris | *President Commissioner*
Komisaris | *Commissioner*
Komisaris | *Commissioner*
Komisaris | *Commissioner*
Komisaris | *Commissioner*
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Djohardi A. Kusumah
Tanudji Darmasakti
Leonardo Bonali
Jingo Takemura
Jean-François Capelle
Andy Noorsaman Sommeng

Pada tahun 2014 terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris yaitu pengangkatan Komisaris Independen, Dr. Ir. Andy Noorsaman Sommeng, DEA, pada tanggal 7 Januari 2014. Pengangkatan Komisaris Independen merupakan hasil keputusan Sidang Dewan Karir Pekerja (DPKP) Korporat PT Pertamina (Persero) tentang Penetapan Pejabat Komisaris Independen Badak LNG yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Februari 2014.

In 2014, there was a change to the composition of the Board of Commissioners, i.e. the appointment of Independent Commissioner, Dr. Ir. Andy Noorsaman Sommeng, DEA, on 7 January 2014. The appointment of an Independent Commissioner was in accordance with the resolution of the Corporate Employee Career Council Meeting of PT Pertamina (Persero) regarding the Appointment of an Independent Commissioner at Badak LNG, effective from 1 February 2014.

Ketentuan bagi Dewan Komisaris Badak LNG adalah:

1. Dewan Komisaris Badak LNG terdiri dari 6 (enam) orang seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris dan seorang diantara ke 5 (lima) komisaris diangkat sebagai Komisaris Independent yaitu yang keduanya diangkat dari calon atau calon-calon yang diajukan oleh PT Pertamina (Persero) dan 4 (empat) orang Komisaris yang diangkat dari calon yang diajukan oleh masing-masing PT Pertamina (Persero), VICO, JILCO, dan Total.

Badak LNG's BOC regulations are elaborated as follows:

1. The Board of Commissioners of Badak LNG consists of 6 (six) members, one of whom is the President Commissioner, and one of the other 5 (five) members is an Independent Commissioner. Both have been designated as candidates by PT Pertamina (Persero), and the other four Commissioners were each designated by PT Pertamina (Persero), VICO, JILCO, and Total.

- | | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tiga tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 4. Jika oleh suatu sebab jabatan Dewan Komisaris kosong, dalam waktu tiga puluh hari setelah terjadinya kekosongan, harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi kekosongan tersebut dengan memperhatikan ketentuan di poin 2. 5. Seorang anggota Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis mengenai maksud tersebut kepada Perusahaan sekurang-kurangnya tiga puluh hari sebelum pengunduran dirinya. 6. Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengundurkan diri sesuai ketentuan poin 5, b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, c. Meninggal dunia, d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS. | <ol style="list-style-type: none"> 2. <i>Members of the BOC should be Indonesian citizens or foreign nationals who meet the requirements of existing regulations.</i> 3. <i>BOC members are appointed by the GMOS for a period of 3 (three) years without prejudice to the rights of the GMOS to terminate any of them at any time.</i> 4. <i>If, for any reason, the position of the BOC is vacant, then within a period of 30 (thirty) days since the position has been vacant, a GMOS should be held to fill the vacancy by taking into account point 2.</i> 5. <i>Any Commissioner has the right to resign from their position by sending a written notice to the Company at least 30 (thirty) days prior to their resignation.</i> 6. <i>The appointment of any of the BOC members ends should they:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Resign, in accordance with point 5;</i> b. <i>No longer meet the requirement of prevailing regulations;</i> c. <i>Pass away;</i> d. <i>Are dismissed by the GMOS.</i> |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Oleh karena anggota Dewan Komisaris merupakan perwakilan pemegang saham, proses pemilihan anggota tidak mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya. Satu orang anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen.

As they represent the shareholders, their appointment does not take gender or any diversity indicator into consideration. One of the Commissioners is an Independent Commissioner.

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The duties and authorities of the BOC are as follows:

- | | |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi. 2. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris. 3. Apabila seluruh anggota Direksi diberhentikan sementara dan Perusahaan tidak mempunyai seorompokun anggota Direksi, maka untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan untuk menjalankan Perusahaan. 4. Dalam hal hanya ada seorang anggota Dewan Komisaris, segala tugas dan wewenang yang diberikan kepada Presiden Komisaris atau anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perusahaan berlaku pula baginya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Anytime during office hours the BOC may enter into any buildings and premises or other places that are used or controlled by the Company; check all financial accounts, documents and other evidences; scrutinise and match cash position and other aspects; and exercise its right to be informed of all actions carried out by the BOD.</i> 2. <i>The BOD and each members of the BOD are obliged to provide explanation concerning all matters inquired by the BOC.</i> 3. <i>If all BOD members are terminated temporarily without any Director left, the BOC is obliged to manage the Company.</i> 4. <i>If there is only one BOC member, all the tasks and authorities mandated to the President Commissioner or the BOC member(s) as stated in the Articles of Association also apply to them.</i> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two-tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris Badak LNG bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau *chief executive officer* (CEO). Posisi ini dijabat oleh President Director & CEO. Keenam anggota Dewan Komisaris Badak LNG semuanya laki-laki dan satu di antara mereka merupakan Komisaris Independen.

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris memberikan sejumlah masukan dan arahan kepada Direksi sebagai berikut:

- Bidang Ekonomi: efisiensi anggaran, kebijakan mengenai informasi lingkungan bisnis, dan permasalahannya yang diperkirakan berdampak pada usaha Perusahaan dan kinerja Perusahaan.
- Bidang Lingkungan: mempertahankan sertifikasi.
- Bidang Sosial (Ketenagakerjaan, Produk dan Tanggung Jawab Produk, Hak Asasi Manusia, Pembangunan Masyarakat): mempertahankan kegiatan CSR dan kualitas hubungan dengan masyarakat.

Pada tahun 2014, sejumlah kegiatan penting yang dilakukan oleh Dewan Komisaris adalah:

- Melakukan pengukuran tingkat pemahaman Dewan Komisaris terhadap pengendalian gratifikasi yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan.
- Mengkaji ulang/melengkapi *Board Manual*.
- Melengkapi rencana kerja Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala, sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris merupakan rapat yang dilakukan antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tahun 2014, dilakukan tiga kali Rapat Dewan Komisaris, dengan daftar kehadiran sebagai berikut:

No	Nama Name	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meetings		
		27 Februari February 2014	23 Mei May 2014	12 September 2014
1	Djohardi A. Kusumah	√	√	√
2	Tanudji Darmasakti	√	√	√
3	Leonardo Bonali	√	√	√
4	Jingo Takemura	√	√	√
5	Jean F. Capelle	√	√	√
6	Andy Noorsaman Sommeng	-	√	√

Consistent with the two-tier system in Indonesia, the President Commissioner of Badak LNG is not the chief executive officer (CEO) of the Company. This position is held by the President Director. All six members of the BOC are males and one of them act as Independent Commissioner.

In 2014, the Board of Commissioners gave the following input and guideline to the Board of Directors, as follows:

- Economy: budget efficiency, policy on business environment information, and issues that may affect the Company's business and its performance.
- Environment: maintaining certifications.
- Social (Labor, Product and Product Responsibility, Human Rights, Community Development): maintaining CSR activities and quality of rapport with the public.

In 2014, the Board of Commissioners performed a number of significant activities:

- Measured the level of understanding of the Board of Commissioners about gratification control measures carried out by the Company.
- Reviewed and updated the Board Manual.
- Added updates to the work plan of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Meetings

The Board of Commissioners conducts meetings regularly in compliance with the provisions in the Company's Articles of Association. The meetings of the Board of Commissioners are attended by members of both the Board of Commissioners and the Board of Directors. In 2014, as many as three meetings of the Board of Commissioners were held, with the attendances as follows:







**DJOHARDI ANGGA
KUSUMAH**

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1961 (53 tahun). Lulus dengan gelar Sarjana Manajemen dari Universitas Padjajaran, Bandung, di tahun 1986 dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, tahun 1999. Bergabung dengan PT Pertamina (Persero) di tahun 1991 pada Departemen Pemasaran Gas, dengan posisi terkini di perusahaan tersebut sebagai Senior Vice President Upstream Strategic Planning and Subsidiary Management pada Direktorat Hulu. Diangkat sebagai Presiden Komisaris Badak LNG pada tahun 2012.

Indonesian citizen. Born in 1961 (53 years old). Graduated as Bachelor of Management from Padjajaran University, Bandung, in 1986 and as Master of Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1999. Joined PT Pertamina (Persero) in 1991 in the Gas Marketing Department with the most current position at the company as Senior Vice President Upstream Strategic Planning and Subsidiary Management at the Upstream Directorate. Appointed as President Commissioner of Badak LNG in 2013.



**TANUDJI
DARMASAKTI**

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1963 (51 tahun). Lulus dengan gelar Sarjana Teknik Kimia pada tahun 1988. Sejak tahun 1990 bergabung di PT Pertamina (Persero) dengan posisi awal sebagai Trainee. Pernah menjabat sebagai Assistant Manager Supply Operation, Engineering Manager, dan VP Opt. Asset & Subs Management hingga tahun 2013. Diangkat sebagai Komisaris Badak LNG pada tahun 2013.

Indonesian citizen. Born in 1963 (51 years old). Graduated as Bachelor of Chemical Engineering in 1988. Joined PT Pertamina (Persero) in 1990 as Trainee. Has served as Assistant Manager Supply Operation, Engineering Manager, dan VP Opt. Asset & Subs Management at Pertamina until 2013. Appointed as Commissioner of Badak LNG in 2013.



**LEONARDO
BONALI**

Warga negara Italia. Lahir tahun 1972 (42 tahun). Lulus dengan gelar Master in Economics and Commerce dari Università degli Studi di Brescia, Italia tahun 1996. Memulai karirnya sebagai analis dan akuntan di Belanda, dan berpengalaman di bidang anggaran dan pelaporan, dengan menjabat berbagai posisi strategis di Iran, Venezuela, dan Nigeria dari tahun 2001-2008. Menjabat Vice President Planning & Control Central Asia, Far East & Pacific Region di Eni S.p.A. di Italia. Diangkat sebagai Komisaris Badak LNG pada tahun 2012.

Italian citizen. Born in 1972 (42 years old). Graduated with a Master's degree in Economics and Commerce from Università degli Studi di Brescia, Italy in 1996. Started his career as analyst and accountant in the Netherlands, and gained significant experience working with budgeting and reporting, with strategic posts in Iran, Venezuela and Nigeria from 2001 to 2008. Currently serves as Vice President Planning & Control Central Asia, Far East & Pacific Region at Eni S.p.A., Italy. Appointed as Commissioner of Badak LNG in 2012.



**JINGO
TAKEMURA**

Warga negara Jepang. Lahir tahun 1956 (58 tahun). Lulus dengan gelar Sarjana di bidang Ekonomi dari University of California Los Angeles tahun 1982. Pernah menjabat sebagai General Manager, LNG Section dari Nissho Iwai Cooperation sebelum diangkat sebagai General Manager LNG Division dari LNG Japan Corporation. Di tahun 2011 diangkat sebagai Direktur Japan Indonesia LNG Co., Ltd. Diangkat sebagai Komisaris Badak LNG pada tahun 2011.

Japanese citizen. Born in 1956 (58 years old). Graduated as Bachelor of Economics from the University of California Los Angeles in 1982. Has served as General Manager, LNG Section of Nissho Iwai Cooperation prior to his term as General Manager LNG Division of LNG Japan Corporation. Appointed as the Director of Japan Indonesia LNG Co. Ltd in 2011. Appointed as Commissioner of Badak LNG in 2011.



**JEAN-FRANÇOIS
CAPELLE**

Warga negara Perancis. Lahir tahun 1965 (49 tahun). Lulus dengan gelar Diploma Teknik Pemrosesan dari Institut National Polytechnique, Grenoble, Perancis tahun 1988 dan Master in International Management dari Ecole Supérieure de Commerce, Paris, Perancis tahun 1989. Berpengalaman lebih dari 20 tahun pada tingkatan manajerial di bidang usaha hulu dan hilir dalam industri gas dan tenaga listrik. Bergabung dengan Total di tahun 1991 dengan posisi terkini sebagai Project Director - New Ventures & Asset Management di Total E&P. Diangkat sebagai Komisaris Badak LNG pada tahun 2010.

French citizen. Born in 1965 (49 years old). Graduated with a Diploma in Engineering, majoring in Processing, from Institut National Polytechnique, Grenoble, France in 1988 and a Master in International Management from Ecole Supérieure de Commerce, Paris, France in 1989. Has extensive experience encompassing more than 20 years working at various managerial levels in upstream and downstream businesses in the gas and power sector. Joined Total in 1991 with the most current position as Project Director - New Ventures & Asset Management at Total E&P. Appointed as Commissioner of Badak LNG in 2010.



**ANDY NOORSAMAN
SOMMENG**

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1959 (usia 55 tahun). Lulus dari University of Compiègne dengan gelar DEA bidang Teknik Kimia dan Komputer (1989), kemudian dari Ecole Centrale Paris dengan gelar Doktor di bidang yang sama (1993). Mengawali karirnya di Universitas Indonesia tahun 1994 sebagai Kepala Laboratorium Sistem Proses Kimia, dan menempati berbagai posisi antara lain sebagai Kepala BPH Migas (2011-sekarang) dan Direktur Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (2007-2011). Diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada 7 Januari 2014, berdasarkan Hasil Keputusan Sidang Dewan Karir Pekerja (DPKP) Korporat PT Pertamina (Persero).

Indonesian citizen. Born in 1959 (55 years old). Graduated with a DEA degree from University of Compiègne (1989) and then with a Doctoral degree from Ecole Centrale Paris (1993), both in in Chemical and Computer Engineering. Started his career at University of Indonesia in 1994 as Head of Chemical Process Systems Laboratory, and subsequently worked among others as Head of BPH Migas (2011-present) and Director General of Intellectual Property Rights (2007-2011). Appointed as Independent Commissioner of Badak LNG on 7 January 2014 based on the resolution of the Corporate Employee Career Council Meeting PT Pertamina (Persero).

• : DIREKSI Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan, menentukan strategi dan kebijakan Perusahaan, dan memimpin jalannya kegiatan sehari-hari di Perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham, dan dalam melaksanakan tugasnya tidak menerima campur tangan atau intervensi dari Dewan Komisaris.

The Board of Directors (BOD) is a corporate organ that is responsible for the management of the Company, the determination of strategy and policies of the Company, as well as the leadership of the Company's day-to-day operation towards achieving its vision and mission. The Board of Directors is directly responsible to the General Meeting of Shareholders, and in the course of executing its duties and responsibilities does not receive any intervention from the Board of Commissioners.

Direksi Badak LNG terdiri dari dua orang, dengan susunan per 31 Desember 2014 sebagai berikut:
The Board of Directors of Badak LNG as at 31 December 2014 consisted of 2 people, as follows:

President Director & CEO : Salis S. Aprilian
Direktur & COO | Director & COO : Yhenda Permana

Pada tahun 2014 terjadi beberapa perubahan komposisi Direksi Badak LNG, yaitu sebagai berikut:

In 2014 there were changes to the composition of the Board of Directors of Badak LNG, as follows:

1. Pada tanggal 22 April 2014 Rachmad Hardadi diangkat sebagai President Director & CEO menggantikan Nanang Untung, dan Daniel Syahputra Purba diangkat sebagai Director & COO.
2. Pada tanggal 23 Desember 2014, Salis S. Aprilian diangkat sebagai President Director & CEO menggantikan Rachmad Hardadi.
3. Pada tanggal 29 Desember 2014, Yhenda Permana diangkat sebagai Director & COO menggantikan Daniel Syahputra Purba.

1. On 22 April 2014, Rachmad Hardadi was appointed as President Director & CEO replacing Nanang Untung, and Daniel Syahputra Purba was appointed as Director & COO.
2. On 23 December 2014, Salis S. Aprilian was appointed as President Director & CEO replacing Rachmad Hardadi.
3. On 29 December 2014, Yhenda Permana was appointed as Director & COO replacing Daniel Syahputra Purba.

Ketentuan bagi Direksi Badak LNG adalah:

Badak LNG's BOD regulations are elaborated as follows:

1. Perusahaan diurus dan dipimpin oleh dua orang Direktur, yang diangkat dari calon-calon yang diajukan oleh PT Pertamina (Persero). Seorang diantaranya diangkat menjadi President Director & CEO.
2. Yang boleh diangkat sebagai anggota Direksi adalah Warga Negara Indonesia dan Warga Negara Asing yang memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku.
3. Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tiga tahun, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
4. Jika oleh suatu sebab apapun jabatan seorang atau lebih atau semua anggota Direksi lowong, dalam jangka waktu 30 hari sejak terjadi kekosongan harus diselenggarakan RUPS untuk mengisi kekosongan tersebut dengan

1. The Company is managed and led by 2 (two) Directors who are selected from among the candidates proposed by PT Pertamina (Persero). One of them is appointed as President Director.
2. The BOD members should be Indonesian citizens or foreign nationals who meet the requirements of prevailing regulations.
3. The BOD members are appointed by the GMOS for a period of 3 (three) years without any prejudice to the right of the GMOS to terminate any of them at any time.
4. If, for any reason, the position of one Director or more is vacant, then within a period 30 (thirty) days since the position has been vacant, a GMOS should be held to fill the vacancy by taking into account the requirements of regulations and the



memperhatikan peraturan yang berlaku.

5. Jika oleh suatu sebab apapun semua jabatan anggota Direksi kosong, untuk sementara Perusahaan diurus oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Rapat Dewan Komisaris.
6. Anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Perusahaan paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
7. Jabatan Anggota Direksi berakhir jika:
 - a. Mengundurkan diri sesuai persyaratan peraturan,
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan peraturan perundang-undangan,
 - c. Meninggal dunia,
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan wewenang Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan (tidak termasuk mengambil uang Perusahaan di Bank),
 - b. Mendirikan suatu usaha atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri,
 - c. Membuat perdamaian di dalam maupun di luar pengadilan berkaitan dengan perkara yang berpotensi merugikan secara material dan harta kekayaan (aset) Perusahaan, haruslah dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris.
2.
 - a. President Director & CEO berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
 - b. Dalam hal President Director & CEO tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, salah seorang Anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perusahaan.
3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menggadaikan, menjadikan sebagai jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan dalam suatu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri atau yang berkaitan satu sama lain, harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakilkan para Pemegang Saham yang memiliki paling sedikit $\frac{1}{4}$ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang

Company's Articles of Association.

5. *If, for any reason, all positions of the BOD are vacant, the Company is temporarily managed by BOC members who are appointed by the BOC meeting.*
6. *Any member of the BOD has the right to resign from their position by sending a written notice to the Company at least 30 (thirty) days prior to the date of their resignation.*
7. *The appointment of any of the BOD members ends should they:*
 - a. *Resign, in accordance with the regulations;*
 - b. *No longer meet the requirement of prevailing regulations;*
 - c. *Pass away;*
 - d. *Are dismissed by the GMOS.*

The duties and authorities of the BOD are as follows:

1. *The BOD has the right to represent the Company within and outside the court of law for all matters and events, to bind the Company with another party and vice versa, and to perform all actions related to management and ownership of the Company, but its has no authority to:*
 - a. *Borrow or lend money on behalf of the Company (excluding taking the Company's money from banks);*
 - b. *Establish an enterprise or participate in another company both in Indonesia and overseas;*
 - c. *Make a settlement within or outside the court of law pertaining to matters that may inflict material losses and related to the Company's assets, for which the BOD must obtain a written approval from the BOC.*
2.
 - a. *The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the BOD and represent the Company;*
 - b. *In case the President Director is not present or unable to be present due to any reason that does not need to be proven to a third party, one of the BOD members has the right to act for and on behalf of the BOD and represent the Company.*
3. *Any legal deed to transfer, relinquish or pledge, or make as collateral all or most of the Company's assets in a fiscal year either in one single transaction or several transactions, which stand on their own or related to each other, should obtain the approval of the GMOS in a meeting attended by the shareholders' representatives or shareholders who own at least 3/4 (three-fourths) of all shares with voting right and approved by at least 3/4 (three-fourths) of all votes legally cast in the meeting;*



sah, dan disetujui oleh paling sedikit $\frac{3}{4}$ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat.

4. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.
5. Dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seseorang anggota Direksi, maka Perusahaan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perusahaan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perusahaan diwakili oleh Dewan Komisaris.

President Director & CEO bertanggung jawab mengatur strategi, implementasi, dan rencana bisnis Perusahaan, serta mengintegrasikan seluruh proses operasional dan pendukung agar Perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasarannya. Sementara itu, Director & COO bersama President Director & CEO memimpin implementasi dan pengembangan kegiatan-kegiatan proses bisnis inti dan pendukung, sehingga seluruh kegiatan usaha terjamin kelancarannya.

Badak LNG tidak mempertimbangkan kriteria gender atau indikator keragaman lainnya dalam melakukan seleksi calon dan pengangkatan Direksi.

Untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan, salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal maupun horizontal, atau karena pernikahan.

Besaran remunerasi bagi Direksi di Perusahaan ditentukan oleh Pemegang Saham, dengan mempertimbangkan faktor-faktor antara lain hasil tolok ukur dengan perusahaan sejenis dan dikaitkan dengan kinerja Perusahaan sebagaimana diukur dalam Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators—KPI).

Besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris ditentukan sebagai persentase tertentu dari jumlah remunerasi yang diterima Direksi, sebagaimana ditentukan oleh Pemegang Saham.

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Direksi melakukan rapat seminggu sekali selama tahun 2014.

4. To conduct certain deeds, the BOD has the right to appoint a person or more as representative(s) or proxy(ies) as set forth in a power of attorney.
5. In case the Company has a conflict of interest with any member of the BOD, the Company shall be represented by another member of the BOD, while in the event that the Company has a conflict of interest with all members of the BOD, the Company shall be represented by the BOC.

The President Director & CEO is responsible for leading the Company in developing, formulating, and implementing strategies and business plans as well as organizing and integrating all operations, including supporting ones, so as to achieve the Company's targets and strategic goals. The Director & COO in cooperation with President Director & CEO shall lead, implement and develop business processes to ensure the smooth process of the Company's business.

Badak LNG does not consider gender or other diversity indicators in the selection of candidates and the appointment of the Board of Directors.

To avoid any conflict of interest in managing the Company, one of the factors used in the selection and appointment of Directors is that the candidates must not be related to each other, neither to the BOC and the Shareholders up to the third degree, either vertically or horizontally, or due to marriage.

Remuneration for Directors of the Company is determined by the Shareholders taking into consideration a number of factors, namely the result of benchmarking to other companies with similar business and the Company's performance as measured by the Key Performance Indicators (KPI).

Remuneration for Commissioners is determined as a specific percentage of the remuneration for Directors as determined by the Shareholders.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors conducts meetings regularly, in compliance with the provisions in the Company's Articles of Association. In 2014, the Board of Directors convenes a meeting once a week.



Program Pengembangan Direksi Tahun 2014

Anggota Direksi mengikuti program pengembangan yang mencakup pelatihan dan seminar, dengan tujuan meningkatkan kompetensi profesionalnya.

Competence Enhancement Programs for the Board of Directors in 2014

Members of the Board of Directors participated in seminars and training programs to develop their professional competencies.





SALIS S. APRILIAN

President Director & CEO *President Director & CEO*

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1963 (usia 51 tahun). Lulus dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar Magister MBA Teknik (1993), kemudian dari University of Texas A&M, Amerika Serikat dengan gelar Doktor Teknik Perminyakan (1998). Pertama kali bergabung di Pertamina pada tahun 1989, dan menempati berbagai posisi dengan tiga posisi terakhir sebagai SVP Engineering & Operation Management (2013-2014), SVP Gas & Power (2012-2013), dan Direktur Utama PT Pentahulu Energy (2011-2012). Diangkat sebagai *President Director & Chief Executive Officer* Perusahaan pada tanggal 29 Desember 2014 berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Badak LNG pada tanggal 24 Desember 2014. Keputusan menyetujui pengajuan pergantian disampaikan melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. 971/C00000/2014-SO.

Indonesian citizen. Born in 1963 (51 years old). Graduated from Bandung Institute of Technology with an MBA Engineering degree (1993) and subsequently from University of Texas A&M, USA with a doctorate degree in Oil Engineering (1998). Joined Pertamina in 1989 and filled a number of positions, the three most recent of which were as SVP Engineering & Operation Management (2013-2014), SVP Gas & Power (2012-2013), and President Director of PT Pentahulu Energy (2011-2012). Appointed as President Director & Chief Executive Officer of the Company on 23 December 2014 based on the Resolution of the Shareholders of Badak LNG on 24 December 2014. The decision to replace the President Director & CEO was made by the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. 971/C00000/2014-SO.



YHENDA PERMANA

Director & COO *Director & COO*

Warga negara Indonesia. Lahir tahun 1961 (usia 53 tahun). Lulus dari Institut Teknologi Bandung dengan gelar Sarjana Teknik Fisika (1986), kemudian dari Universitas Mulawarman Samarinda dengan gelar Magister Manajemen (2002). Pertama kali bergabung di Perusahaan pada tahun 1987 sebagai Engineer, dan sempat menempati berbagai posisi, antara lain Vice President Production (2014) dan Vice President Business Support (2012-2014). Diangkat sebagai *Director & Chief Operating Officer* Perusahaan pada tanggal 29 Desember 2014 berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham Badak LNG pada tanggal 24 Desember 2014. Keputusan menyetujui pengajuan pergantian disampaikan melalui Surat Keputusan Direktur Utama PT Pertamina (Persero) No. 971/C00000/2014-SO.

Indonesian citizen. Born in 1961 (53 years old). Graduated with a Bachelor in Engineering Physics degree from Bandung Institute of Technology (1986) and then with a Master of Management degree from University of Mulawarman, Samarinda (2002). Joined the Company in 1987 as Engineer and served a number of positions, among others Vice President Production (2014) and Vice President Business Support (2012-2014). Appointed as Director & Chief Operating Officer of the Company on 29 December 2014 based on the Resolution of the Shareholders of Badak LNG on 24 December 2014. The decision to replace the President Director & CEO was made by the Decree of the President Director of PT Pertamina (Persero) No. 971/C00000/2014-SO.



• : KOMITE AUDIT Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan penerapan praktik-praktik tata kelola di Perusahaan, dan secara khusus untuk memfasilitasi pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi.

Tugas-tugas Komite Audit antara lain memberi masukan kepada Dewan Komisaris mengenai laporan dan hal-hal lain yang diajukan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi berbagai permasalahan yang membutuhkan perhatian Dewan Komisaris, dan mengkaji kepatuhan Perusahaan terhadap hukum dan regulasi yang relevan dengan kegiatan Perusahaan, serta mengkaji pelaksanaan audit oleh internal audit dan auditor independen. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Ruang lingkup:

1. Melakukan review atas Laporan Keuangan Perusahaan dan pengungkapannya.
2. Mengembangkan dan mempertahankan tata kelola perusahaan yang baik.
3. Melakukan pengawasan dan pemantauan atas pengendalian Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab:

Komite Audit membantu Dewan Komisaris untuk mengawasi sistem pelaporan keuangan Perusahaan, pengendalian internal, dan memonitor aktivitas auditor internal dan eksternal sebagai berikut:

- Mereview laporan keuangan
- Mereview rencana audit
- Mereview laporan audit internal dan eksternal dan tindak lanjutnya
- Menguji pengendalian internal
- Memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku

Komite Audit membuat laporan tertulis kepada Dewan Komisaris secara berkala, termasuk ringkasan dan kesimpulan dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam tahun berjalan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit juga melakukan fungsi sebagai Sekretaris Dewan Komisaris yang meliputi pengelolaan dokumen Dewan Komisaris, penyusunan risalah rapat Dewan Komisaris, serta mengoordinasikan penyediaan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris.

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners in order to enhance the implementation of good corporate governance practices in the Company. In particular, the Audit Committee facilitates the Board of Commissioners in carrying out the latter's supervision of the management of the Company by the Board of Directors.

The main tasks of the Audit Committee are to provide input to the Board of Commissioners concerning issues that are proposed by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify various matters that require the attention of the Board of Commissioners, review the Company's compliance with the laws and regulations that are relevant to the Company's operations, and review the audit process carried out by the internal and external auditors. The Audit Committee is directly responsible to the Board of Commissioners.

Scope of work:

1. Reviewing the Company's financial statements and its disclosures.
2. Developing and maintaining good corporate governance implementation.
3. Supervising and monitoring the Company's controlling activities.

Duties and responsibilities:

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in overseeing the Company's financial reporting system and internal control, and in monitoring the activities of internal and external auditors, with the details as follows:

- Review financial statements
- Review audit plans
- Review internal and external audit reports and the follow-ups
- Examine the internal control activities
- Ensure the Company's compliance with prevailing laws and regulations

The Audit Committee prepares a written report to be submitted to the Board of Commissioners regularly, including the summary and conclusions from the activities conducted in the present year.

In conducting its duties and responsibilities, the Audit Committee also acts as the Secretary of the Board of Commissioners, whose tasks include managing the Board of Commissioners' documents, preparing the Board of Commissioners' minutes of meetings, and coordinating for the availability of information required by the Board of Commissioners.



Susunan Komite Audit Badak LNG per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	Tanudji Darmasakti
Anggota	Agus Haryanto
Anggota	Amir Harahap

Revisi terhadap Piagam Komite Audit dalam rangka penyesuaian dengan rekomendasi dari hasil Penilaian GCG dilakukan secara berkala, sebagaimana dipandang perlu. Keberadaan Piagam Komite Audit yang baru diharapkan dapat menjadi pedoman kerja bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kinerjanya, untuk meningkatkan efektivitas proses pengendalian internal Perusahaan.

Selama tahun 2014, Komite Audit melaksanakan rapat sebanyak 11 kali, dan melakukan koordinasi dengan Internal Audit pada 22 Agustus 2014 terkait agenda persiapan penunjukan auditor independen dan jadwal pelaksanaannya.

Komite Audit menyusun laporan tugas dan tanggung jawabnya setiap tiga bulan sekali selama periode tahun 2014 dan menyampaikannya kepada Presiden Komisaris.

The composition of the Audit Committee of Badak LNG as at 31 December 2014 is as follows:

Chairman	Tanudji Darmasakti
Member	Agus Haryanto
Member	Amir Harahap

Revisions are made to the Audit Committee Charter to adjust it with the recommendations from GCG Assessment, and are conducted regularly whenever necessary. The presence of the new Audit Committee Charter is expected to guide the Audit Committee in improving its performance and improving the effectiveness of the Company's internal control processes.

Throughout 2014 the Audit Committee conducted 11 meetings and coordinated with the Internal Audit on 22 August 2014 in preparation of then appointment of an independent auditor and its audit implementation.

The Audit Committee prepared a report of its duties and responsibilities once every three months in 2014, and presented the reports to the President Commissioner.

• • SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berfungsi mengelola perencanaan dan pelaksanaan kegiatan Perusahaan yang melibatkan pihak internal dan eksternal. Secara khusus, Sekretaris Perusahaan membantu dalam perencanaan kegiatan Direksi. Sekretaris Perusahaan memastikan setiap kegiatan tersebut terlaksana sesuai standar untuk mendukung kegiatan Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Mengawasi dan memberikan arahan mengenai pelaksanaan kegiatan-kegiatan rapat bulanan produser, rapat Dewan Komisaris, dan tahap perencanaan hingga pelaksanaan RUPS, sehingga berjalan sesuai standar-standar internal dan eksternal, dan hasil dari RUPS dapat dipergunakan sebagai referensi oleh manajemen.
2. Mengawasi dan memberikan arahan pelaksanaan pertemuan produser, CSR, dan acara korporat lainnya, mulai tahap perencanaan hingga pelaksanaan acara-acara internal dan eksternal, agar dapat berlangsung sesuai harapan.
3. Memastikan Perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.

The Corporate Secretary function is in charge of the planning and implementation of corporate activities that involve both internal and external parties. In particular, the Corporate Secretary assists in the planning of the Board of Directors' activities. The Corporate Secretary ensures that these activities are implemented according to prevailing standards, in order to support the Company's activities.

The Company Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Supervise and provide direction on the implementation of activities from monthly producers meetings, Board of Commissioners meetings, planning and implementation of GMOS, so that it is conducted according to internal and external standards, and that the results of the GMOS can be used as a reference by the management.
2. Supervise and provide direction at the meetings of gas producers, CSR, and other corporate events, from planning to implementation of internal and external events, so that they are conducted in line with the expectations.
3. Ensure that the Company complies with the provisions on corporate disclosure in line with the implementation of GCG principles.

- | | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>4. Menjamin keberhasilan kegiatan-kegiatan hubungan internal (misalnya komunikasi antar divisi) dan eksternal (hubungan publik dengan media, CSR, pelaporan pada pihak berwajib), serta memastikan bahwa Perusahaan dapat mendistribusikan informasi sesuai harapan dan relasi dengan pihak-pihak tersebut terjaga.</p> <p>5. Memastikan proses penyimpanan dan pengarsipan dokumen-dokumen Perusahaan termasuk dokumen legal, agar dapat digunakan pada tersimpan dengan benar dan dapat dipergunakan pada saat dibutuhkan.</p> <p>6. Memastikan kegiatan hukum Perusahaan, termasuk kepatuhan hukum, serta memberikan rekomendasi hukum, dan menangani proses peradilan Perusahaan, untuk memastikan bahwa Perusahaan tidak terjerat dalam masalah-masalah hukum yang dapat menghalangi pencapaian tujuan-tujuan strategis.</p> <p>7. Menjamin keselamatan, kesehatan, lingkungan dan kualitas kerja serta keamanan di lingkungan tugasnya.</p> | <p>4. <i>Ensure the success of internal relations activities (e.g. communication between divisions) and external relations (e.g. public and media relations, CSR, reporting to the authorities), and ensure that the Company distributes information and maintain relationships with such parties.</i></p> <p>5. <i>Ensure the storage and archiving of documents including the Company's legal documents, to be stored properly so that they may be perused when needed.</i></p> <p>6. <i>Ensuring the Company's legal activities, including legal compliance, as well as providing legal advice, and handles any judicial process involving the Company, to ensure that the Company is not entangled in any legal issue that may hinder the achievement of its strategic objectives.</i></p> <p>7. <i>Ensure the safety, health, environment and quality of work at the workplace.</i></p> |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Sejalan dengan fungsi keterbukaan informasi yang diemban oleh Sekretaris Perusahaan, para pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi apapun terkait Badak LNG dapat menghubungi:

In line with the information disclosure function undertaken by the Company Secretary, stakeholders who would like to obtain any information related to Badak LNG are encouraged to contact:

BADAK LNG

Wisma Nusantara Lantai 9
Jalan M. H. Thamrin 59
Jakarta 10350
Indonesia
Telp: +62 21 31930243, 31936317
Fax: +62 21 3142974
Email: infocenter@badaklng.co.id

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Kardjono Hadi. Sesuai dengan SK Direktur Sumber Daya Manusia PT Pertamina (Persero) No. KPTS.P-1398/K00000/2012-S8 bulan Januari 2012, Kardjono Hadi ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan di Badak LNG terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013.

The Corporate Secretary is currently held by Kardjono Hadi, who was appointed effective on 1 January 2013 in accordance with the Decree of the Director of Human Resources of PT Pertamina (Persero) No. KPTS.P-1398/K00000/2012-S8 in January 2012.



• : Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Untuk menjamin terlaksananya proses-proses yang selaras dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam seluruh kegiatannya, Badak LNG telah memiliki dan menerapkan suatu sistem pengendalian internal yang secara fungsional dilaksanakan oleh Unit Internal Audit. Koordinasi juga dilakukan oleh Unit Internal Audit dengan Komite Audit. Selanjutnya, Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris, organ Perusahaan yang tertinggi yang mengemban tugas pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dan manajemen.

Keberadaan *Code of Conduct* yang telah ditandatangani oleh semua pihak yang bekerja di Badak LNG, berlaku juga bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Hal ini turut membantu pelaksanaan sistem pengendalian internal Perusahaan. Hal-hal yang dipantau oleh sistem pengendalian internal Perusahaan antara lain adalah praktik penipuan (*fraud*), korupsi, penyuapan, potensi benturan kepentingan, penyalahgunaan wewenang, pelanggaran hukum pidana, dan pemberian hadiah secara tidak wajar.

To ensure that the processes that take place within the Company adhere to the principles of good corporate governance, Badak LNG has an internal control system in place. This system is functionally implemented by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit further coordinates with the Audit Committee, which in turn submits reports to the Board of Commissioners, which acts as the Company's highest organ mandated to supervise the conduct of the Company under the leadership of the Board of Directors and the management.

The presence of the Code of Conduct, which has been signed by all parties working at Badak LNG, including by the Board of Commissioners and the Board of Directors, further expedites the implementation of this internal control system within the Company. Issues that are monitored by the Company's internal control system are, among others, fraud, corruption, bribery, conflict of interest, abuse of power, breach of criminal law, and excessive gratuity.



DEPARTEMEN INTERNAL AUDIT

Internal Audit

Internal Audit dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan internal. Departemen tersebut berkedudukan langsung di bawah *President Director & CEO* untuk menjamin independensinya dari kegiatan atau unit kerja yang diaudit. Internal Audit berkoordinasi dengan berbagai pihak Auditor Eksternal dalam rangka memenuhi cakupan audit yang memadai sebagaimana diperlukan, tanpa adanya duplikasi pekerjaan.

Visi Internal Audit adalah menjadi departemen internal audit yang profesional serta mitra yang independen dan dapat diandalkan oleh pihak Manajemen untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Dengan demikian, misi Internal Audit adalah membantu Direksi dan Manajemen Badak LNG untuk mewujudkan tujuan-tujuannya.

Kedudukan, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Internal Audit, beserta hubungan kelembagaan antara Internal Audit dengan Komite Audit dan Auditor Eksternal, dituangkan dalam Piagam Internal Audit, yang ditandatangani oleh *President Director & CEO*. Piagam Internal Audit ini terakhir direvisi pada tahun 2013 sebagai tindak lanjut atas rekomendasi Penilaian GCG tahun sebelumnya.

Internal Audit dipimpin oleh Senior Manager Internal Audit, yang diangkat dan diberhentikan oleh *President Director & CEO*. Senior Manager Internal Audit memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai untuk melaksanakan semua tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengimplementasikan Rencana Audit Tahunan.
2. Menilai dan mengevaluasi implementasi pengendalian internal, tata kelola perusahaan, dan manajemen risiko dan kesesuaiannya dengan kebijakan Perusahaan.
3. Melaksanakan audit atas efisiensi dan efektivitas bidang operasional, keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan aktivitas lain di Badak LNG, yang tercantum dalam Rencana Audit Tahunan dan Perhatian Direksi.
4. Melakukan audit atas *Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA)* bersama auditor dari produser.
5. Memberikan informasi yang objektif dan saran-saran perbaikan untuk aktivitas yang diaudit.
6. Memberikan dan menyampaikan laporan audit kepada *President Director & CEO* dengan tembusan ke *Director & COO* dan Manajemen terkait.

The Internal Audit Department was established to carry out internal supervision. The department is directly responsible to the *President Director & CEO* to ensure its independence from the activities or units being audited. The Internal Audit Department was established to carry out internal supervision. Internal Audit coordinates with various External Auditors so that an adequate audit coverage can be obtained with no duplication of work.

The Internal Audit Vision is to become a Professional Internal Audit and an Independent and Reliable Partners for Management to achieve the Company's Vision and Mission. Therefore, it carries its mission of assisting the Board of Directors and Management of Badak LNG in achieving their objectives.

The position, duties, authorities and responsibilities of Internal Audit, and its institutional relationship between the Internal Audit and External Auditor and the Audit Committee, are set forth in the Internal Audit Charter, signed by the *President Director & CEO*. This Internal Audit Charter was revised in 2013 to accommodate the recommendation of the previous year's GCG Assessment.

The Internal Audit is led by a Senior Manager Internal Audit, who is appointed and dismissed by the *President Director & CEO*. The Senior Manager Internal Audit possesses the necessary academic qualifications and sufficient competence to perform all the relevant duties and responsibilities.

The duties and responsibilities of the Internal Audit are as follows:

1. Develop and implement the Annual Audit Plan.
2. Assess and evaluate the implementation of internal control, corporate governance and risk management in accordance with company policy.
3. Perform an audit of the efficiency and effectiveness of operations, finance, accounting, human resources, information technology and other activities in Badak LNG, both stipulated in the Annual Audit Plan and concern from the Board of Directors.
4. Perform an audit of *Pipeline Operation and Maintenance Agreement (POMA)* together with producer auditors.
5. Provide an objective information and improvement suggestions on the activities audited.
6. Provide and deliver the audit report to *President Director & CEO* and cc to *Director & COO* and related Management.



- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Memberikan Laporan Internal Audit Bulanan, Laporan Kemajuan Kuartalan, dan Laporan Tahunan kepada President Director & CEO. 8. Memantau, menganalisis, dan melaporkan tindak lanjut atas temuan audit. 9. Melaksanakan program <i>quality assurance</i> untuk mengevaluasi aktivitas internal audit. 10. Melakukan audit khusus apabila diperlukan berdasarkan permintaan/penugasan khusus dari Direksi dan Manajemen, pelapor pelanggaran, atau dari temuan audit terdahulu. 11. Terlibat dalam aktivitas Komite Investigasi, Komite Etik, dan Komite GCG. 12. Menyediakan aktivitas konsultasi sebagai bagian dari layanan manajemen sebagaimana diminta oleh Manajemen atau atas inisiatif auditor. 13. Melakukan kampanye GCG dan penilaian internal bersama dengan Tim GCG. 14. Menindaklanjuti isu-isu pelanggaran atau <i>fraud</i> yang dilaporkan bersama Komite Investigasi. 15. Tidak diizinkan untuk melakukan aktivitas non-audit yang akan menimbulkan benturan kepentingan terkait pelaksanaan tugas dan fungsinya, sebagaimana termuat dalam Piagam Internal Audit. | <ol style="list-style-type: none"> 7. <i>Provide Internal Audit Monthly Report, Quarterly Progress Report and Annual Report to President Director & CEO.</i> 8. <i>Monitor, analyze, and report the follow up audit finding.</i> 9. <i>Provide quality assurance program to evaluate internal audit activities.</i> 10. <i>Conduct special audit if needed based on special request/assignment from Board of Directors and Management, whistleblower or from previous audit finding.</i> 11. <i>Be involved in Investigation Committee, Ethics Committee and GCG Committee activities.</i> 12. <i>Provide consulting activity as part of management services as requested by management or auditors' initiative.</i> 13. <i>Conduct GCG campaign and internal assessment together with GCG team.</i> 14. <i>Follow up whistleblower/fraud issues together with the Investigation Committee.</i> 15. <i>Auditor is not allowed to to perform non-audit activities that lead to conflicts of interest with their duties and functions, such as those listed on the Internal Audit Charter.</i> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit patuh pada Kode Etik Internal Audit, yang mencakup prinsip-prinsip Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, dan Kompetensi. Di tahun 2014, Internal Audit telah selesai melaksanakan tugas audit operasional di beberapa departemen. Selain melaksanakan audit, Internal Audit juga melakukan fungsi konsultasi dengan memberikan saran dan masukan kepada departemen lain terkait risiko, tata kelola perusahaan, dan pengendalian internal.

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit is bound by its Code of Ethics that covers the principles of Integrity, Objectivity, Confidentiality, and Competency. In 2014, the Internal Audit completed the operational audit tasks in a number of departments. In addition to auditing, the Internal Audit also provides consulting services through advices and inputs given to various other departments, on issues related to risk, corporate governance, and internal control.

Selama tahun 2014, Internal Audit turut membantu program pengembangan penerapan GCG dengan melakukan penyempurnaan kebijakan/*soft structure* GCG, sosialisasi GCG, Penilaian GCG, dan pemantauan penerapan GCG baik secara keseluruhan maupun rekomendasi Penilaian GCG.

Throughout 2014 Internal Audit participated in the development of GCG implementation by enhancing the GCG soft structure and policy, GCG dissemination programs, GCG Assessment, and monitoring of GCG implementation in general and as per the recommendations from the GCG Assessment.

Sebagai bukti pelaksanaan tugas dan perwujudan akuntabilitasnya di tahun 2014, Internal Audit telah menyusun laporan tahunan internal audit yang mencakup rencana, target, realisasi, dan evaluasi pelaksanaan audit dan menyerahkan laporan tersebut kepada President Director & CEO melalui Surat No. 036/BJ60/2015-933.

Internal Audit prepares a yearly report of Internal Audit activities as part of its accountability. The report covers the planning, targets, achievements and evaluation results on the audits conducted. In 2014, the report was submitted to the President Director & CEO through the Letter No. 036/BJ60/2015-933.

Posisi Kepala Audit Internal per akhir 2014 dijabat oleh Hermansyah. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di bidang Kedokteran Gigi di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1989) dan telah menempuh Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) Basic I, Basic II dan Lanjutan I dari Yayasan Pendidikan Internal Auditor (YPIA).

The Internal Audit Head as at the end of 2014 was held by Hermansyah. He completed his Bachelor's degree in Dental Medicine at Gadjah Mada University, Yogyakarta (1989) and obtained Qualified Internal Auditor (QIA) Basic I, Basic II, and Intermediate II certifications from the Internal Auditor Educational Foundation (YPIA). He has worked at Badak LNG



Beliau bekerja di Badak LNG sejak Desember 1995, dan pernah menjabat beberapa posisi antara lain Human Resources Service Manager, Training Manager, Medical Services Manager, sebelum diangkat pada tahun 2014 sebagai Senior Manager Internal Audit.

Untuk mendukung profesionalisme dan kompetensi para auditor internal, selama tahun 2014 Perusahaan melakukan program pengembangan auditor dengan mengikutsertakan mereka dalam program sertifikasi auditor, training, dan seminar di dalam dan di luar negeri.

Sampai dengan akhir Desember 2014, jumlah auditor di Perusahaan yang memiliki sertifikat profesi adalah:

since December 1995, and served in various positions, among others Human Resources Service Manager, Training Manager, Medical Services Manager, and in 2014 was appointed as Senior Manager Internal Audit.

To improve the professionalism and competence of its internal auditors, the Company in 2014 conducted the auditor development program, enrolling them to a number of auditor certification and training programs, as well as seminars both domestically and overseas.

Up to the end of December 2014, the numbers of auditors in the Company that held professional certifications are:

Sertifikasi Certification	Jumlah Personel Number of Personnel
CISA (Certified Information System Auditor)	1
QIA (Qualified Internal Auditor)	4
ERMAP (Enterprise Risk Management Associate Professional)	1

KOMITE ETIK Ethics Committee

Komite Etik dibentuk dengan tugas utama melakukan sosialisasi Code of Conduct kepada para pekerja dan rekanan, serta pihak luar yang terkait. Selain itu, Komite Etik ini juga memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan Code of Conduct, termasuk menerima laporan tentang pelanggaran dan menindaklanjutinya sesuai peraturan yang berlaku. Komite Etik terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan 8 anggota yang berasal dari berbagai departemen di dalam Perusahaan.

Surat Keputusan Komite Etik telah dimutakhirkan dengan diterbitkannya Surat Keputusan No. Kpts-065/BJ00/2013-077 pada tanggal 27 Mei 2013.

Rincian tugas Komite Etik adalah:

1. Menyusun program tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.
2. Memonitor, melaksanakan, mengevaluasi dan mengembangkan program tata kelola perusahaan yang baik di Perusahaan.
3. Menerima laporan pelanggaran code of conduct dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Ethics Committee was established with the primary task to raise awareness on the Code of Conduct among employees and business partners, as well as other relevant external parties. In addition, the Ethics Committee also monitors, evaluates and develops the implementation of the Code of Conduct, including providing reports on any violation of the code and conducting follow up in accordance with the prevailing regulations. The Ethics Committee consists of a Chairperson, a Vice Chairperson, Secretary, and 8 members from various departments within the Company.

The Decree for the Establishment of the Ethics Committee was updated with the issuance of the Decree No. Kpts-065/BJ00/2013-077 on 27 May 2013.

The description of the Ethics Committee's duties are as follows:

1. Prepare good corporate governance implementation programs for the Company.
2. Monitor, implement, evaluate and develop good corporate governance programs in the Company.
3. Receive reports on violations of code of conduct and follow up such reports in accordance with the prevailing provisions.



4. Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, bertanggung jawab, menjunjung tinggi integritas dan menjadi *role model* di Perusahaan.
5. Mengadakan pertemuan secara periodik untuk memonitor pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik termasuk mengevaluasi kasus-kasus yang terjadi guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan.
6. Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Perusahaan.

Rincian kegiatan Komite Etik sepanjang tahun 2013 adalah sebagai berikut:

1. Mengelola laporan pelanggaran *Code of Conduct* beserta tindak lanjutnya termasuk program pengendalian gratifikasi,
2. Memantau dan mengevaluasi program *Business Ethics*, serta
3. Membantu pelaksanaan dan pengembangan program penerapan GCG.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya sebagai komite yang membantu tugas-tugas Direksi, Komite Etik menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada President Director & CEO. Laporan Komite Etik antara lain memuat tugas-tugas yang telah dilaksanakan berikut temuan-temuannya, apabila ada, serta pernyataan tanggung jawab Komite Etik terhadap pelaksanaan tugasnya sepanjang periode yang dilaporkan.

4. Conduct its duties to the best of its abilities, be responsible, uphold its integrity and become a *role model* in the Company.
5. Conduct periodic meetings to monitor the implementation of good corporate governance programs including evaluating cases that occur in order to determine the corrective measures required.
6. Create a report periodically that is responsible to Company Director.

The Ethics Committee performed the following activities in 2013:

1. Handling of the reports of violation of the Code of Conduct and the follow ups,
2. Monitoring and evaluation of the Business Ethics program, and
3. Implementation and development of GCG implementation programs.

As part of its set of duties as a committee that assists the Board of Directors, the Ethics Committee prepares reports and submit them to the President Director & CEO. Reports of the Ethics Committee typically contain a list of activities undertaken by the Ethics Committee, along with the findings, if any, and a statement of responsibility of the Ethics Committee for its activities performed within the reported period.

• • KOMITE INVESTIGASI Investigation Committee

Komite Investigasi dibentuk untuk menindaklanjuti hasil pemeriksaan laporan pelanggaran setelah dilakukan verifikasi data dan klarifikasi atas kebenarannya. Komite Investigasi dibentuk berdasarkan PP Guide 1020-03-00 tentang Prosedur Penyelesaian Pelanggaran Disiplin. Komite Investigasi terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, tiga anggota tetap (Human Resources Service Manager, Legal Manager, dan Security Manager), dan tiga anggota tidak tetap (Senior Manager Departemen, Atasan Pekerja Setingkat Manager, dan Wakil Serikat Pekerja).

Selama tahun 2014, Komite Investigasi menyelenggarakan lima kali rapat koordinasi.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugasnya sebagai komite yang membantu tugas-tugas Direksi, Komite Investigasi menyusun dan menyampaikan laporan secara berkala kepada President Director & CEO. Laporan Komite Investigasi antara lain memuat tugas-tugas yang telah dilaksanakan, hasil-hasil investigasi serta rekomendasi terhadap temuan investigasi tersebut, serta pernyataan tanggung jawab Komite Investigasi terhadap kegiatan investigasinya sepanjang periode yang dilaporkan.

The Investigation Committee was formed to follow up whistleblowing reports after the data have been verified and their validity clarified. The Investigation Committee was formed based on the PP Guide 1020-03-00 on the Procedures for the Disciplinary Resolution of Violations. The Investigation Committee is comprised of the Chairman, Vice Chairman, Secretary, three permanent members (Human Resources Service Manager, Legal Manager, and Security Manager) and three non-permanent members (Department Senior Manager, Superintendent on the Manager Level, and Representative of the Labor Union).

In 2014, the Investigation Committee conducted five coordination meetings.

As part of its set of duties as a committee that assists the Board of Directors, the Investigation Committee prepares reports and submit them to the President Director & CEO. Reports of the Investigation Committee typically contain a list of activities undertaken by the Investigation Committee, along with the investigation results and recommendations, as well as a statement of responsibility of the Investigation Committee for the investigations performed within the reported period.

• : AUDITOR EKSTERNAL

External Audit

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (anggota dari Price waterhouse Coopers), yang berdomisili di Plaza 89, Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta, telah ditetapkan untuk menyelenggarakan audit terhadap laporan keuangan Badak LNG untuk tahun buku 2014. Kantor Akuntan Publik tersebut telah mengaudit laporan keuangan Badak LNG secara berturut-turut sejak tahun buku 2010.

Jumlah biaya audit untuk laporan keuangan Badak LNG untuk tahun buku 2014 adalah sebesar USD 71.800.

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh KAP di atas kepada Badak LNG sepanjang tahun 2014 selain jasa audit laporan keuangan.

Based on the Decision of the General Meeting of Shareholders, the Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Partners (member firm of Price waterhouse Coopers), domiciled at Plaza 89, Jl. H. R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta, has conducted the audit on the financial statements of Badak LNG for FY 2014. The Public Accounting Firm has audited the Company's financial statements since FY2010.

The fee for the audit of the financial statements of Badak LNG for FY 2014 was USD 71,800.

There were no other services rendered to the Company by the Public Accounting Firm in 2014, aside from the audit of the financial statements.

• : MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Badak LNG mengelompokkan risiko-risiko usahanya ke dalam empat kategori, yakni Strategis, Finansial, Operasional, dan Gangguan Bahaya. Masing-masing kategori memuat sejumlah risiko usaha, yang dapat diakibatkan oleh faktor internal maupun eksternal, yang apabila terjadi dapat mengakibatkan gangguan terhadap operasi

Badak LNG groups its business risks into four categories, namely Strategic, Financial, Operational and Hazard Risks. Each category has a number of individual business risks, driven by both internal and external factors, whose occurrence may precipitate a disruption to Badak LNG's operations. Such





Perusahaan. Penilaian dan kategori risiko yang dilakukan di Perusahaan mengacu pada dokumen *Risk Management Standard* yang dipublikasikan oleh Institute of Risk Management, dan pada *Standard Operating Procedure SHEQ 00-01* yang berjudul "Business Management".

Setiap risiko bisnis diklasifikasikan dengan mempertimbangkan kemungkinan kejadiannya sekaligus faktor-faktor berikut: dampak terhadap orang, kerusakan lingkungan, kerusakan material, rugi produksi, dampak hukum, dampak reputasi, dan dampak bagi media. Setiap faktor ini kemudian dinilai dengan skala satu sampai lima, dari "minor" hingga "catastrophic".

Untuk hampir seluruh risiko bisnisnya, Badak LNG telah merumuskan sejumlah upaya preventif dan mitigatif sekaligus juga rencana kontinjensi, untuk memastikan keberlanjutan eksistensinya. Tabel di bawah ini merangkum risiko-risiko bisnis yang dihadapi oleh Perusahaan, diklasifikasikan dalam empat kategori, dan disertai dengan upaya-upaya preventif dan mitigatif yang dapat dilakukan seandainya risiko tersebut terjadi.

assessment and categorisation of risks adheres to the Risk Management Standard as promulgated by the Institute of Risk Management, as well as to the Standard Operating Procedure SHE-Q 00-01 titled "Business Management".

Each business risk is classified with due consideration its likelihood of occurrence as well as to the following factors: human impact, environmental damage, material damage, production losses, legal impact, reputational impact, and impact on media. Each factor for every business risk is then graded using a five-tiered scale from minor to catastrophic.

For most of its business risks, Badak LNG has determined specific preventive and mitigative measures as well as contingency plans, in order to ensure its continual existence. The following table summarises the different business risks in each of the four categories, along with the preventive and/or mitigative measures to address them, should they occur.



• : SEPULUH RISIKO BISNIS UTAMA Top Ten Business Risks

Kasus | Case

Keberadaan Perusahaan saat Kontrak Upstream Production Sharing Dihentikan
Company Existence due to Upstream Production Sharing Contracts Termination

- Dampak potensial adanya pemutusan hubungan kerja skala massal
Potential impact on unemployment or mass resignation
- Dampak potensial terhadap kesejahteraan Kota Bontang
Potential impact on Bontang city welfare
- Kemungkinan ketidakpastian untuk menjaga tingkat kinerja di lapangan apabila ada perusahaan lain yang akan menggantikan PSC yang dihentikan operasinya.
Potential uncertainty to maintain field performance at the same level if other company(es) will replace the terminated PSC

Kejadian Luar Biasa pada Kilang
Catastrophic Event in the Plant

Risiko menyeluruh terhadap kilang apabila terjadi kejadian luar biasa (seperti kebakaran dan ledakan) yang dapat menyebabkan kematian dan kerusakan besar pada fasilitas kilang
Overall risk of the plant in case of catastrophic event (such as fire & explosion) which could result in multiple fatalities and major damage of plant facilities

Profil Risiko Residual Kilang
Plant Residual Risk Profile

- Kejadian apapun yang dapat menghambat produksi dan pengiriman LNG
Any incident may disturb production & shipping
- Kejadian apapun yang dapat menyebabkan kerugian finansial.
Any incident may result in financial loss
- Kejadian apapun yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan (melanggar peraturan)
Any incident may result in environmental damage (violate regulation)

Ancaman terhadap Keamanan yang Utama
Major Security Threats

Kemungkinan kerusakan pada fasilitas produksi kilang, hilangnya kesempatan untuk produksi, ketidakmampuan untuk memenuhi kontrak LNG, dll
May result in destruction of plant production facilities, loss of production, inability to fulfill LNG contracts, etc

Kebijakan Gas Indonesia terkait Ekspor LNG yang Berkurang Menyebabkan Persediaan LNG yang Tinggi
Indonesian Gas Policy in Term of Reduced LNG Export Lead to the Potential High LNG Inventory

- Kemungkinan mempengaruhi pendapatan dari penjualan LNG karena harga ekspor LNG lebih tinggi daripada harga di pasar domestik
Potentially affect the LNG Sales revenue since LNG export price is higher than domestic
- Utilisasi LNG tidak dapat diserap sepenuhnya karena ketidakmemadai infrastruktur domestik dengan mengacu pada situasi terkini
LNG utilisation cannot fully be absorbed due to domestic infrastructure inadequacy refer to current situation



Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian <i>Risk Treatment & Control Mechanisms</i>	Pihak Terdampak selain Badak LNG <i>Main Impacted Parties other than Badak LNG</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Akselerasi pengetahuan dan keahlian dan juga perencanaan Kewajiban Pascakerja untuk mengantisipasi perputaran pekerja <i>Knowledge & skill acceleration and also Past Service Liabilities (PSL) planning to anticipate employee turnovers</i> - Terus memperbaiki program pengembangan masyarakat dengan menekankan aspek pemberdayaan <i>Continuously improving community development program, emphasizing it in Empowerment program</i> 	Pemerintah Kota Bontang & Masyarakat, Produsen, Pemegang Saham <i>Bontang City Government & Communities, Producers, Shareholders</i>
Penelitian Penilaian Risiko Kuantitatif telah dilakukan dan rekomendasinya telah diterapkan <i>Quantitative Risk Assessment (QRA) study has been done and the recommendation has been followed up</i>	Semua Pemangku Kepentingan <i>All Stakeholders</i>
Penerapan SHEQ MS seperti menerapkan evaluasi risiko (TRA, HAZOP, HEMP, QRA, etc.), MOC, memperketat pemeliharaan prediktif dan preventif serta integritas aset, memenuhi kompetensi tenaga kerja, menganggarkan biaya penggantian melalui Anggaran Tahunan (Proyek Tier I, Tier II, atau Tier III) <i>Implementing SHEQ MS such as by performing risk evaluation (TRA, HAZOP, HEMP, QRA, etc.), MOC, reinforcing predictive/preventive maintenance / asset Integrity, fulfilling workforce competency, budgeting replacement cost via Yearly Budget (Tier I, Tier II, or Tier III Projects)</i>	Pemerintah Kota Bontang & Masyarakat, Produsen, Pemegang Saham <i>Bontang City Government & Communities, Producers, Shareholders</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi ISPS pada Terminal untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) milik Badak LNG <i>ISPS certification of Badak LNG's Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS)</i> - Rencana Pengamanan Fasilitas Pelabuhan <i>Port Facilities Security Plan (PFSP)</i> - Masterplan Pengamanan <i>Security Master Plan</i> - Prosedur Pengamanan Gawat Darurat <i>Security Emergency Procedure</i> 	Semua Pemangku Kepentingan <i>All Stakeholders</i>
<ul style="list-style-type: none"> - Terlibat dalam proyek LNG for Vehicle dan membangun fasilitas baru untuk pengisian tangki LNG ISO Tank karena bisnis ini diperkirakan akan tumbuh pesat <i>Getting involved in LNG for Vehicle Project and constructing new facilities for LNG ISO Tank filling station since this business is estimated will grow rapidly</i> - Mengembangkan Rencana Kontinjensi untuk menjadwalkan ulang pengiriman LNG dan mengembangkan panduan mitigasi kondisi persediaan LNG yang tinggi/menumpuk <i>Establishing Contingency Plan of rescheduling of shipping plan and establishing guideline to mitigate high LNG inventory condition</i> 	Pertamina JMG, Produsen, Pemerintah Kota Bontang & Masyarakat, Pemegang Saham <i>Pertamina JMG, Producers, Bontang City Government & Communities, Shareholders</i>

• : SEPULUH RESIKO BISNIS UTAMA Top Ten Business Risks

Kasus Case	Cakupan Risiko Scope of Risk
<p>Keterlambatan Pengiriman akibat Otorisasi Eksternal atau Masalah Perizinan <i>Shipping Delay due to External Authorisation/ Permit Problems</i></p>	<p>Keterlambatan pengiriman dan kelebihan kargo LNG yang dapat menyebabkan persediaan menumpuk <i>Shipping delay and LNG cargo excess at the same time could lead to high inventory issue</i></p>
<p>Kebakaran di sekitar KM 53 Fasilitas Badak Export Manifold <i>Fire Surrounding KM 53 Badak Export Manifold Facilities</i></p>	<p>Pasokan gas dari fasilitas produksi gas perlu dihentikan. Kemungkinan hal ini dapat menyebabkan kilang LNG dihentikan total. Jika secara tidak sengaja gas bocor keluar, hal ini dapat menyebabkan kebakaran dan menimbulkan kegagalan yang menyebabkan kehancuran <i>Gas supply from gas production facilities may need to be terminated. It would cause total shutdown of LNG plant. If any unintentionally gas venting occurs, it may escalate the fire and lead to catastrophic failure</i></p>
<p>Kebocoran pada Expansion Bellows pada BOG Line dari Tangki LNG 24D-1 sampai 24D-6 <i>Expansion Bellows Leak on the BOG Line from the LNG Tanks 24D-1 to 24D-6</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Risiko harus melakukan penghentian operasi Tangki LNG 24D-1 sampai 6 untuk memperbaiki kebocoran bellow <i>Risk of having to decommission the LNG Tanks 24D-1 to 6 to repair the leaking bellow</i> - Dampak besar terhadap pendapatan <i>Potential large impact on revenues</i>
<p>Masalah Komunikasi akibat Kendala Trunking System <i>Communication in case of Trunking System Problem</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kegagalan internal pada komponen trunking atau sistem trunking akibat petir dapat menyebabkan hilangnya komunikasi yang dapat berdampak pada produksi dan keselamatan kilang <i>Trunking components internal fault or trunking system problem due to lightning could cause communication loss which may impact on production and plant safety</i> - Interferensi frekuensi dapat berasal dari peralatan lain yang dapat menyebabkan gangguan komunikasi <i>Frequency interference could come from other equipment that would lead to communication disruption</i>
<p>Usangnya Sistem-sistem yang Kritis <i>Obsolescence of Critical Systems</i></p>	<p>Apabila sistem-sistem kritis menjadi usang dan tidak ditangani dengan tepat oleh Badak LNG (Identifikasi, Rencana Bisnis Lima Tahunan, dan Anggaran Tahunan) dan Produsen (Persetujuan terhadap rencana dan anggaran Badak LNG), maka kehandalan, efisiensi, dan produksi kilang dapat terdampak <i>Should the obsolescence of critical systems not tackled properly by Badak LNG (Identification, 5 years Business Plan, and Yearly Budget) and the Producers (Approval of Badak LNG plans and allocation of budget), the plant reliability, efficiency and production could be affected</i></p>



Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian
Risk Treatment & Control Mechanisms

Pihak Terdampak selain Badak LNG
Main Impacted Parties other than Badak LNG

- Memantau keabsahan dokumen ekspor
Monitoring validity of export document
- Mengembangkan Rencana Kontinjensi untuk menjadwalkan ulang pengiriman LNG dan mengembangkan panduan mitigasi kondisi persediaan LNG yang tinggi/menumpuk
Establishing Contingency Plan of rescheduling of shipping plan and establishing guideline to mitigate high LNG inventory condition

Pertamina JMG, Produsen, Transporter
Pertamina JMG, Producers, Transporter

- Menyediakan fasilitas penanggulangan kebakaran
Providing fire fighting facilities
- Mengembangkan MoU Kesiapan Penanggulangan Bencana Kawasan Industri Bontang
Establishing MoU Emergency Preparedness of Bontang Industry

Produsen, Badan Pemerintahan dan perusahaan lainnya yang menandatangani MoU Kesiapan Penanggulangan Bencana Kawasan Industri Bontang
Producers, Government Agency and other companies signed the MoU Emergency Preparedness of Bontang Industry

Program inspeksi tahunan untuk *expansion bellow*
Annual inspection program for expansion bellows

Transporter
Transporters

- Penanggulangan Bencana terhadap sistem trunking telah dimasukkan ke dalam Rencana Strategis TI
Disaster Recovery of trunking system has been included in IT Strategic Plan
- Peningkatan pemeliharaan komponen trunking dan perlindungan terhadap petir
Improvement of trunking components maintenance and protection against lightning

Produsen, Transporter, Pembeli, Pemegang Saham
Producers, Transporters, Buyers, Shareholders

Mengembangkan Rencana Strategis TI berdasarkan permintaan pengguna dan dinamika teknologi
Developing IT Strategic Plan based on the user demands and the dynamics of technology

Produsen, Pemegang Saham
Producer, Shareholder

• : KODE ETIK Code of Conduct

Perusahaan mempunyai pedoman etika usaha dan tata perilaku (*code of conduct*) yang merupakan penjabaran dan penerapan nilai-nilai yang menjadi budaya Perusahaan dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi panduan bagi organ Perusahaan dan semua pekerja dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Code of Conduct mencakup perilaku yang harus dilakukan (*Do*) dan perilaku yang tidak boleh dilakukan (*Don't*). Adapun isi *Code of Conduct* ini antara lain mengatur tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam hal etika kerja (memelihara etika kerja; berlaku adil; komitmen terhadap SHEQ-MS), kerahasiaan data dan informasi (menjaga kerahasiaan data dan informasi, mencatat data dan pelaporan), menjaga harta Perusahaan, integritas (menghindari pertentangan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan, menerima hadiah/gratifikasi/sponsor), penyalahgunaan narkoba dan minuman keras, aktivitas politik, peduli lingkungan, dan persaingan usaha.

Secara berkala dilakukan lokakarya *Code of Conduct* kepada para pekerja untuk mensosialisasikan isi dari pedoman etika usaha dan tata perilaku ini, dan setiap pekerja menandatangani surat pernyataan pekerja atas penerapan *Code of Conduct - Dos & Don'ts*. *Code of Conduct* telah diunggah ke situs web dan intranet Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga telah menyelesaikan pembuatan film pendek (*short movie*) untuk mendukung program sosialisasi *Code of Conduct* pada tahun 2014.

Untuk menegakkan prinsip-prinsip GCG dan penerapan *Code of Conduct* di lingkungan Perusahaan dan mendukung program Badak Clean, Perusahaan telah mengatur batasan pemberian/penerimaan hadiah & sponsor sebagai salah satu bentuk Program Pengendalian Gratifikasi yang harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh seluruh pemangku kepentingan Badak LNG.

Pada tahun 2014, semua pekerja (100%) telah menandatangani pernyataan komitmen kepatuhan mereka terhadap *Code of Conduct* secara online yang berlaku di Badak LNG. *Code of Conduct* ini juga berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has a code of conduct in place that describes the meaning and implementation of values that make up the Company's work culture in doing business, so as to become a guideline for all the Company's organs and employees during their interaction with stakeholders.

The Code of Conduct consists of the Dos and Donts, i.e. what are allowed and encouraged and what are discouraged or prohibited, related to work ethics (maintaining the work ethos, acting fairly, committed to SHEQ-MS), confidentiality of information (uphold confidentiality of all data and information, record data and reports), management of the Company's assets, integrity (avoiding conflict of interest and abuse of power and receiving of gifts/gratifications), drug and alcohol abuse, political activities, environmental concern, and business competition.

Code of Conduct workshops have been provided on a regular basis to all employees in order to familiarise them with the Company's Code of Conduct, and every employee is required to sign a form of commitment to its implementation. The Code of Conduct has been uploaded to the Company's website and intranet. In addition, the Company completed the production of a short movie aimed at disseminating Code of Conduct in 2014.

To enact the principles of GCG and Code of Conduct in the Company and to support the Badak Clean program, the Company has regulated the limit for the giving and receiving of gifts and sponsorships. This is an element of the Gratification Control Program that must be adhered to by all stakeholders of Badak LNG.

By 2014, all 982 (100%) employees of the Company had signed the Commitment of Compliance to the Code of Conduct of Badak LNG. The Code of Conduct also applies to the Board of Commissioners and the Board of Directors.



• : SOSIALISASI GCG

GCG Dissemination Programs

Perusahaan menyelenggarakan sejumlah program sosialisasi GCG dalam rangka meningkatkan kesadaran para Pekerja dan Mitra Kerja akan pentingnya pelaksanaan praktik-praktik tata kelola yang baik dan disiplin. Kegiatan tersebut antara lain adalah:

- Program GCG Awareness, yang mencakup pelatihan antikorupsi/seminar GCG bertema "Code of Conduct and Anti-Bribery", dilaksanakan pada 15-16 September 2014 dengan total 391 peserta, terdiri dari 30 pekerja tingkat Manajemen dan 335 pekerja Non-Manajemen, serta 26 tamu undangan yang meliputi SKPD Kota Bontang dan vendor.
- Sosialisasi program antikorupsi melalui berbagai cara, antara lain GCG Awareness Campaign, Roadshow, Seminar GCG, pemasangan spanduk, banner, short movie, iklan di TV internal (LNG TV), dan iklan di media cetak.
- Deklasi Komitmen GCG oleh Manajemen Badak LNG pada 15 September 2014.
- Penandatanganan pakta integritas pekerja baru pada tanggal 8 Oktober 2014.
- Penandatanganan kepatuhan terhadap COC secara online oleh seluruh pekerja (100%) hingga akhir 2014.
- Sampai akhir 2014, pelaporan penerimaan hadiah sebanyak 9 sudah ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan dalam Surat Keputusan President Director & CEO Badak LNG No. SK-100/BJ00/2013-077 tentang Ketentuan Pemberian/Penerimaan Hadiah dan Sponsor.

The Company conducts various GCG dissemination programs in order to improve the awareness of its employees and business partners on the importance of discipline in GCG practices. The activities are as follows:

- GCG Awareness Program, involving anticorruption and GCG seminar titled "Code of Conduct and Anti-Bribery" on 15-16 September 2014 attended by 391 participants, comprising 30 management personnel and 335 non-management personnel and 26 guests from the administrative agencies of the Municipality of Bontang and vendors.
- Information dissemination about anti-corruption through, among others, GCG Awareness Campaign, Roadshow, GCG Seminar, banners, short movie, and advertising on internal TV (LNG TV), and print media.
- GCG Commitment Declaration by The Management of Badak LNG on 15 September 2014.
- Signing of the integrity pact for new employees on 8 October 2014.
- Online signing of compliance commitment to COC by all employees (100%) by end of 2014.
- Up to the end of 2014, there were nine reports on gratification, all of which had been acted upon, in accordance with the provisions of the Decree of the President Director & CEO of Badak LNG No. SK-100/BJ00/2013-077 on Giving and Receiving of Gratuities and Sponsorships.

• : SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Untuk menjamin penegakan pedoman tata perilaku, Perusahaan mempunyai mekanisme/ sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), di mana setiap pekerja dapat melaporkan penyimpangan dari *Code of Conduct* melalui beberapa saluran yang telah ditentukan, yaitu intranet, email kepada komiteetik@badaklng.co.id

Surat Keputusan tentang Kebijakan Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran No. SK-99/BJ00/2013-077 telah ditandatangani oleh President Director & CEO pada bulan September 2013. Surat Keputusan ini mengatur, antara lain: lingkup dan tujuan pelaporan pelanggaran, tata cara pengelolaannya, serta kerahasiaan, penghargaan, dan sanksi bagi pelapor dan terlapor.

Pada tahun 2014 diterima dua laporan pengaduan yang masuk dan telah ditindaklanjuti dengan mekanisme pemeriksaan khusus.

To ensure the enforcement of the Code of Conduct, the Company maintains a whistleblowing system in place, through which its employees may report violations of the Code of Conduct through various established avenues, namely the intranet and email to komiteetik@badaklng.co.id

The Decree on the Whistleblowing System Management Policy, No. SK-99/BJ00/2013-077 was signed by the President Director & CEO in September 2013. This decree regulates, among others, the scope and purpose of whistleblowing, the procedures for handling reports, as well as confidentiality, reward and punishment for the whistleblower and the reported party.

In 2014, two reports were submitted and subsequently followed up on through a special investigative mechanism.

• : PENGADAAN BARANG DAN JASA Procurement of Goods and Services

Perusahaan menyadari bahwa keberadaannya di lingkungan Kota Bontang merupakan salah satu faktor penggerak perekonomian lokal yang paling utama. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian setempat dengan cara sedapat mungkin membeli barang-barang dan menggunakan jasa yang dibutuhkan oleh Perusahaan dari para pemasok lokal, yakni perusahaan yang beroperasi di Bontang dan yang telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kota Bontang.

Sepanjang tahun 2014, jumlah pemasok dan kontraktor aktif yang terdaftar di Perusahaan sebagai penyedia barang dan penyedia jasa adalah 1.019 pihak. Jumlah kontrak yang dibuat oleh Perusahaan di tahun 2014 adalah 2.533 kontrak, dengan total nilai Rp 12,1 triliun.

Dalam memilih pemasoknya, Perusahaan juga mempertimbangkan faktor-faktor di luar faktor lokasi, yakni antara lain faktor biaya dan kebutuhan akan kompetensi khusus atau teknologi tinggi tertentu. Selain itu, secara umum semua kontrak antara Badak LNG dengan para pemasoknya didasarkan pada kesetaraan pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak.

Dalam melakukan proses pengadaan barang dan jasa, Badak LNG memiliki pedoman pengadaan barang dan jasa yang tertuang dalam Petunjuk Teknis Pengadaan Barang/Jasa Tahun 2010 Rev. 2.

Badak LNG realises that its presence in Bontang area is one of the most powerful driving factors for the growth of the local economy. Therefore, the Company strives to bring about as much positive contribution as possible to the local economy by purchasing goods and using services it requires from local suppliers, i.e. companies operating in Bontang which have obtained the operating license from the Municipal Government of Bontang.

Throughout 2014, a total of 1,019 active suppliers and contractors were actively enrolled in the Company's database. Total contracts awarded by the Company in 2014 reached 2,533, with a total monetary value of Rp 12.1 trillion.

In selecting its suppliers, the Company considers factors other than location, among others cost and the requirement of special competence or certain advanced technology. Moreover, in general, all the Company's contracts with its suppliers have been based on the equality of the parties involved in the contracts.

Badak LNG has a guideline in place for its procurement of goods and services, as stipulated in the Technical Guidelines for the Procurement of Goods/Services, 2nd Revision in 2010.

• : PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN Material Litigation

Pada tahun 2014 terdapat sejumlah kasus hukum yang dihadapi oleh Perusahaan. Kasus-kasus tersebut dijelaskan pada Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2014 yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan 2014 ini.

Sepanjang tahun 2014 tidak ada sanksi administratif apapun yang dikenakan oleh otoritas yang relevan kepada Perusahaan, anggota Direksi, ataupun anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

In 2014 there were a number of legal cases involving the Company. These cases are elaborated in the Notes to the Financial Statements of the Company for FY2014, which is an inseparable part of this 2014 Annual Report.

Nonetheless in 2014 there were no administrative sanctions whatsoever charged by relevant authorities on the Company, nor to the members of the Board of Directors or the Board of Commissioners that are currently in office.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



• : PRINSIP PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Principles for Implementing Corporate Social Responsibility*

Komitmen Badak LNG untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Republik Indonesia diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial yang dilaksanakan sebagai tanggung jawab sosial Perusahaan. Hal ini penting bagi Perusahaan karena masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang krusial untuk diberdayakan kemampuannya untuk dapat hidup secara mandiri dan tidak bergantung pada keberadaan Perusahaan.

Badak LNG juga menerapkan sistem keamanan dan keselamatan kerja yang ketat dan telah diakui oleh lembaga independen internasional. Penerapan Sistem Manajemen SHEQ ini merupakan tindakan preventif yang sangat efektif untuk mencegah terjadinya dampak negatif dari operasi Perusahaan, baik terhadap pekerja, lingkungan maupun masyarakat sekitar.

Perhatian Badak LNG terhadap kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasinya diwujudkan dalam kegiatan-kegiatan yang termasuk ke dalam tanggung jawab sosial Perusahaan. Seluruh kegiatan ini pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus kemandirian masyarakat setempat, khususnya di bidang ekonomi. Badak LNG membagi kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosialnya ke dalam empat kategori, yaitu:

1. **Pemberdayaan masyarakat**
Merupakan program pengembangan masyarakat yang dirancang untuk menciptakan kemandirian ekonomi, sosial, dan pengelolaan lingkungan oleh masyarakat setempat.
2. **Infrastruktur**
Merupakan program yang merespons kebutuhan masyarakat setempat akan sarana dan prasarana yang mendesak untuk keberlangsungan hidup mereka.
3. **Peningkatan kapasitas**
Merupakan program yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan baik formal maupun informal.
4. **Donasi**
Merupakan program yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam aspek kesehatan, keagamaan, olahraga, dan seni budaya.

Dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pengembangan masyarakat, Badak LNG melibatkan masyarakat lokal beserta organisasi kemasyarakatan setempat, berbagai perusahaan yang terkait, perguruan tinggi, dan

Badak LNG's commitment to being a part of national development in the Republic of Indonesia has been made manifest in the various programs and activities of social development—a testament to the implementation of its Corporate Social Responsibility. It is extremely crucial for the Company, as the community is one of the stakeholders that must be empowered to be able to maintain their self-sufficiency and self-reliance instead of having to rely on the Company at all times.

Badak LNG implements a high level of work security and safety system, which is recognised by independent institutions overseas. The implementation of this SHEQ Management System has been a highly effective measure for preventing any possible negative impact occurring from the Company's operations on the employees, the environment and surrounding communities.

Badak LNG's concern for the prevalent environmental and social conditions in the areas surrounding its operations has been made manifest in its corporate social responsibility (CSR) activities. All of these CSR activities have a unified purpose: to improve the welfare and self-reliance of the local community, in particular economically. Badak LNG categorises its CSR programs into four groups, namely:

1. **Community empowerment**
These are community development programs that are designed to foster the local community's self-reliance in economic, social, and environmental management.
2. **Infrastructure**
These are programs that directly respond to the local community's need for public facility and infrastructure that are considered urgent for the continuity of their livelihoods.
3. **Capacity building**
These are programs aimed at fulfilling the local community's need for both formal and non-formal knowledge enhancement and capacity building.
4. **Charity**
These are programs that are aimed at fulfilling the local community's basic needs for healthcare, religious facilities, sports, as well as arts and culture.

In planning and implementing its community development programs, Badak LNG involves local community as well as non-governmental organisations, relevant business enterprises, higher learning institutions, and government agencies. These



badan-badan pemerintahan yang relevan. Program pengembangan masyarakat ini dilakukan dengan sistem tata kelola PDCA (Plan, Do, Check, Action) yang didokumentasikan dengan baik dan mencakup sepuluh tahapan kegiatan yang berbeda, yakni:

1. Pembuatan kebijakan
2. Pembuatan sistem tata kelola
3. Pemetaan sosial
4. Penyusunan rencana strategis
5. Penyusunan rencana kerja
6. Pelaksanaan
7. Pemantauan
8. Tindak lanjut
9. Publikasi
10. Evaluasi tahunan

community development programs are governed by the PDCA (Plan, Do, Check, Action) system. They are documented properly and cover ten distinct stages of activities, namely:

1. Policymaking
2. Preparation of governance system
3. Social mapping
4. Strategic planning
5. Practical planning
6. Implementation
7. Monitoring
8. Follow up
9. Publication
10. Annual evaluation

Realisasi Anggaran Program Pengembangan Masyarakat 2013 – 2014

Community Development Programs Budget & Actual Expenditures 2013 – 2014

Kategori Category	2014 (Rp)	2013 (Rp)
Pemberdayaan masyarakat Community empowerment	4,995,382,455	2,940,691,008
Infrastruktur Infrastructure	408,945,000	40,455,000
Peningkatan kapasitas Capacity building	2,900,088,824	3,454,949,115
Donasi Charity	1,392,830,409	1,736,246,950
Total	9,697,246,688	8,172,342,073

Keberlanjutan Ekonomis Program-program Pengembangan Masyarakat 2013 – 2014

Economic Sustainability of Community Development Programs in 2013 – 2014

Program	Jumlah Kelompok Number of Groups	Omzet Kelompok (Rp juta) Group Revenue (Rp million)			Pertumbuhan (%) Growth (%)
		2014	2013		
Konservasi Mangrove Mangrove Conservation	11	1,021	923	11	
Budidaya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Cultivation	3	33,8	30	13	
Konservasi Kawasan Laut Coastal Area Conservation	2	138	67	106	
Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Community-Based Waste Management	28	1,310	1,012	29	
Budidaya Jamur Tiram Oyster Mushroom Cultivation	1	23	22	5	
Kelompok Ternak Mandiri Mandiri Cattle Farmers Group	2	192	187	3	
Komunitas Tata Busana Fashion Design Community	2	158	78	103	
Pemberdayaan Masyarakat Tekasalo Tekasalo Community Empowerment	3	47	45	4	
Total	52	2,922.8	2,364	24	

Rata-rata Pendapatan Anggota (Rp juta) Number of Groups				
Program	Jumlah Kelompok Number of Groups	2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Konservasi Mangrove Mangrove Conservation	11	3.8	3.4	13
Budidaya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Cultivation	3	1.3	0.9	50
Konservasi Kawasan Laut Coastal Area Conservation	2	3.1	1.8	75
Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Community-Based Waste Management	28	2.9	2.0	43
Budidaya Jamur Tiram Oyster Mushroom Cultivation	1	0.4	0.4	0
Kelompok Ternak Mandiri Mandiri Cattle Farmers Group	2	5.5	5.4	2
Komunitas Tata Busana Fashion Design Community	2	0.6	0.6	0
Pemberdayaan Masyarakat Tekasalo Tekasalo Community Empowerment	3	0.5	0.4	43
Total	52	18.1	14.8	22

Keberlanjutan Sosial Program-program Pengembangan Masyarakat 2013 – 2014

Social Sustainability of Community Development Programs in 2013 – 2014

Jumlah Anggota Number of Members				
Program	Jumlah Kelompok Number of Groups	2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Konservasi Mangrove Mangrove Conservation	11	67	67	0
Budidaya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Cultivation	3	23	23	0
Konservasi Kawasan Laut Coastal Area Conservation	2	18	18	0
Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Community-Based Waste Management	28	95	95	0
Budidaya Jamur Tiram Oyster Mushroom Cultivation	1	13	13	0
Kelompok Ternak Mandiri Mandiri Cattle Farmers Group	2	29	29	0
Komunitas Tata Busana Fashion Design Community	2	44	22	100
Pemberdayaan Masyarakat Tekasalo Tekasalo Community Empowerment	3	11	11	0
Total	52	300	278	8



Warga yang Dilibatkan | Number of Citizens Involved

Program	Jumlah Kelompok Number of Groups	2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Konservasi Mangrove Mangrove Conservation	11	304	283	7
Budidaya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Cultivation	3	35	28	25
Konservasi Kawasan Laut Coastal Area Conservation	2	28	23	22
Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Community-Based Waste Management	28	95	73	30
Budidaya Jamur Tiram Oyster Mushroom Cultivation	1	8	8	0
Kelompok Ternak Mandiri Mandiri Cattle Farmers Group	2	35	35	0
Komunitas Tata Busana Fashion Design Community	2	44	22	100
Pemberdayaan Masyarakat Tekasalo Tekasalo Community Empowerment	3	11	11	0
Total	52	560	483	16

Aset yang Dikelola (Rp juta) | Total Managed Assets (Rp million)

Program	Jumlah Kelompok Number of Groups	2014	2013	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Konservasi Mangrove Mangrove Conservation	11	1,000	756	32
Budidaya Ikan Air Tawar Freshwater Fish Cultivation	3	185	47	294
Konservasi Kawasan Laut Coastal Area Conservation	2	78	79	0
Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Community-Based Waste Management	28	952	364	162
Budidaya Jamur Tiram Oyster Mushroom Cultivation	1	95	95	0
Kelompok Ternak Mandiri Mandiri Cattle Farmers Group	2	320	227	41
Komunitas Tata Busana Fashion Design Community	2	26	14	86
Pemberdayaan Masyarakat Tekasalo Tekasalo Community Empowerment	3	104	16	550
Total	52	2,760	1,597	73

◦ : PEMBERDAYAAN MASYARAKAT & PELESTARIAN LINGKUNGAN

Community Empowerment & Environmental Conservation

Konservasi Kawasan Mangrove

Perusahaan melanjutkan perhatiannya terhadap konservasi kawasan mangrove yang telah dimulai di 2010 dengan mengembangkan produk-produk pangan dan non-pangan dari mangrove, seperti dodol, sirup, dan pewarna tekstil alami. Program ini ditujukan untuk melindungi ekosistem mangrove sekaligus mengolah potensinya sembari memberi kesempatan kerja bagi masyarakat khususnya kaum perempuan. Di tahun 2014 terjadi peningkatan 13% dalam pendapatan per anggota kelompok mangrove, menjadi Rp 3,8 juta per bulan.

Mangrove Conservation Program

The Company furthered its commitment to the conservation and diversification of mangrove, which was initiated in 2010, by developing mangrove-derivative food and non-food products. These include sticky cake (dodol), syrup, and natural dye for textile. The purpose of this program is to protect the ecosystem while cultivating mangrove's potential and creating new job opportunities especially for women. In 2014 there was a 13% increase in the income of each member of the mangrove cooperative, to reach Rp 3.8 million per month.

Budidaya Ikan Air Tawar

Dengan nama Kelompok Barisan Gotong Royong, program mitra binaan Perusahaan ini dilandaskan pada keunggulan geografis Kota Bontang dan permintaan masyarakat yang tinggi untuk produk perikanan. Ikan yang dibudidayakan dalam program ini adalah lele, yang kemudian diolah menjadi dendeng, kerupuk, abon, dan lele asap. Program ini berhasil meningkatkan pendapatan rata-rata anggotanya sebesar 50% di tahun 2014, menjadi Rp 1,3 juta per bulan. Di tahun 2014 kelompok ini juga telah mengembangkan bisnisnya ke budidaya kepiting bakau.

Freshwater Fish Cultivation

Called the Kelompok Barisan Gotong Royong, this development partnership program exploits Bontang's geographic advantage and high public demand for fish products. The particular type of fish cultivated through this program is catfish, which is then processed into various products: jerky, crackers, floss, and smoked catfish. This program succeeded in increasing its members' monthly income by 50% in 2014, to reach Rp 1.3 million per month. In 2014, the group also expanded its business to the cultivation of mangrove crabs.

Budidaya Ikan Kerapu | Grouper Fish Cultivation





Budidaya Ikan Kerapu

Tingginya permintaan akan ikan kerapu hidup mendorong Perusahaan untuk memulai program pengembangan masyarakat di bidang budidaya perikanan di Kelurahan Bontang Kuala, Kecamatan Bontang Utara, yang diyakini memiliki potensi tersebut. Di kawasan ini juga dibudidayakan produk rumput laut. Melalui program ini bibit ikan kerapu dikembangkan hingga dewasa dengan teknik keramba jaring apung, dengan masa panen 15-18 bulan. Penghasilan bersih rata-rata anggotanya di tahun 2014 dapat mencapai Rp 1,5 juta per bulan.

Grouper Fish Cultivation

The high demand for live groupers in the area encouraged the Company to initiate a community development program that precisely fulfils this demand by delving into the grouper fish cultivation program in Bontang Kuala, Subdistrict of Bontang Utara, where the potential exists. Seaweed is also cultivated in this area. Through this program, the grouper fish seeds are cultivated to reach full maturity using the floating fish cage technique. These fish can then be harvested within 15 to 18 months. Each member was able to receive a net income of around Rp 1.5 million per month in 2014.



Komunitas Tata Busana | Fashion Design Community

Komunitas Tata Busana

Badak LNG memberdayakan kaum perempuan antara lain dalam bisnis tata busana yang dilaksanakan melalui Kelompok Mitra Sejati beranggotakan 40 anggota. Kegiatan UKM ini diawali di tahun 2012 sebagai program lima tahun, dengan fokus memasok kebutuhan sandang masyarakat Bontang dengan tetap mempertahankan nilai estetika. Melalui program ini di tahun 2014 Perusahaan menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan bagi kaum perempuan dan mengikutsertakan kelompok ini pada Pameran Indonesia CSR Expo di Jakarta pada November 2014.

Fashion Design Community

Badak LNG empowers women to take part in the fashion design business carried out through the Kelompok Mitra Sejati, which now has 40 members. This small-to-medium enterprise was initiated in 2012 as a five-year program focussed on supplying the need of the people of Bontang for affordable yet fashionable clothing. Through this program, in 2014 the Company conducted entrepreneurship training for women and then registered the group as one of the exhibitors at the Indonesia CSR Expo 2014 held in Jakarta in November that year.

Ternak Sapi Mandiri

Melalui Kelompok Ternak Mandiri, Perusahaan menyalurkan dana bergulir bersama BMT Mitra Amanah untuk mengembangkan program peternakan dan penggemukan sapi yang berlokasi di perbatasan Bontang dan Sangatta. Selain untuk memenuhi kebutuhan daging di Bontang, program ini juga ditujukan untuk mengembangkan bisnis pupuk dan biogas untuk memasak. Pendapatan rata-rata kelompok per bulannya dapat mencapai Rp 12 juta.

Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat

Untuk mewujudkan masyarakat yang berperilaku hidup bersih, Perusahaan bekerja sama dengan LSM Bina Kelola Lingkungan (BIKAL) untuk membentuk Bank Sampah dan kelompok 3R (Reduce-Reuse-Recycle), dan kelompok pencacah plastik bekerja sama dengan aparat Kelurahan Bontang Lestari di Bontang Selatan. Program pencacah plastik yang dibentuk tahun 2012 mampu menghasilkan sekitar Rp 160 juta per bulan dengan dua kali pengiriman bijih plastik ke Mojokerto, Jawa Timur. Ini setara dengan pendapatan rata-rata anggotanya sebesar Rp 1,5 hingga 2 juta per bulan. Pada tahun 2014 Perusahaan menyelenggarakan pelatihan produksi pencacah plastik dan menambah satu unit mesin pencacah.

Cattle Farming

Through the Kelompok Ternak Mandiri, the Company in collaboration with BMT Mitra Amanah disbursed revolving fund for the development of cattle farming and fattening program located at the border between Bontang and Sangatta. In addition to fulfilling the needs for meat products in Bontang, this program is also aimed at expanding another business involving fertilizers and the use of biogas for cooking. The monthly income of the group was as high as Rp 12 million.

Community-Based Waste Management

In order to foster a society that upholds a lifestyle of cleanliness, the Company collaborated with Bikal (Bina Kelola Lingkungan) to create a Waste Bank, a 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Group, and a Plastic Recycling Group. These groups enjoy the cooperation of the public elements of Bontang Lestari village in Bontang Selatan. The plastic recycling group formed in 2012 has now been able to generate about Rp 160 million per month worth of plastic ores shipped to Mojokerto, East Java. This amount translates to an average monthly income of Rp 1.5 million to Rp 2 million for each member. In 2014, the Company conducted a training for plastic waste recycling and installed an additional plastic waste crusher unit.

Ternak Sapi Mandiri | Cattle Farming





Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat
Community-Based Waste Management

Budidaya Jamur Tiram

Keterbatasan keterampilan dalam membudidayakan jamur tiram merupakan penyebab utama rendahnya persediaan produk tersebut di pasar, padahal minat masyarakat terhadap produk ini sangat tinggi. Oleh karena itu, Perusahaan bekerja sama dengan LKM Telihan Indah untuk menyelenggarakan pelatihan budidaya jamur tiram bagi masyarakat Bontang dan mengirimkan anggota kelompok budidayanya ke Blitar, Jawa Timur, untuk mengikuti pelatihan jamur lingzhi.

Pemberdayaan Masyarakat Tekasalo

Tekasalo adalah singkatan untuk Teluk Kadere, Salantuko, dan Lok Tunggul—tiga dusun yang akses infrastrukturnya sangat minim sehingga hanya dapat ditempuh melalui jalur laut. Di ketiga dusun ini Perusahaan mengembangkan potensi setempat yaitu kelapa dalam kelompok yang sepenuhnya beranggotakan kaum perempuan. Kelompok ini didirikan tahun 2011 dan berfokus pada pengembangan minyak kelapa dan virgin coconut oil (VCO). Di tahun 2014 penghasilan rata-rata anggotanya dapat mencapai Rp 1,6 juta per bulan.

Oyster Mushroom Cultivation

Limited skill in cultivating oyster mushroom is the main cause of low availability of oyster mushroom products in the market. However, the public demand for these products are noticeably high. The Company therefore collaborated with LKM Telihan Indah to conduct oyster mushroom cultivation training for the people of Bontang. Some of the members of the oyster mushroom cultivation group were also sent to Blitar, East Java, to participate in a lingzhi mushroom cultivation training.

Tekasalo Community Empowerment

Tekasalo stands for Teluk Kadere, Salantuko, dan Lok Tunggul—three hamlets whose access to public infrastructure is dishearteningly limited, allowing them to only be accessed via sea. In these three hamlets the Company has been developing coconut cultivation program, seeing that coconut is an abundant natural resource there. A group fully consisting of women was established in 2011, focussed on the production of coconut oil and virgin coconut oil (VCO). The average monthly income of its members in 2014 was Rp 1.6 million.



Badak Peduli Pendidikan

Perusahaan menunjukkan kepeduliannya terhadap kemajuan pendidikan dan pertumbuhan generasi muda di masa depan dengan aktif membantu menyediakan pendidikan yang layak bagi pelajar SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Perusahaan mendukung program pendidikan dasar 12 tahun yang dicanangkan pemerintah dan turut memperhatikan kelompok masyarakat berkebutuhan khusus. Selain itu, Perusahaan juga memberikan kesempatan kerja bagi mahasiswa dari Kalimantan Timur melalui program *Cooperative Education Program (CO-OP)*. Dimulai sejak tahun 2010 untuk jangka waktu lima tahun, inisiatif Badak Peduli Pendidikan telah memberikan bantuan pendidikan bagi total 339 siswa dan pendidik di Kota Bontang dan sekitarnya. Siswa-siswa tersebut merupakan siswa yang berprestasi secara akademis namun tidak memiliki kemampuan finansial yang cukup untuk melanjutkan sekolahnya tanpa bantuan beasiswa.

Program-program pengembangan masyarakat Badak LNG selama beberapa tahun terakhir telah berkontribusi menurunkan angka kemiskinan di Kota Bontang, yaitu sebanyak 47 poin dari 229 (21%) di tahun 2013, dan sebanyak 27 poin dari 204 (13%) di tahun 2014.

Badak Care for Education

The Company demonstrates its concern for the progress of education and development of future generations by actively providing quality education for students of elementary, middle and high schools as well as tertiary education. The Company supports the Government's 12-year compulsory education program and also pays considerable attention to children with special educational needs. In addition, the Company also provides work opportunities for students from East Kalimantan through the *Cooperative Education Program (CO-OP)*. Initiated in 2010 for a period of five years, the Badak Care for Education initiative has so far extended educational assistance to a total of 339 students and educators in the Municipality of Bontang and its surroundings. These students are considered outstanding academically, and scholarships are provided to them on the grounds that they do not possess adequate financial means to continue their education otherwise.

Badak LNG's community development programs carried out in the past few years have contributed to the reduction of poverty rate in the Municipality of Bontang by 47 points, from 229 (21%) in 2013, and further by 27 points from 204 (13%) in 2014.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
This Page Is Intentionaly Left Blank

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB Statement of Responsibility

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014 BADAK LNG

BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS'
STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2014 ANNUAL REPORTING
OF BADAK LNG

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan Badak LNG tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We the undersigned hereby declare that all the information contained within the 2014 annual report of Badak LNG been presented completely and we are thus fully responsible for the truthfulness of the contents of this annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS,



Salis S. Aprilian
President Director & CEO
President Director & CEO



Yhenda Permana
Director & COO
Director & COO

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS,



Djohardi A. Kusumah
Presiden Komisaris
President of Commissioners



Tanudji Darmasakti
Komisaris
Commissioners



Leonardo Bonali
Komisaris
Commissioners



Jean Francois Capelle
Komisaris
Commissioners



Jingo Takemura
Komisaris
Commissioners

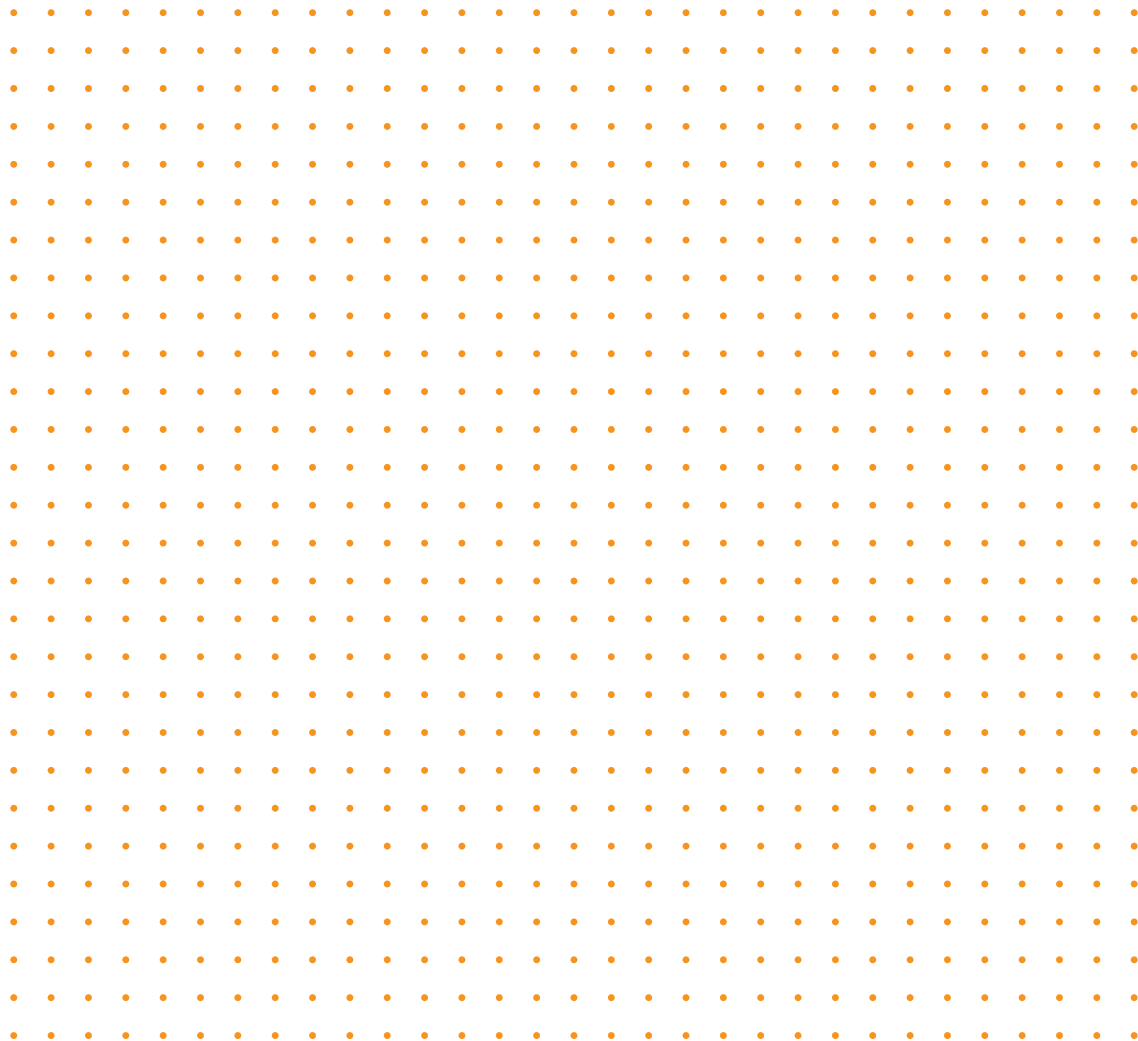


Andi Noorsaman Sommeng
Komisaris
Commissioners



REFERENSI SILANG PEMENUHAN SK MENTERI BUMN NO.SK-16/S. MBU/2012

CROSS REFERENCE FOR SOE MINISTER DECREE
NO. SK-16/S.MBU/2012 CRITERIA FULFILLMENT



REFERENSI SILANG PEMENUHAN SK MENTERI BUMN NO.SK-16/S.MBU/2012 CROSS REFERENCE FOR SOE MINISTER DECREE NO. SK-16/S.MBU/2012 CRITERIA FULFILLMENT

PENJELASAN KRITERIA DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
<p>Perusahaan Mengungkapkan Informasi Penting Dalam Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Sesuai Dengan Peraturan Perundang-Undangan. <i>The Company discloses material information in its Annual Report and Financial Statements in accordance with the rules and regulations.</i></p>		
<p>LAPORAN TAHUNAN MEMENUHI KETENTUAN UMUM PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN. <i>THE ANNUAL REPORT FULFILLS THE FOLLOWING GENERAL GUIDELINES FOR ITS PRESENTATION.</i></p>		
<p>Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya: <i>Factors that are examined for proper implementation are:</i></p>		
(1)	<p>Ketentuan umum. <i>General guidelines.</i></p>	
A.	<p>Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris secara berdampingan. <i>The annual report is presented in both Indonesian and English side by side.</i></p>	√
B.	<p>Laporan tahunan dicetak pada kertas yang berwarna terang agar mudah dibaca dan jelas. <i>the annual report is printed on a light-coloured paper to ensure readability and clarity of text.</i></p>	√
C.	<p>Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas, yakni terdapat tahun laporan tahunan dan identitas perusahaan berupa nama perusahaan (bukan nama group) di halaman depan (sampul), di samping (yang dicetak dengan huruf yang jelas, mudah terbaca), halaman belakang (sampul) dan identitas perusahaan di setiap halaman. <i>The annual report must present the company's identity clearly, i.E. With the year of the annual reporting and the company's identity in the form of the name of the company (not the group) on the cover, on the spine, on the back cover, and on every page of the report.</i></p>	√
(2)	<p>Laporan tahunan disajikan dalam website perusahaan dan dapat diunduh. Yang dimaksud dengan website perusahaan adalah websitewang dimiliki sendiri atau oleh induk, bukan website pihak lain (contoh: tercantum di website kementerian negara perusahaan atau website bei). <i>The annual report must be presented in the company's website and must be made downloadable. A company's website is a website owned by the company or by the group owning the company, and not a website of other parties (e.G. The website of the ministry of state-owned enterprises or the indonesia stock exchange).</i></p>	√
<p>LAPORAN TAHUNAN MEMUAT MENGENAI IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING. <i>THE ANNUAL REPORT PRESENTS THE SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA.</i></p>		
<p>Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya: <i>Factors that are examined for proper implementation are:</i></p>		
(1)	<p>Perusahaan menyajikan informasi keuangan (laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, rasio-rasio keuangan secara umum dan yang relevan dengan industri perusahaan) dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku. <i>The company presents its financial information (financial position, comprehensive income, financial ratios that are general and relevant with the industry) in Comparative form for the last 5 fiscal years.</i></p>	N/A
(2)	<p>Laporan tahunan wajib memuat informasi harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan, serta jumlah saham yang diperdagangkan (dicatatkan) untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Harga saham sebelum perubahan permodalan terakhir wajib disesuaikan dalam hal terjadi antara lain karena pemecahan saham, dividen saham, dan saham bonus dalam bentuk grafik dan tabel (n/a jika listed company hanya menerbitkan obligasi atau non listed company). <i>The annual report must include information regarding the highest, lowest, closing prices, and total amount of the shares traded for during each quarterly period in the last 2 (two) years (if any). The share price prior to the change in equity must be adjusted for stock splits, stock dividends, and stock bonuses, presented in tables and graphs (n/a if the company is not listed or only issues bonds).</i></p>	N/A



PENJELASAN KRITERIA DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
LAPORAN TAHUNAN MEMUAT MENGENAI IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING. THE ANNUAL REPORT PRESENTS THE SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA.		
Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya: Factors that are examined for proper implementation are:		
(3)	Laporan Tahunan wajib memuat informasi jumlah obligasi atau obligasi konvertibel yang diterbitkan yang masih beredar, tingkat bunga, dan tanggal jatuh tempo dalam 2 (dua) tahun buku terakhir: (1) Jumlah obligasi/obligasi konversi yang beredar; (2) Tingkat bunga; (3) Tanggal jatuh tempo; (4) Peringkat obligasi (N/A jika tidak menerbitkan obligasi/non listed company). The annual report must include the amount of bonds or convertible bonds issued and available on the market, the interest rate, and the maturity date, for the last two fiscal years: (1) Number of bonds/convertible bonds in circulation; (2) Interest rate; (3) Maturity date; (4) Bond rating (N/A if the company does not issue bond or is not listed).	N/A
LAPORAN TAHUNAN MEMUAT LAPORAN DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS DAN LAPORAN DIREKSI. THE ANNUAL REPORT PRESENTS THE REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS.		
Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya: Factors that are examined for proper implementation are:		
(1)	Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memuat hal-hal: Report of the Board of Commissioners must include the following:	16 - 19
a.	Penilaian kinerja direksi mengenai pengelolaan perusahaan; Directors' performance assessment on the management of the company;	18 - 19
b.	Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi; Perspective on the company's business prospects as prepared by the Directors;	18 - 19
c.	Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas; Committees under the Board of Commissioners' supervision;	78
d.	Perubahan komposisi dewan komisaris/Dewan Pengawasan (jika ada). Changes in the Board of Commissioners' composition (If any).	86
(2)	Laporan Direksi memuat hal-hal: Report of the Board of Directors must include the following:	20 - 25
a.	Kinerja perusahaan mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; Company performance including among others strategic policy, comparison between realization and estimation, and constrains faced by the company;	22 - 24
b.	Prospek usaha; Description of the company's business prospects;	22 - 24
c.	Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan; Implementation of corporate governance;	23 - 24
d.	Perubahan komposisi direksi (jika ada). Changes in the Board of Directors' composition (If any).	72
(3)	Tanda tangan anggota direksi dan anggota dewan komisaris/dewan pengawas memuat hal-hal: Signatures of the members of the the Boards of Directors and Commissioners should include the following:	109
a.	Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; The signatures must be in a separate sheet;	√
b.	Pernyataan bahwa direksi dan dewan komisaris/dewan pengawas bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; statement that board of director and board of commissioner are fully responsible for validity and completeness of the financial statement;	√
c.	Ditandatangani seluruh anggota dewan komisaris/dewan pengawas dan anggota direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; An annual report must be signed by all active members of board of directors and commissioners with each stating their name and position;	√

PENJELASAN KRITERIA DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
<p>LAPORAN TAHUNAN MEMUAT LAPORAN DEWAN KOMISARIS/DEWAN PENGAWAS DAN LAPORAN DIREKSI. THE ANNUAL REPORT PRESENTS THE REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS.</p>		
(1)	<p>d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota dewan komisaris/dewan pengawas atau direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. <i>If there is any member of board of directors or commissioner does not sign the annual report, the party must mention the reason in written in a separate letter attached to the annual report, and if there is any member of board of directors or commissioner who does not sign the annual report and not mention the reason in written, the matter must be stated in written in a separate letter by the member of board directors or commissioners that sign the annual report.</i></p>	N/A
	<p>Laporan tahunan ditandatangani oleh semua anggota Direksi dan semua anggota dewan komisaris/dewan pengawas yang menjabat pada tahun buku yang bersangkutan dan disediakan di kantor Perseroan sejak tanggal panggilan RUPS untuk dapat diperiksa oleh pemegang Saham. <i>The annual report must be signed by all members of the board of directors and the board of commissioners in office during the fiscal year and must be provided at the company's office starting from the date of the summon for the GMOS so that shareholders may examine it.</i></p>	√
<p>LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PROFIL PERUSAHAAN SECARA LENGKAP. THE ANNUAL REPORT PRESENTS A COMPREHENSIVE PROFILE OF THE COMPANY.</p>		
<p>Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya: <i>Factors that are examined for proper implementation are:</i></p>		
(1)	<p>Nama dan alamat perusahaan, antara lain mencakup informasi tentang nama dan alamat, kode pos, no Telp & atau no. Fax, email, dan website. <i>Company's name and address, including among others information on the name and address, postal code, phone number and/or facsimile number, email, and website.</i></p>	80
(2)	<p>Riwayat singkat perusahaan mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan jika ada. <i>Company's brief history, including date of establishment, name and change of name (if any).</i></p>	8
(3)	<p>Bidang usaha meliputi jenis produk dan atau jasa yang dihasilkan. <i>Company's business activities, including its products and or services.</i></p>	8
(4)	<p>Struktur Organisasi dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan. <i>Organisation structure, presented in chart, stating the names and positions.</i></p>	10-11
(5)	<p>Visi dan Misi Perusahaan yang mencakup: (a) Penjelasan tentang visi perusahaan; (b) Penjelasan tentang misi perusahaan. <i>Company's vision and mission, including (a) explanation on the company's vision and (b) explanation on the company's mission.</i></p>	12
(6)	<p>Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (umur, pendidikan dan pengalaman kerja). <i>Name, position and a brief description of every member of the Board of Commissioners (age, educational background, and work experience).</i></p>	70 - 71
(7)	<p>Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota direksi (umur, pendidikan, dan pengalaman kerja). <i>Name, position and a brief description of every member of the Board of Directors (age, educational background, and work experience).</i></p>	76
(8)	<p>Jumlah Karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Informasi paling sedikit memuat antara lain: <i>Number of employees (comparable for two years) and description of their competency development (e.g. trainings and educational programs for employees). The information presented must include at least:</i></p>	36-37
a.	<p>Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; <i>Number of employees for each level of the organisation;</i></p>	36
b.	<p>Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; <i>Number of employees for each level of education;</i></p>	36
c.	<p>Pelatihan karyawan yang telah dan akan dilakukan; <i>Training programs conducted and to be implemented;</i></p>	36
d.	<p>Adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; <i>Whether there is equal opportunity for all employees;</i></p>	37



PENJELASAN KRITERIA DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PROFIL PERUSAHAAN SECARA LENGKAP. THE ANNUAL REPORT PRESENTS A COMPREHENSIVE PROFILE OF THE COMPANY.		
	e. Biaya yang telah dikeluarkan. Expenses incurred.	N/A
(9)	Komposisi pemegang saham mencakup antara lain: Shareholders composition, including among others:	9
	A. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; Names of shareholders that own 5% or more of total shares;	9
	B. Direktur dan komisaris yang memiliki saham (direksi dan dewan komisaris/dewan pengawas wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan yang bersangkutan dan perusahaan lain, termasuk setiap perubahannya); Directors and commissioners that hold shares (directors and commissioners must report to the company and other related companies as regards the shares they and/or their family hold, including every change to the shares they hold);	N/A
	C. Pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Public shareholders that own less than 5% each.	N/A
(10)	Daftar anak perusahaan dan atau perusahaan asosiasi antara lain memuat informasi: Name of subsidiaries and affiliated companies, including among others:	N/A
	A. Nama anak perusahaan/perusahaan asosiasi; Name of subsidiaries/affiliated companies;	N/A
	B. % Kepemilikan saham; Percentage of share ownership;	N/A
	C. Keterangan tentang bidang usaha anak perusahaan atau perusahaan asosiasi; Description on the businesses of the subsidiaries or affiliated companies;	N/A
	D. Keterangan status operasi perusahaan anak atau perusahaan asosiasi; Description on the status of the subsidiaries or affiliated companies;	N/A
	Catatan: Notes:	
	<ul style="list-style-type: none"> Bila perusahaan tidak mempunyai anak perusahaan tetapi mempunyai perusahaan asosiasi tetap diberlakukan kriteria penilaian di atas. If the company does not have any subsidiary but has affiliated companies, the above criteria apply. Tentang ada/tidaknya perusahaan anak dan perusahaan asosiasi dapat dipastikan di catatan atas laporan keuangan bagian investasi jangka panjang atau dengan diketahui pada judul laporan keuangan (konsolidasi atau tidak). The existence of subsidiaries and affiliated companies can be ascertained from the accompanying notes to the financial statements, long-term investments section, or from the title of the financial statements (whether they are consolidated or not). 	
(11)	Kronologis pencatatan saham; antara lain memuat informasi: Share listing chronology, including among others:	N/A
	A. Kronologis pencatatan saham; Share listing chronology;	N/A
	B. Jenis tindakan perusahaan (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; Corporate actions that result in the change in the number of shares;	N/A
	C. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; Changes in the number of shares from the beginning of the listing to the end of the fiscal year;	N/A
	D. Nama bursa di mana saham perusahaan dicatatkan (n/a bagi listed company yang hanya menerbitkan obligasi atau non listed company). The stock exchange on which the company's shares are listed (n/a if the company is not listed or only issues bonds).	N/A

PENJELASAN KRITERIA DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PROFIL PERUSAHAAN SECARA LENGKAP. THE ANNUAL REPORT PRESENTS A COMPREHENSIVE PROFILE OF THE COMPANY.		
(12)	Kronologis pencatatan Efek lainnya mencakup antara lain: <i>Other securities listing chronology, including among others:</i>	N/A
a.	Kronologis pencatatan efek lainnya; <i>Other securities listing chronology;</i>	N/A
b.	Jenis tindakan perusahaan (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; <i>Corporate actions that result in the change in the number of other securities;</i>	N/A
c.	Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; <i>Changes in the number of other securities from the beginning of the listing to the end of the fiscal year;</i>	N/A
d.	Nama Bursa efek lainnya perusahaan dicatitkan; <i>The stock exchange on which the company's other securities are listed.</i>	N/A
e.	Peringkat efek (N/A listed company yang hanya menerbitkan Saham atau non listed company). <i>Securities' ratings (N/A if the company is not listed or only issues bonds).</i>	N/A
(13)	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal membuat antara lain: <i>Name and address of capital market supporting institutions and professionals, among others:</i>	N/A
a.	Nama dan alamat BAE; <i>Name and address of share registrar;</i>	N/A
b.	Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; <i>Name and address of public accounting firm;</i>	86
c.	Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. <i>Name and address of rating agency.</i>	N/A
	Catatan: <i>Notes:</i>	
a.	Untuk perusahaan yg hanya menerbitkan Saham, dianggap lengkap jika kriteria a & b terpenuhi <i>For companies that only issue shares, this is considered complete if criteria a & b are fulfilled</i>	
b.	Untuk perusahaan yg hanya menerbitkan obligasi, dianggap lengkap jika kriteria a & c terpenuhi; <i>For companies that only issue bonds, this is considered complete if criteria a & c are fulfilled</i>	
c.	Untuk perusahaan yg menerbitkan Saham & obligasi, dianggap lengkap jika semua kriteria terpenuhi <i>For companies that issue shares and bonds, this is considered complete if all criteria are fulfilled</i>	
(14)	Akuntan Perseroan memuat antara lain: <i>The company's public accounting firm, including among others:</i>	86
a.	Berapa periode audit akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan; <i>How many periods have the public accounting firm audited the financial statements of the company;</i>	86
b.	Besarnya fee audit dan jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit. <i>Audit fee and other services rendered by the public accounting firm to the company aside from the financial audit.</i>	86
(15)	Penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional memuat antara lain: <i>Awards and certifications received by the company both on the national and international scale, including among others:</i>	2 - 4
a.	Masa berlaku; <i>Validity period;</i>	2 - 4
b.	Nama penghargaan/sertifikasi (berskala nasional dan internasional); <i>Award/certification name (national or international scale);</i>	2 - 4
c.	Tahun perolehan; <i>Year attained;</i>	2 - 4



PENJELASAN KRITERIA DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
<p>LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PROFIL PERUSAHAAN SECARA LENGKAP. THE ANNUAL REPORT PRESENTS A COMPREHENSIVE PROFILE OF THE COMPANY.</p>		
d.	Badan pemberi penghargaan/sertifikasi. Award/certification conferring institution.	2 - 4
<p>LAPORAN TAHUNAN MEMUAT BAGIAN TERSENDIRI MENGENAI ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN. THE ANNUAL REPORT PRESENTS A SPECIFIC SECTION FOR THE MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE.</p>		
<p>Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya: Factors that are examined for proper implementation are:</p>		
(1)	Tinjauan operasi per segmen usaha, memuat uraian mengenai: (1) produksi; (2) penjualan/pendapatan usaha; (3) profitabilitas; (4) peningkatan / penurunan kapasitas produksi untuk masing-masing segmen usaha (n/a untuk perusahaan yang tidak mempunyai segmen). Overview of business, segment by segment, including explanation on: (1) production; (2) revenue; (3) profit-ability; (4) increase/decrease of production capacity for each business segment (n/a for non-segmented companies)	30 ; 34
(2)	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan yakni analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: (1) aktiva lancar, aktiva tidak lancar, dan jumlah aktiva; (2) kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan jumlah kewajiban; (3) penjualan/pendapatan usaha; (4) beban usaha; (5) laba/rugi bersih. Explanation on the company's financial performance, including financial analysis covering the comparison of the fiscal year's financial performance with that of the previous year (in narratives and tables), including among others: (1) current assets, noncurrent assets, and total assets; (2) current liabilities, noncurrent liabilities, and total liabilities; (3) sales revenues; (4) operating expenses; (5) net income/loss.	40 - 42
(3)	Bahasan dan analisa tentang kemampuan membayar hutang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan antara lain memuat penjelasan tentang: (1) kemampuan membayar hutang; (2) tingkat kolektibilitas piutang. Discussion and analysis on the company's liability settlement and receivable collection, including among others: (1) ability to settle debts; (2) receivable collectibility.	N/A
(4)	Bahasan tentang struktur modal (capital structure), kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies), dan tingkat likuiditas perusahaan (liquidity) antara lain penjelasan di atas: (1) struktur modal (capital structure); (2) kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); (3) tingkat likuiditas perusahaan (liquidity). Discussion on the capital structure, capital structure policies, and liquidity, including the explanation on: (1) capital structure; (2) capital structure policies; (3) liquidity.	N/A
(5)	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal memuat antara lain penjelasan tentang: (1) tujuan dari ikatan tersebut; (2) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; (3) mata uang yang menjadi denominasi; (4) langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Discussion on material commitments for capital investments, including among others discussions on: (1) purpose of such commitments; (2) source of funds to fulfill such commitments; (3) currency in which such commitments are denominated; (4) measures the company plans to take in order to mitigate risks resulting from foreign currency exposures.	N/A
(6)	Bahasan dan analisis tentang informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi. Discussion and analysis of the reported financial information containing unusual and unprecedented events.	N/A
(7)	Uraian tentang komponen-komponen substansial dari pendapatan dan beban lainnya, untuk dapat mengetahui hasil usaha perusahaan. Substantial components of other income or expenses, to disclose the company periodic income.	40 - 42
(8)	Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan bersih, maka wajib disertai dengan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan antara lain dengan, jumlah barang atau jasa yang dijual, dan atau adanya produk jasa baru. If the financial statements show a material increase or decrease in net sales or revenue, the discussion should disclose the extent to which the increase or decrease is a result of changes in prices, volume of sales and or new products or services.	40 - 42
(9)	Bahasan tentang dampak perubahan harga terhadap penjualan atau pendapatan bersih perusahaan serta laba operasi perusahaan selama 2 (dua) tahun atau sejak perusahaan memulai usahanya, jika baru memulai usahanya kurang dari 2 (dua) tahun. Discussion on the effect of price changes to sales and net operating income for the last 2 (two) years, or since the beginning of the business if it is less than 2 (two) years.	N/A



	PENJELASAN KRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
	LAPORAN TAHUNAN MEMUAT BAGIAN TERSENDIRI MENGENAI ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN. THE ANNUAL REPORT PRESENTS A SPECIFIC SECTION FOR THE MANAGEMENT DISCUSSIONS AND ANALYSIS ON THE COMPANY'S PERFORMANCE.	
(10)	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Information and material facts that occurred after the date of the auditor's report.	N/A
(11)	Uraian tentang prospek usaha perusahaan sehubungan dengan industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional serta dapat disertai data pendukung kuantitatif jika ada sumber data yang layak dipercaya. Description of the company's business prospects in relation to the industry, the general economy and the international market supported by quantitative data (if there is a reliable source).	N/A
(12)	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan, antara lain meliputi pangsa pasar. Marketing aspect toward product and service, among other things, marketing strategy and market share.	30
(13)	Pernyataan mengenai kebijakan dividen dan tanggal serta jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir, memuat uraian mengenai: (1) besarnya deviden untuk masing-masing tahun; (2) besarnya payout ratio. Statement regarding dividend policy and date and amount of cash dividend distribution and the amount of dividends paid for the last two years, including explanation on: (1) the amount of dividends for each year; (2) the payout ratio.	N/A
(14)	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, memuat uraian mengenai: (1) total perolehan dana; (2) rencana penggunaan dana; (3) rincian penggunaan dana; (4) saldo; (5) perubahan penggunaan dana (jika ada) - (n/a untuk non listed company). Actual use of proceeds from the public offering, including explanation on: (1) total Proceeds; (2) plans for the use of proceeds; (3) details on the use of proceeds; (4) balance; (5) changes in the use of proceeds (if any) - (n/a for non-listed companies).	N/A
(15)	Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, restrukturisasi hutang/modal, transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan sifat transaksi terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Material information, among other things regarding investments, expansions, divestments, merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, conflict of interest and nature of transaction with affiliated parties.	N/A
(16)	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Significant effect of company financial position due to the changes of rule and regulations (if any).	N/A
(17)	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Changes in accounting policy, its reasons and impact to financial statement (if any).	N/A
	LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PENGUNGKAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK. THE ANNUAL REPORT PRESENTS DISCLOSURE ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES.	
	Faktor-faktor yang diuji kesesuaian penerapannya: Factors that are examined for proper implementation are:	
(1)	Uraian dewan komisaris/dewan pengawas memuat antara lain: (1) uraian pelaksanaan tugas dewan komisaris/dewan pengawas; (2) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota dewan komisaris/dewan pengawas; (3) frekuensi pertemuan; (4) tingkat kehadiran dewan komisaris/dewan pengawas dalam pertemuan. Discussion on the board of commissioners, including: (1) execution of the board of commissioners' duties; (2) disclosure on the procedure to determine and the amount of remuneration for the board of commissioners' members; (3) meeting frequency; (4) attendance rate of the board of commissioners.	85 - 87
(2)	Masing-masing anggota direksi; (2) pengungkapan prosedur penetapan dan besarnya remunerasi anggota direksi, yang meliputi gaji, fasilitas, dan/atau tunjangan lain yang diterima dari perusahaan yang bersangkutan dan anak perusahaan/perusahaan patungan perusahaan yang bersangkutan; (3) frekuensi pertemuan; (4) tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan; (5) program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi. Discussion on the board of directors, including: (1) scope of duties and responsibilities of each director; (2) disclosure on the procedure to determine and the amount of remuneration for members of the board of directors, including salary, facilities and/or other benefits received from the company and its subsidiaries/joint ventures; (3) meeting frequency; (4) attendance rate of members of the board of directors; (5) programs to enhance the directors' competence.	72 - 75



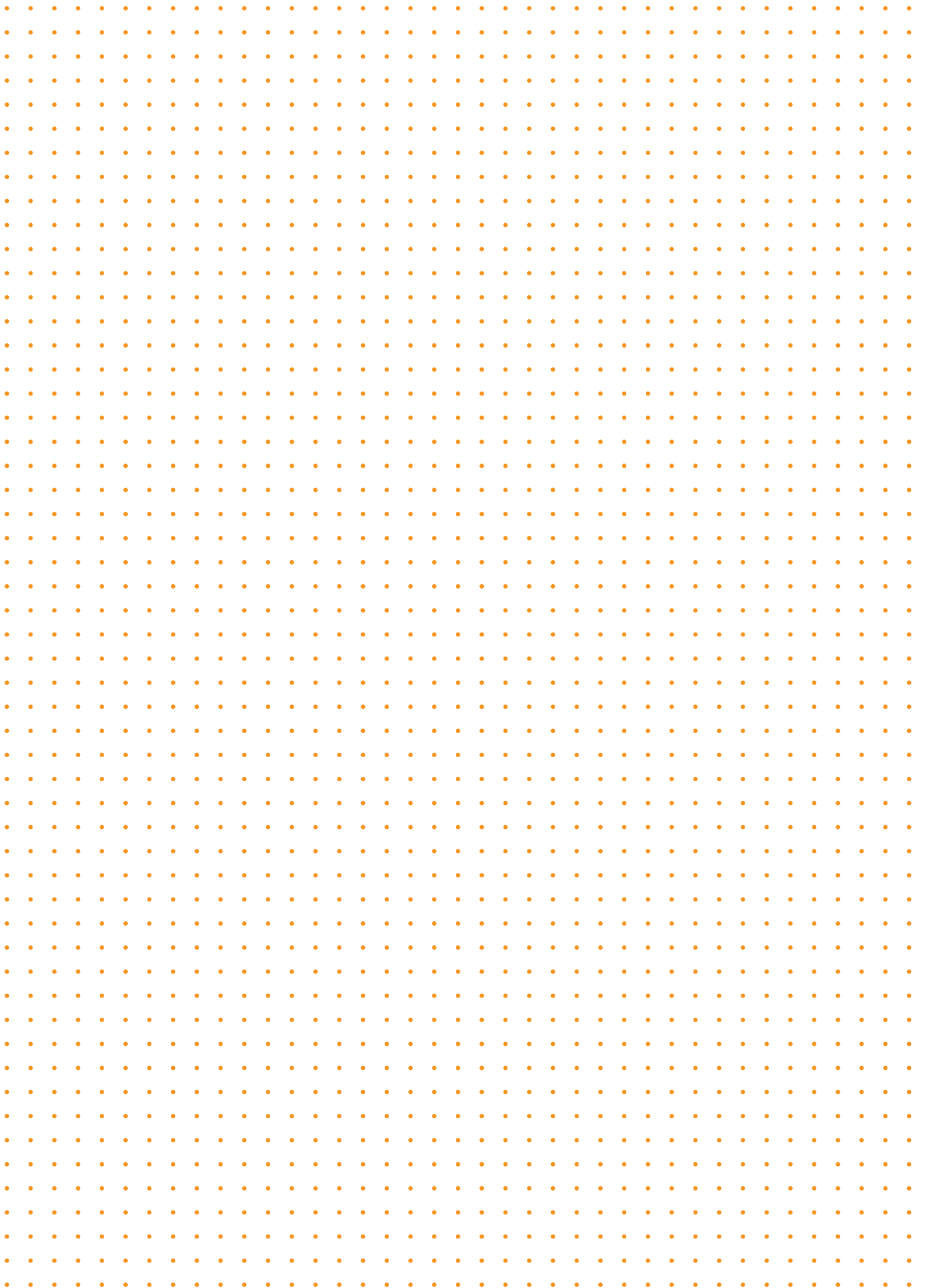


	PENJELASAN KRITERIA DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
	LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PENGUNGKAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK. THE ANNUAL REPORT PRESENTS DISCLOSURE ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES.	
(3)	Komite audit mencakup antara lain: (1) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite audit; (2) uraian tugas dan tanggung jawab; (3) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit; (4) laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit; (5) independensi anggota komite audit. <i>Explanation on the audit committee, including among others: (1) names, positions and short biographies of the members of the audit committee; (2) explanation of duties and responsibilities; (3) meeting frequency and attendance rate of the members; (4) summary report of the activities of the audit committee; (5) independence of the members of the audit committee.</i>	78 - 79
(4)	Komite nominasi dan remunerasi mencakup antara lain: (1) nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan remunerasi; (2) independensi anggota komite nominasi dan remunerasi; (3) uraian tugas dan tanggung jawab; (4) uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan remunerasi; (5) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan remunerasi. <i>Nomination and remuneration committee, including among others: (1) names, positions and short biographies of the members of the nomination and remuneration committee; (2) independence of the members of the nomination and remuneration committee; (3) explanation of duties and responsibilities; (4) summary report of the activities of the nomination and remuneration committee; (5) meeting frequency and attendance rate of the members.</i>	N/A
(5)	Komite manajemen risiko mencakup antara lain: (1) nama, jabatan dan riwayat hidup singkat anggota komite pemantauan risiko; (2) independensi anggota komite pemantauan risiko; (3) uraian tugas dan tanggung jawab; (4) uraian pelaksanaan kegiatan komite pemantauan risiko; (5) frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite pemantauan risiko. <i>Risk management committee, including among others: (1) names, positions and short biographies of the members of the risk management committee; (2) independence of the members of the risk management committee; (3) explanation of duties and responsibilities; (4) summary report of the activities of the risk management committee; (5) meeting frequency and attendance rate of the members.</i>	N/A
(6)	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan mencakup antara lain: (1) nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; (2) uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan. <i>Explanation on the function and duties of the corporate secretary, including among others: (1) name and work experience of the corporate secretary; (2) execution of duties of the corporate secretary.</i>	79 - 80
(7)	Uraian mengenai pelaksanaan pengawasan dan pengendalian intern (internal audit and control). <i>Explanation on internal audit and control activities.</i>	81
(8)	Uraian tentang unit audit internal mencakup antara lain: (1) informasi tentang keberadaan unit audit internal; (2) penjelasan tentang piagam audit internal; (3) Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab unit audit internal; (4) uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal; (5) nama dan riwayat hidup singkat kepala unit audit internal. <i>Explanation on internal audit unit, including among others: (1) information on the existence of the internal audit unit; (2) information on the internal audit charter; (3) description of duties and responsibilities of the internal audit unit; (4) report of activities of the internal audit unit; (5) names and short biography of the head of the internal audit unit.</i>	82 - 84
(9)	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan mencakup antara lain: (1) penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan (misalnya risiko yang disebabkan oleh fluktuasi kurs atau suku bunga, persaingan usaha, pasokan bahan baku, ketentuan negara lain atau peraturan internasional, dan kebijakan pemerintah); (2) upaya untuk mengelola risiko tersebut. <i>Explanation on the company's risks, including: (1) risks faced by the company, such as fluctuation of currency or interest risk, competition risk, supply of raw material risk, other countries or international rules and regulations, and government policy; (2) preventive actions taken toward mitigating the risks.</i>	86 - 91
(10)	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai komitmen perusahaan terhadap perlindungan konsumen mencakup antara lain informasi tentang: (1) pembentukan pusat pengaduan konsumen; (2) program peningkatan layanan kepada konsumen; (3) biaya yang telah dikeluarkan. <i>Explanation on the company's corporate social responsibility in relation to customer protection programs that have been conducted, including among others information on: (1) establishment of a customer care unit; (2) customer service quality improvement programs; (3) expenses incurred.</i>	98 - 101
(11)	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama mengenai "community development program" yang telah dilakukan, mencakup antara lain informasi tentang: (1) mitra usaha binaan perusahaan; (2) program pengembangan pendidikan; (3) program perbaikan kesehatan; (4) program pengembangan seni budaya; (5) biaya yang telah dikeluarkan. <i>Explanation on the company's corporate social responsibility in relation to the community development programs that have been conducted, including among others information on: (1) development partners of the company; (2) educational development programs; (3) health improvement programs; (4) arts and culture development programs; (5) expenses incurred.</i>	98 - 101
(12)	Uraian mengenai aktivitas dan biaya yang dikeluarkan berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan terutama aktivitas lingkungan, mencakup antara lain informasi tentang (1) aktivitas pelestarian lingkungan; (2) aktivitas pengelolaan lingkungan; (3) sertifikasi atas pengelolaan lingkungan; (4) biaya yang telah dikeluarkan. <i>Explanation on the company's corporate social responsibility along with the activities conducted and expenses incurred in relation to environmental responsibility, including among others information on (1) environmental protection activities; (2) environmental management activities; (3) environmental management certification; (4) expenses incurred.</i>	99 - 101





PENJELASAN KRITERIA DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
LAPORAN TAHUNAN MEMUAT PENGUNGKAPAN PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK. THE ANNUAL REPORT PRESENTS DISCLOSURE ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES.		
(13)	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, direksi dan anggota dewan komisaris/dewan pengawas yang sedang menjabat dan klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap perusahaan, dan perkara yang ada di badan peradilan atau badan arbitrase yang melibatkan perusahaan, mencakup antara lain: (1) pokok perkara/gugatan; (2) kasus posisi; (3) status penyelesaian perkara/gugatan; (4) pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan. <i>Material cases faced by the company, current directors and/or commissioners of the company, and the material claims proposed by and/or towards the company, and cases that are currently in court or arbitrage court that involve the company, including among others: (1) case/accusation material; (2) case position; (3) case status or settlement; (4) impacts on the company's financial position.</i>	94
(14)	Akses informasi dan data perusahaan, yaitu uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website, media massa, mailing list, bulletin dsb. <i>Access to the company's information and data, i.E. Explanation on the availability of access to the company's information and data for the public, e.G. Through website, mass media, mailing lists, bulletins, etc.</i>	93
(15)	Etika perusahaan memuat uraian antara lain: (1) keberadaan pedoman perilaku; (2) isi pedoman perilaku; (3) penyebaran pedoman perilaku kepada karyawan dan upaya penegakannya; (4) pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. <i>Code of conduct, including explanation among others on: (1) existence of the code of conduct; (2) content of the code of conduct; (3) dissemination of the code of conduct to the employees and the measures to enforce the code of conduct; (4) statement on the company's corporate culture.</i>	92





Badak LNG
A World Class Energy Company

KANTOR JAKARTA :

Jakarta Office

WISMA NUSANTARA LANTAI 9

JL. MH THAMRIN NO. 59, JAKARTA 10350 - INDONESIA

TEL. : +62 21 31930243, 31936317, FAX. : 62 21 3142974

KANTOR BALIKPAPAN :

Balikpapan Office

JL. JEND. SUDIRMAN NO. 66 (STAL KUDA).

KEC. BALIKPAPAN SELATAN. KEL. GUNUNG BAHAGIA, KODE POS : 76114

PHONE: +62 542 762811, 764710

KILANG BONTANG (PLANT SITE) :

Bontang Plant Site

BONTANG 75324, KALIMANTAN TIMUR - INDONESIA

TEL. : +62 548 27000, 21133, FAX. +62 548 21605, 27500

www.badaklng.co.id



LAPORAN TAHUNAN 2014

ANNUAL REPORT 2014